

**IMPLEMENTASI METODE MNEMONIK DALAM PEMBELAJARAN
TAJWID
(STUDI KASUS PADA PROGRAM TAHSIN TINGKAT REMAJA
PPIQ PP NURUL JADID PAITON PROBOLINGGO)**

SKRIPSI

Diajukan kepada Program Studi Pendidikan Agama Islam Jurusan Studi Islam
Fakultas Ilmu Agama Islam Universitas Islam Indonesia Untuk memenuhi salah
satu syarat guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan



Oleh:

Ma'unah Wilyah Wardah

20422084

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
JURUSAN STUDI ISLAM
FAKULTAS ILMU AGAMA ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA**

YOGYAKARTA

2024

**IMPLEMENTASI METODE MNEMONIK DALAM PEMBELAJARAN
TAJWID
(STUDI KASUS PADA PROGRAM TAHSIN TINGKAT REMAJA
PPIQ PP NURUL JADID PAITON PROBOLINGGO)**

SKRIPSI

Diajukan kepada Program Studi Pendidikan Agama Islam Jurusan Studi Islam
Fakultas Ilmu Agama Islam Universitas Islam Indonesia Untuk memenuhi salah
satu syarat guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan



Oleh:

Ma'unah Wilyah Wardah

20422084

Pembimbing

Lukman, S.Ag, M.Pd

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
JURUSAN STUDI ISLAM
FAKULTAS ILMU AGAMA ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA**

YOGYAKARTA

2024

LEMBAR PERNYATAAN

Yang bertandatangan di bawah ini

Nama : Ma'unah Wilyah Wardah

NIM : 20422084

Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Fakultas : Ilmu Agama Islam

Judul Penelitian : Implementasi Metode Mnemonik Dalam Pembelajaran Tajwid (Studi Kasus Pada Tahsin Tingkat Remaja PPIQ PP. Nurul Jadid Paiton Probolinggo)

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi ini merupakan hasil karya sendiri dan tidak ada hasil karya orang lain kecuali dalam penulisan dan dicantumkan dalam daftar pustaka. Apabila ternyata di kemudian hari penulisan skripsi ini merupakan hasil plagiat atau penjiplakan terhadap karya orang lain, maka penulis bersedia mempertanggung jawabkan sekaligus bersedia menerima sanksi berdasarkan aturan tata tertib yang berlaku di Universitas Islam Indonesia.

Demikian, Pernyataan ini penulis buat dalam keadaan sadar dan tidak dipaksakan.

Yogyakarta, 31 Januari 2024

Yang Menyatakan,



Ma'unah Wilyah Wardah

PENGESAHAN



FAKULTAS
ILMU AGAMA ISLAM

Gedung K.H. Wahid Hasyim
Kampus Terpadu Universitas Islam Indonesia
Jl. Kalitirang km 14,5 Yogyakarta 55584
T. (0274) 898444 ext. 4511
F. (0274) 898463
E. fiat@uii.ac.id
W. fiat.uii.ac.id

PENGESAHAN

Tugas Akhir ini telah diujikan dalam Sidang Munaqasah Program Sarjana Strata Satu (S1) Fakultas Ilmu Agama Islam Universitas Islam Indonesia Program Studi Pendidikan Agama Islam yang dilaksanakan pada:

Hari : Senin
Tanggal : 4 Maret 2024
Judul Tugas Akhir : Implementasi Metode Mnemonik dalam Pembelajaran Tajwid (Studi Kasus pada Program Tahsin Tingkat Remaja PPIQ PP Nurul Jadid Paiton Probolinggo)
Disusun oleh : MA'UNAH WILYAH WARDAH
Nomor Mahasiswa : 20422084

Sehingga dapat diterima sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu (S1) Pendidikan Agama Islam pada Fakultas Ilmu Agama Islam Universitas Islam Indonesia Yogyakarta.

TIM PENGUJI:

Ketua/Pembimbing : Lukman, S.Ag, M.Pd. (.....)
Penguji I : Supriyanto Abdi, S.Ag, MCAA, Ph.D (.....)
Penguji II : Siti Afifah Adawiyah, S.Pd.I, M.Pd. (.....)

Yogyakarta, 7 Maret 2024



Dr. Dru Asmuni, MA

NOTA DINAS

Yogyakarta, 19 Rajab 1445 H
31 Januari 2024 M

Hal : Skripsi

Kepada : Yth. **Dekan Fakultas Ilmu Agama Islam**
Universitas Islam Indonesia
di Yogyakarta.

Assalamu'alaikum wr.wb.

Berdasarkan penunjukkan Dekan Fakultas Ilmu Agama Islam Universitas Islam Indonesia dengan surat nomor : 1430/Dek/60/DAATI/FIAI/VIII/2023 tanggal : 11 Agustus 2023

Atas tugas kami sebagai pembimbing skripsi saudara :

Nama : Ma'unah Wilyah Wardah

Nomor Pokok/NIMKO : 20422084

Mahasiswa Fakultas Ilmu Agama Islam Universitas Islam Indonesia

Jurusan/ Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Tahun Akademik : 2023/2024

Judul Skripsi : Implementasi Metode Mnemonik Dalam Pembelajaran Tajwid
(Studi Kasus Pada Tahsin Tingkat Remaja PPIQ PP. Nurul Jadid
Paiton Probolinggo)

Setelah kami teliti dan kami adakan perbaikan seperlunya, akhirnya kami berketetapan bahwa skripsi saudara tersebut diatas memenuhi syarat untuk diajukan ke sidang munaqosah Fakultas Ilmu Agama Islam Universitas Islam Indonesia.

Demikian semoga dalam waktu dekat bisa dimunaqosahkan, dan bersama ini kami kirimkan 4 (empat) eksemplar skripsi yang dimaksud.

Wassalamu'alaikum wr.wb.

Dosen Pembimbing



Lukman, S.Ag, M.Pd.

REKOMENDASI PEMBIMBING

Yang bertanda tangan di bawah ini, Dosen Pembimbing Skripsi:

Nama : Ma'unah Wilyah Wardah

NIM : 20422084

Judul Skripsi : Implementasi Metode Mnemonik Dalam Pembelajaran Tajwid (Studi Kasus Pada Tahsin Tingkat Remaja PPIQ PP. Nurul Jadid Paiton Probolinggo)

Menyatakan bahwa berdasarkan proses dan hasil bimbingan selama ini, serta dilakukannya perbaikan, maka yang bersangkutan dapat mendaftarkan diri untuk mengikuti munaqasah pada program Pendidikan Agama Islam, Fakultas Ilmu Agama Islam, Universitas Islam Indonesia.

Yogyakarta, 31 Januari 2024

Dosen Pembimbing,



Lukman, S Ag. M.Pd

MOTTO

الطَّرِيقَةُ أَهَمُّ مِنَ الْمَادَّةِ، وَالْمُدْرِسُ أَهَمُّ مِنَ الطَّرِيقَةِ، وَرُوحُ الْمُدْرِسِ أَهَمُّ مِنَ الْمُدْرَسِ نَفْسِهِ

“Cara atau metode itu lebih penting dari pada materi (materi pengajaran) dan guru lebih penting dari metode dan ruh (jiwa) seorang guru itu lebih penting lagi dari gurunya sendiri”.¹

¹ Achmad Padi, “Ath-thoriqah Ahammu Minal Madah dalam Perspektif KH. Hasyim Asy’ari dan Operasionalisasi dalam Pembelajaran di STIT Raden Wijaya Mojokerto”, *PROGRESSA Journal of Islamic Religious Instruction* Vol. 2 No. 1 (Februari, 2018), hal.102.

HALAMAN PERSEMBAHAN

Alhamdulillahirobbil'alamin puji dan syukur atas kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat-Nya serta hidayah-Nya, sehingga peneliti mampu menyelesaikan skripsi ini. Peneliti mempersembahkan skripsi ini kepada: Program Studi Agama Islam Fakultas Ilmu Agama Islam Universitas Islam Indonesia yang telah memberikan pelajaran dan pengalaman yang sangat berharga dan bermanfaat bagi peneliti.

Aba H. Sulaiman dan Almh. Ummi Hj. Khodijah Emi Aknami Al-Emi, terima kasih yang tidak terhingga karena beliaulah peneliti bisa mendapatkan Pendidikan sampai detik ini. Serta tidak pernah henti-hentinya peneliti ucapkan syukur karena telah memiliki orang tua, yang peneliti sebut Ummi dan Abi yaitu Bpk. H. Salman Muqodi dan Ibu Hj. Ummi Mardiana, terima kasih yang tidak terhingga atas dukungan, kasih sayang, do'a, pengorbanan, nasehat dan segalanya yang telah didedikasikan kepada peneliti, sehingga peneliti dapat berada pada titik sekarang.

Kakak kandung tercinta Widyah yang telah banyak membantu termasuk dalam penyusunan skripsi ini. Terima kasih atas dorongan motivasi, nasehat, serta ilmu-ilmu yang telah diajarkan, karenanya juga peneliti tetap berjuang hingga berada pada titik ini sekarang.

Teman-teman seperjuangan yaitu mahasiswa PAI FIAI UII angkatan 2020 yang telah memberikan banyak pelajaran pengalaman, kekompakan serta saling motivasi satu sama lain dalam menyelesaikan tugas akhir ini.

Pondok Pesantren Nurul Jadid khususnya pada lembaga PPIQ tingkat Tahsin yang telah memberi bantuan dan pengajaran yang luar biasa. Sehingga peneliti bisa menyelesaikan tugas akhir ini dengan baik dan lancar.

ABSTRAK

IMPLEMENTASI METODE MNEMONIK DALAM PEMBELAJARAN TAJWID (STUDI KASUS PADA PROGRAM TAHSIN TINGKAT REMAJA PPIQ PP NURUL JADID PAITON PROBOLINGGO)

Oleh :

Ma'unah Wilyah Wardah

Pembelajaran tajwid adalah salah satu cabang dari ilmu yang mempelajari Al-Qur'an yang memiliki sistematika untuk mempermudah dalam memperbaiki bacaan dengan memiliki syarat, tujuan serta fungsi tersendiri. Dengan banyaknya rumus dalam pembelajaran tajwid yang membuat peserta didik kesulitan dalam mengingat, maka dibutuhkan suatu metode. Adanya metode mnemonic menjadi salah satu cara guru untuk mempermudah peserta didik mengingat materi dalam pembelajaran tajwid. Dengan menggunakan metode tersebut peserta didik diharapkan secara lebih mudah mengingat materi yang sudah dipelajari dan menjadi ingatan jangka panjang. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui lebih mendalam mengenai implementasi metode mnemonic untuk mempermudah peserta didik dalam mengingat pembelajaran tajwid di lembaga PPIQ program tahsin PP Nurul Jadid Paiton Probolinggo.

Pendekatan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah kualitatif dengan jenis deskriptif. Informan dalam penelitian ini yaitu kepala lembaga PPIQ, tiga guru, dan tujuh peserta didik. Data yang diperoleh yaitu dengan wawancara, observasi, dan dokumentasi. Keabsahan data dalam penelitian ini menggunakan triangulasi yaitu triangulasi sumber dan triangulasi cara. Penelitian ini menggunakan analisis kualitatif mengikuti konsep Miles, Huberman dan Saldana yaitu kondensasi data, data display, mengcoding data, dan conclusion.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan metode mnemonic di PPIQ tingkat tahsin PP Nurul Jadid yaitu sangat baik dan menjadikan peserta didik memiliki ingatan jangka panjang. Dalam penerapan metode mnemonic terdapat beberapa hambatan yang ditemukan. Hambatan yang ada dicarikan solusinya sehingga hambatan-hambatan tersebut dapat teratasi. Secara keseluruhan, proses penerapan metode mnemonic yang diterapkan telah berjalan dengan baik, oleh karena itu bisa disarankan kepada lembaga untuk terus meningkatkan penerapan metode mnemonic pada ilmu tajwid.

Kata Kunci : Metode Belajar, Mnemonik, Tajwid.

ABSTRACT

IMPLEMENTASI METODE MNEMONIK DALAM PEMBELAJARAN TAJWID (STUDI KASUS PADA PROGRAM TAHSIN TINGKAT REMAJA PPIQ PP NURUL JADID PAITON PROBOLINGGO)

Oleh :

Ma'unah Wilyah Wardah

Tajwid science is a branch of Al-Qur'an science that has a systematic way to make it easier to improve reading by having its own requirements, goals and functions. With so many formulas in the science of recitation that make it difficult for students to remember, a method is needed. The existence of the mnemonic method is one way for teachers to make it easier for students to remember recitation material. By using this method, students are expected to more easily remember the material they have studied and become a long-term memory. This research aims to find out more deeply about the implementation of the mnemonic method to make it easier for students to remember recitation material at the PPIQ tahsin level PP Nurul Jadid Paiton Probolinggo Institute.

The research approach used in this research is qualitative with a descriptive type. The informants in this research were the head of the PPIQ institution, three teachers, and seven students. The data obtained was by interviews, observation and documentation. The validity of the data in this research uses triangulation, namely source triangulation and method triangulation. This research uses qualitative analysis following the concepts of Miles, Huberman and Saldana, namely data condensation, data display, data coding, and conclusion.

The results of the research show that the application of the mnemonic method in PP Nurul Jadid's PPIQ tahsin level is very good and makes students have long-term memory. In applying the mnemonic method, several obstacles were found. Solutions are sought for existing obstacles so that these obstacles can be overcome. Overall, the process of implementing the mnemonic method applied has gone well, therefore it can be recommended to institutions to continue to improve the application of mnemonic methods in the science of recitation.

Keywords: Learning Methods, Mnemonics, Tajwid.

KATA PENGANTAR

الْحَمْدُ لِلَّهِ، الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ وَ بِهِ نَسْتَعِينُ عَلَى أُمُورِ الدُّنْيَا وَالْآخِرَةِ وَالصَّلَاةُ وَالسَّلَامُ عَلَى
أَصْرَفِ الْأَنْبِيَاءِ وَ الْمُرْسَلِينَ وَ عَلَى آلِهِ وَصَحْبِهِ أَجْمَعِينَ. أَمَّا بَعْدُ.

Puji syukur penulis ucapkan atas kehadiran Allah SWT, karena dengan rahmat dan karunia-Nya penulis masih diberi kesempatan untuk menyelesaikan skripsi ini. Tidak lupa penulis ucapkan shalawat serta salam kepada junjungan kita Nabi Muhammad Saw. beserta keluarga dan para sahabat yang telah membawa cahaya kepada kehidupan kita sekarang.

Penulis ingin mengucapkan terimakasih atas bimbingan, perhatian, pembelajaran motivasi serta doa. Penulis kepada orang tua, dosen pembimbing dan teman-teman yang telah memberikan dukungan serta bantuan dalam menyelesaikan proposal skripsi ini.

Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati pada kesempatan ini penyusun mengucapkan terimakasih kepada:

1. Bapak Prof. Fathul Wahid, S.T., M.Sc., Ph.D. selaku Rektor Universitas Islam Indonesia.
2. Bapak Dr. Drs. Asmuni, M.A selaku Dekan Fakultas Ilmu Agama Islam Universitas Islam Indonesia.
3. Ibu Mir'atun Nur Arifah, S.Pd.I., M.Pd.I selaku ketua Prodi Pendidikan Agama Islam, Fakultas Ilmu Agama Islam, Universitas Islam Indonesia.
4. Ibu Siti Afifah Adawiyah, S.Pd.I., M.Pd. selaku Sekretaris Program Studi Pendidikan Agama Islam, Fakultas Ilmu Agama Islam, Universitas Islam Indonesia.
5. Bapak Lukman, S.Ag., M.Pd. selaku dosen pembimbing yang telah meluangkan waktunya untuk membimbing dan membagikan ilmunya, serta memudahkan peneliti selama bimbingan sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik.

6. Bapak Ahmad Zubaidi, M.Pd. selaku dosen pembimbing akademik yang memberikan motivasi dan dorongan untuk segera menyelesaikan studi S1 selama 3,5 tahun.
7. Seluruh dosen program studi Pendidikan Agama Islam yang telah memberikan ilmu dan pengalamannya.
8. Aba Sulaiman dan Almh. Ummi Khodijah Emi Aknami Al-Emi yang telah berjuang demi cucunya mendapatkan pendidikan. Karena bantuan merekalah peneliti bisa berada di titik yang sekarang ini dan bisa merasakan pendidikan di sekolah yang tinggi.
9. Abi Ahmad Muqodi yang selalu mendukung langkah putrinya dalam hal apapun. Ummi Mardiana yang merupakan bidadari tak bersayap yang tidak pernah lelah mendo'akan putrinya sehingga lupa berdo'a untuk dirinya sendiri. Peneliti ucapkan terima kasih atas segalanya.
10. Kakak tercinta Widyah yang menjadi partner dalam segala hal. Banyak bantuan, motivasi, pelajaran, serta nasehat yang didapatkan darinya, termasuk dalam penyelesaian tugas akhir ini.
11. Pondok Pesantren Nurul Jadid khususnya pada lembaga PPIQ yang telah memberi bantuan dan pengajaran yang luar biasa. Sehingga peneliti bisa menyelesaikan tugas akhir ini dengan baik dan lancar.
12. Teman-teman seperjuangan angkatan 2020 yang telah memberi banyak dukungan, motivasi dan kerjasamanya selama menempuh pendidikan serta penyelesaian skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini masih banyak kekurangan, oleh sebab itu penulis sangat mengharapkan kritik dan saran agar bisa lebih baik kedepannya. Dan semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi pembaca. Aamiin...

Yogyakarta, 31 Januari 2023



Penulis

DAFTAR ISI

LEMBAR PERNYATAAN	ii
PENGESAHAN.....	iii
NOTA DINAS	iv
REKOMENDASI PEMBIMBING.....	v
MOTTO.....	vi
HALAMAN PERSEMBAHAN.....	vii
ABSTRAK.....	ix
KATA PENGANTAR.....	xi
DAFTAR ISI.....	xiv
DAFTAR TABEL	xvi
BAB I.....	1
PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang	1
B. Fokus dan Pertanyaan Penelitian.....	6
C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian.....	6
D. Sistematika Pembahasan	8
BAB II.....	11
KAJIAN PUSTAKA DAN LANDASAN TEORI	11
A. Kajian Pustaka	11
B. Landasan Teori	19
1. Metode Pembelajaran.....	19
2. Implementasi Metode Mnemonik.....	22
3. Daya Ingat	34
4. Daya Ingat Menurut Perspektif Islam.....	38
5. Hubungan Metode Mnemonik dengan daya ingat.....	40
6. Tahsin.....	41
BAB III.....	44
METODELOGI PENELITIAN.....	44
A. Jenis Penelitian dan Pendekatan Penelitian.....	44
B. Tempat dan Waktu Penelitian	45

C. Informan Penelitian	45
D. Teknik Penentuan Informan	46
E. Teknik Pengumpulan Data	47
F. Keabsahan Data	54
G. Teknik Analisis Data	56
BAB IV	60
HASIL DAN PEMBAHASAN.....	60
A. Hasil Penelitian	61
1. Etika Penelitian dan Keabsahan Data	61
2. Setting Kancah Penelitian.....	61
3. Implementasi Metode Mnemonik.....	64
4. Hambatan-hambatan	72
5. Hasil Implementasi Metode Mnemonik	76
B. Pembahasan	77
1. Implementasi Metode Mnemonik dalam Pembelajaran Tajwid	77
2. Hambatan-hambatan Metode Mnemonik	85
3. Hasil Implementasi Metode Mnemonik	88
BAB V.....	91
PENUTUP.....	91
A. Kesimpulan.....	91
B. Saran.....	92
DAFTAR PUSTAKA.....	93
LAMPIRAN-LAMPIRAN.....	110
A. Lampiran Observasi	110
B. Lampiran Transkrip Wawancara	116
C. Lampiran Surat Pernyataan	154
D. Lampiran Dokumentasi.....	156

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Pedoman Wawancara.....	48
Tabel 3.2 Pedoman Observasi 1	52
Tabel 3.2 Pedoman Observasi 2	53
Tabel 4.1 Fasilitas PPIQ Tingkat Tahsin	62

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Membaca Al-Qur'an dihukumi wajib bagi setiap umat Islam karena Al-Qur'an menjadi landasan dan pedoman hidup yang pertama dan yang paling utama. Mengingat bahwa Al-Qur'an merupakan pedoman yang akan menemani umat Islam semasa hidupnya, maka perlu pengenalan secara mutlak yang artinya umat Islam harus mengenali Al-Qur'an jauh lebih dalam lagi. Perlu digaris bawahi bahwa mengenali Al-Qur'an itu bukan hanya secara cover dan sejarahnya saja, melainkan bagaimana manusia bisa memahami maksud dan isi yang terkandung dalam setiap ayat-ayat di dalam Al-Qur'an.² Tidak hanya itu manusia juga perlu menerapkan kaidah-kaidah ketika membaca Al-Qur'an, kaidah yang dimaksud merupakan kaidah yang ucapannya sama seperti pelafalan Rasulullah saw.

Rasulullah saw. mengajarkan umatnya dengan bacaan yang sebaik-baiknya yaitu dengan cara membacanya perlahan-lahan sehingga mampu memahami artinya.³ Dengan demikian seseorang yang mampu dan bisa meniru bacaan Rasulullah saw. berarti bacaannya baik dan tepat. Hukum membaca Al-

² Ayatullah, "Penggunaan Metode Qiroat dalam Menunjang Pembelajaran Al-Qur'an di Pondok Pesantren Arrahmaniyah", *Jurnal Edukasi dan Sains*, No. 2, Vol. 3 (Oktober, 2020), hal. 449-468.

³ Dizka Yoga Pratama, "Penerapan Cara Membaca Al-Qur'an dengan Baik dan Benar dengan Menggunakan Metode Tilawati pada Siswa SMP Negeri 1 Kota Agung", *Skripsi Program Studi Pendidikan Agama Islam*, Lampung: Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung, 2020, hal. 1-23.

Qur'an adalah fardhu 'ain. Fardhu 'ain atau wajib hukumnya bagi setiap umat islam membaca Al-Qur'an dengan sebaik-baiknya. Barang siapa membaca Al-Qur'an dengan baik, tepat, sesuai kaidah dan ajaran Rasulullah saw maka dia akan mendapatkan pahala dan akan dinilai sebagai ibadah.⁴ Sebagaimana dari Sayyidah 'Aisyah radhiallahu 'anha yang merupakan Ummul Mu'minin pernah menyampaikan, bahwa Rasulullah shalallahu 'alaihi wasallam bersabda:

عَنْ عَائِشَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهَا قَالَتْ: قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: "الَّذِي يقرأ الْقُرْآنَ وَهُوَ مَاهْرٌ بِهِ مَعَ السَّفَرَةِ الْكِرَامِ الْبَرَّةِ، وَالَّذِي يقرأ الْقُرْآنَ وَيَتَتَعْتَعُ فِيهِ وَهُوَ عَلَيْهِ شَاقٌّ لَهُ أَجْرَانِ" مُتَّفَقٌ عَلَيْهِ

Artinya: "Dari Ummul Mu'minin r.a Aisyah berkata "Yang membaca Al-Qur'an dan dia mahir membacanya, dia bersama para malaikat yang mulia. Sedangkan yang membaca Al-Qur'an namun dia tidak tepat dalam membacanya dan mengalami kesulitan, maka baginya dua pahala."⁵ [Al-Bukhari 4937, Muslim 244].

Hadis di atas menjelaskan bahwa merupakan suatu keharusan bagi umat islam untuk menerapkan bacaan Al-Qur'an dengan sebaik-baiknya bacaan. Hadis di atas juga menjelaskan bahwa jika seseorang membaca Al-Qur'an dengan tidak tepat dan mengalami kesulitan, maka dia akan mendapatkan dua pahala: *pertama*, pahala tilawatul Qur'an, dan *kedua*, pahala dari kesulitan yang

⁴ Binta Safira Baroroh, "Hubungan Antara Rutinitas Membaca Al-Quran dengan Akhlak Sosial Siswa Kelas VI di SDI Al-Azhar 15 Pamulang", *Skripsi Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan*, Jakarta: UIN Syarif Hidayatullah, 2022, hal. 6.

⁵ Republik Indonesia Kementerian Agama, *Buku Siswa Al-Qu'an Hadis Kelas VII Madrasah Tsanawiyah*, (Jakarta: Kementrian Agama, 2014), hal. 11.

ia alami sebagai bentuk hasil dari capaiannya.⁶ Namun sebagai ummat muslim sepatutnya untuk berusaha dalam mempelajari Al-Qur'an dengan sebaik-baiknya. Hal ini membutuhkan suatu panduan untuk memperbagus bacaan Al-Qur'an yaitu salah satu perantaranya adalah menggunakan ilmu tajwid. Panduan tersebut akan menjadi pelantara sekaligus pedoman bagi seseorang yang ingin memperbaiki bacaan Al-Qur'annya.

Pembelajaran tajwid adalah salah satu cabang ilmu yang mempelajari Al-Qur'an yang memiliki sistematika untuk mempermudah dalam memperbaiki bacaan sesuai kaidah-kaidah tertentu dengan memiliki syarat, tujuan serta fungsi tersendiri. Pembelajaran tajwid merupakan ilmu yang memiliki beberapa pembahasan dan di dalamnya membahas tuntas mengenai hukum-hukum bacaan yang ada di dalam Al-Qur'an agar sesuai dengan cara Rasulullah saw. melantunkan ayat suci Al-Qur'an.⁷ Dari zaman dahulu ilmu tajwid sebenarnya sudah hadir dalam agama islam. Ilmu tajwid ini pertama kali hadir bersamaan dengan waktu dimana pertama kali ayat-ayat Al-Qur'an diturunkan kepada nabi Muhammad saw.⁸ Maka dari itu ummat islam juga harus mengetahui bacaan Al-Qur'an dengan tajwid sebagaimana mereka mengetahui kapan dan di mana Al-Qur'an itu diturunkan.

⁶ Rabiatul Adwiyah Polinggapo, "Hubungan Antara Kebiasaan Membaca Al-Qur'an dengan Prestasi Belajar Pendidikan Agama Islam Siswa Kelas VII di SMP Muhammadiyah 8 Batu", *Skripsi Jurusan Tarbiyah*, Malang: Universitas Muhammadiyah Malang, 2017, hal. 149–200.

⁷ Nur Sania, Teori Tentang Ilmu Tajwid dan Tartil Membaca Al-Qur'an, *Jurnal Pendidikan Islam*, No. 1, Vol. 2 (2012), hal. 5–24.

⁸ Inayatul Mustautina, "Sejarah Ilmu Tajwid Al-Qur'an di Nusantara : Kajian Terhadap Kitab Kitab Tajwid Al-Qur'an di Nusantara", *Skripsi Prodi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir*, Jakarta: IIQ Jakarta, 2018, hal. 951–952.

Seseorang yang mempelajari tajwid dihukumi fardhu kifaiyah, sedangkan seseorang yang membaca Al-Qur'an sesuai dengan tajwidnya dihukumi fardhu 'ain.⁹ Karena membaca Al-Qur'an dihukumi wajib bagi ummat Islam, maka sangat dianjurkan untuk mengetahui macam-macamnya. Pembelajaran tajwid memiliki rumus tersendiri yang harus diketahui oleh ummat Islam sebagai penentu bacaan di dalam Al-Qur'an.¹⁰ Rumus-rumus dalam tajwid memiliki perbedaan dalam setiap bacaanya. Mengingat beberapa rumus tersebut, pembelajaran tajwid juga dikatakan sebagai materi yang lumayan cukup banyak, pada setiap rumus juga memiliki nama dalam penyebutannya dan hal tersebut juga akan menentukan hukum bacaan yang ada di dalam Al-Qur'an.¹¹ Seperti bacaan panjang, pendek, samar-samar, dengung hingga jelas.

Dari banyaknya materi dalam pembelajaran tajwid yang mengakibatkan seseorang sulit untuk memahami serta menghafal materi-materi yang dipelajari. Maka perlu suatu metode belajar yang mempermudah peserta didik dalam mengingat materi. Salah satu metode belajar yang sesuai dengan materi tajwid yaitu metode belajar mnemonik. Adanya metode mnemonik menjadi salah satu cara guru untuk memudahkan peserta didik dalam mengingat materi dalam pembelajaran tajwid. Metode mnemonik terdiri dari beberapa teknik seperti teknik lagu/irama, akrostik, peta konsep, akronim, dan kata kunci.¹² Metode

⁹ H Sayuti, *Ilmu Tajwid Lengkap (Qaidah Bagaimana Seharusnya Membaca Al-Qur'an dengan Baik dan Benar)*, (Jakarta: Sangkala, 2015), hal. 7.

¹⁰ *Ibid.*, hal. 8.

¹¹ Abu Bakar Akbar, Pendampingan Membaca Al-Qur'an dengan Tajwid yang Benar Bagi Masyarakat di sekitar Lingkungan Kampus, *Jurnal Budimas*, No. 2, Vol. 4 (2022), hal. 10–27.

¹²Desi Purwandari and Selly Rahmawati, 'Penerapan Metode Mnemonik untuk Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa SD Negeri Panggang II Tahun 2017/2018', *Journal of Chemical Information and Modeling*, No. 53, Vol. 9, (Oktober, 2017), hal. 1689–99.

mnemonik juga merupakan salah satu dari metode belajar yang menyenangkan. Karena pada dasarnya peserta didik menyukai belajar yang membuatnya senang. Dengan menggunakan metode tersebut peserta didik diharapkan secara lebih mudah mengingat materi yang sudah dipelajari dan menjadi ingatan jangka Panjang. Ingatan jangka panjang adalah seseorang yang memiliki ingatan lebih lama yang tersimpan di dalam memorinya.¹³ Seseorang yang memiliki ingatan jangka Panjang akan memudahkan baginya mengulas kembali materi yang sebelumnya pernah dipelajari.

Pusat pendidikan ilmu Al-Qur'an yang disingkat (PPIQ) adalah lembaga Al-Qur'an di bawah pengelolaan pondok pesantren Nurul Jadid yang terletak di daerah Paiton Probolinggo. Maksud dan tujuan dari lembaga ini menghadirkan metode mnemonik adalah karena dalam proses pembelajaran dan mengingat materi tajwid lebih mudah dengan menggunakan teknik-teknik seperti lagu, akronim, akrostik, peta konsep dan kata kunci. Penerapan tersebut digunakan untuk memudahkan peserta didik dalam mengingat materi. Hal yang menarik dalam penerapan metode ini adalah peserta didik membuat sendiri lagu, akronim, akrostik, kata kunci, dan peta konsep dengan kelompoknya masing-masing kemudian menghasilkan karya yang berbeda tetapi berasal dari materi yang sama.

¹³ Ditha Yusdiyanti, dkk., "Pengaruh Brain Training Terhadap Memori Diukur dengan Scenery Picture Memory Test", *Karya Tulis Ilmiah*, Semarang: Universitas Diponegoro, 2022, hal. 9-37.

Berdasarkan dari latar belakang tersebut maka peneliti tertarik untuk meneliti lebih mendalam mengenai implementasi metode mnemonik untuk mempermudah peserta didik mengingat materi dalam pembelajaran tajwid pada program tahsin tingkat remaja Pusat Pendidikan Ilmu Al-Quran (PPIQ) pondok pesantren Nurul Jadid Paiton Probolinggo.

B. Fokus dan Pertanyaan Penelitian

1. Fokus Penelitian

Berdasarkan latar belakang di atas, maka fokus penelitian ini adalah implementasi metode mnemonik dalam pembelajaran tajwid pada program tahsin tingkat remaja PPIQ pondok pesantren Nurul Jadid Paiton Probolinggo.

2. Pertanyaan Penelitian

- a. Bagaimana implementasi metode mnemonik dalam pembelajaran tajwid pada program tahsin tingkat remaja PPIQ PP Nurul Jadid Paiton Probolinggo?
- b. Apa saja hambatan-hambatan yang ditemukan pada penerapan metode mnemonik dalam pembelajaran tajwid pada program tahsin tingkat remaja PPIQ PP Nurul Jadid Paiton Probolinggo?
- c. Bagaimana hasil implementasi metode mnemonik dalam pembelajaran tajwid pada program tahsin tingkat remaja PPIQ PP Nurul Jadid Paiton Probolinggo?

C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

Berdasarkan pertanyaan penelitian diatas, maka tujuan dan kegunaan penelitian yang hendak dicapai sebagai berikut:

1. Tujuan Penelitian

- a. Untuk mendeskripsikan implementasi metode mnemonik dalam pembelajaran tajwid pada program tahsin tingkat remaja PPIQ PP Nurul Jadid Paiton Probolinggo.
- b. Untuk mendeskripsikan hambatan-hambatan yang ditemukan metode mnemonik dalam pembelajaran tajwid pada program tahsin tingkat remaja PPIQ PP Nurul Jadid Paiton Probolinggo.
- c. Untuk mendeskripsikan hasil implementasi metode mnemonik dalam pembelajaran tajwid pada program tahsin tingkat remaja PPIQ PP Nurul Jadid Paiton Probolinggo.

2. Kegunaan Penelitian

Berikut kegunaan-kegunaan dari penelitian ini diantaranya untuk:

a. Kegunaan Teoritis

- 1) Memberikan kontribusi ilmiah bagi penelitian-penelitian lain yang memiliki judul serupa dan dapat memudahkan kedepannya untuk mendapatkan sumber-sumbernya yang telah ada.
- 2) Penelitian ini akan melengkapi dari penelitian terdahulu yang membahas tentang metode mnemonik untuk

mempermudah peserta didik dalam mengingat materi pembelajaran di sekolah.

b. Kegunaan Praktis

- 1) Bagi lembaga, hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai refleksi dan acuan lembaga untuk mempertahankan kebijakan implementasi metode mnemonik untuk mempermudah peserta didik mengingat materi dalam pembelajaran tajwid.
- 2) Bagi peserta didik, hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai panduan atau pegangan dalam mempersiapkan diri mengikuti pembelajaran untuk memudahkan mengingat materi yang akan dipelajari.
- 3) Bagi peneliti lain, hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai salah satu sumber informasi terkait implementasi metode mnemonik untuk mempermudah peserta didik dalam mengingat materi dalam pembelajaran tajwid.

D. Sistematika Pembahasan

BAB I, pada bab 1 terdiri dari beberapa sub bab yang akan di bahas oleh peneliti dalam penelitian ini. Pertama latar belakang, dalam latar belakang peneliti akan membahas dan memaparkan secara lengkap mengenai pemikiran yang berisikan penjelasan yang luas hingga menyangkut penelitian yang akan dikaji. Kedua fokus penelitian dan pertanyaan penelitian, dalam fokus penelitian

yaitu berisi tentang titik fokus pembahasan yang akan peneliti jelaskan dalam penelitian ini, sedangkan pertanyaan penelitian terdapat beberapa pertanyaan yang akan ditanyakan dalam proses penelitian ini. Ketiga tujuan dan kegunaan penelitian, tujuan yaitu suatu hal yang menjadi alasan dari beberapa pertanyaan yang akan diteliti dan adanya kegunaan penelitian digunakan sebagai pelantara dalam mempermudah bagi seseorang yang melakukan proses penelitian berkelanjutan dalam penelitian lain. Keempat sistematika pembahasan, dalam sistematika pembahasan yaitu berisi tentang bagian-bagian yang menjadi struktur dengan pembahasan secara singkat dalam proposal skripsi ini.

BAB II, dalam bab II terdiri dari beberapa sub bab yang akan peneliti teliti yaitu kajian pustaka dan landasan teori. Pertama kajian pustaka, dalam kajian pustaka peneliti akan mencantumkan beberapa hasil penelitian terdahulu yang relevan dengan penelitian yang akan diteliti oleh peneliti dan bersumber dari penelitian yang jelas seperti skripsi, jurnal, artikel, dan lain-lain. Namun, dalam kajian pustaka peneliti juga akan mencantumkan persamaan dan perbedaan terkait dengan judul skripsi yang akan diteliti oleh peneliti. Kedua landasan teori, dalam landasan teori peneliti akan memaparkan beberapa pernyataan yang memiliki variable yang kuat dan disusun secara sistematis, di mana hal tersebut berisi kerangka teori tentang pembahasan yang akan diselesaikan dalam penelitian ini.

BAB III, dalam bab III terdiri dalam beberapa sub bab yang akan dibahas dalam penelitian ini. Pertama jenis penelitian dan pendekatan penelitian, dalam jenis penelitian yaitu menentukan tentang jenis penelitian apakah yang

digunakan dalam penelitian ini sedangkan pendekatan penelitian yang akan menentukan kategori judul proposal yang dibuat dan termasuk bagian tipe yang mana. Kedua tempat dan waktu penelitian yaitu berisikan tentang tempat dan waktu yang dipilih di mana penelitian akan dilakukan. Ketiga informan penelitian yaitu orang yang akan dituju dan dipilih sesuai kategori untuk mengumpulkan data-data dengan memiliki informasi yang lengkap tentang penelitian ini. Keempat, teknik penentuan informan yaitu cara untuk mencari seseorang yang memiliki kategori yang sesuai dengan memberikan informasi yang mendukung penelitian ini. Kelima teknik pengumpulan data, yaitu dalam tahap ini melakukan pengumpulan data dari berbagai sumber yang relevan dengan penelitian ini dengan strategi yang telah disiapkan dan terencana. Keenam, keabsahan data yaitu pada tahap ini peneliti akan memperhatikan secara detail dengan cara mengecek kembali agar data-data yang telah didapat terhindar dari kesalahan atau kekeliruan. Ketujuh, teknik analisis data adalah menentukan kategori terhadap data-data yang telah dikumpulkan dengan menggunakan cara atau strategi tertentu.

BAB IV, dalam bab IV yaitu berisi hasil dan pembahasan. Fokus dan pertanyaan penelitian akan dijawab pada bab ini. Hasil penelitian akan dipaparkan dengan lengkap sebagaimana hasil observasi, wawancara dan dokumentasi yang telah di dapatkan di tempat penelitian. Pada pembahasan, peneliti akan memaparkan secara tuntas terkait data yang telah dikumpulkan selama penelitian.

BAB V, dalam bab V yaitu kesimpulan. Dalam tahap ini peneliti akan menyimpulkan hasil pembahasan yang telah didapatkan. Kesimpulan merupakan ringkasan dari beberapa pertanyaan penelitian yang telah di kemukakan dalam pendahuluan dan setelah itu peneliti juga akan memberikan saran sebagai masukan untuk perbaikan penelitian yang akan mendatang.

DAFTAR PUSTAKA, adalah menyantumkan kembali informasi data yang telah didapat selama penyusunan proposal skripsi dari berbagai sumber seperti skripsi, jurnal, artikel, dan lain-lain.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA DAN LANDASAN TEORI

A. Kajian Pustaka

Dalam penelitian ini, penulis mengadakan pengamatan dengan mengkaji beberapa pustaka penelitian terdahulu untuk mendukung penyusunan skripsi dengan topik yang relevan dengan penelitian yang akan diteliti, berikut beberapa penelitian terdahulu yang di tulis oleh:

1. Siti Aminah, Mahasiswa Fakultas Tarbiyah, Program Studi Pendidikan Agama Islam IAIN Kudus tahun 2019. Dalam skripsinya yang berjudul *Pengaruh Strategi Mnemonic Device terhadap Kemampuan Kognitif Siswa pada Mata Pelajaran SKI Di MTs NU Raudlatut Tholibin Jekulo Kudus Tahun Pelajaran 2018/2019*. Pada penelitian tersebut menjelaskan bahwa hasil penelitiannya mengenai strategi mnemonic device memiliki pengaruh yang signifikan dalam kemampuan kognitif siswa.¹⁴

Adapun korelasinya dengan penelitian ini yaitu sama-sama mengkaji penerapan metode mnemonik dalam mata pelajaran di sekolah, sehingga implementasinya berdampak positif pada siswa. Sedangkan perbedaannya yaitu penelitian tersebut belum menjelaskan lebih mendalam terkait faktor yang dapat mendorong dalam meningkatnya kemampuan kognitif siswa dari penerapan metode mnemonik. Sedangkan penelitian ini akan menjelaskan lebih mendalam terkait penerapan metode mnemonik hingga hal-hal yang

¹⁴ Siti Aminah, "Pengaruh Strategi Mnemonic Device Terhadap Kemampuan Kognitif Siswa Pada Mata Pelajaran SKI di MTs NU Raudlatut Tholibin Jekulo Kudus Tahun Pelajaran 2018/2019", *Skripsi Fakultas Tarbiyah*, Kudus: IAIN Kudus, 2019, hal. 2–3.

menjadikan peserta didik mudah dalam mengingat materi dengan menggunakan metode tersebut. Selain itu perbedaannya terletak pada objek yang diteliti yaitu penelitian tersebut mengarah pada penerapan strategi mnemonic device terhadap kemampuan kognitif siswa pada mata pelajaran SKI. Sementara penelitian yang akan dilakukan yaitu implementasi metode mnemonik pada pembelajaran tajwid untuk mempermudah siswa dalam mengingat materi tajwid.

2. Yokhanan Ardika¹ dan A. Sardjana Mahasiswa Jurusan Pendidikan Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam, FKIP, Universitas Sanata Dharma, Indonesia. Dalam penelitiannya yang berjudul “*Efektivitas Metode Mnemonik Ditinjau dari Daya Ingat dan Hasil Belajar Matematika Siswa SMK Kelas X*”. Pada penelitian tersebut menjelaskan bahwa metode mnemonic sangat efektif untuk meningkatkan daya ingat peserta didik pada mata pelajaran matematika dalam rumus trigonometri.¹⁵

Adapun korelasinya dengan penelitian ini yaitu sama-sama membahas penerapan metode mnemonic pada mata pelajaran di sekolah, sehingga penerapannya berdampak positif pada hasil belajar peserta didik. Sedangkan perbedaannya yaitu penelitian tersebut belum menjelaskan teknik metode mnemonic apa yang digunakan pada prose pembelajaran, sehingga peserta didik dapat meningkatkan daya ingatnya. Sementara penelitian ini akan menjelaskan lebih mendalam terkait penerapan metode

¹⁵ Yokhanan Ardika and A Sardjana, ‘Efektivitas Metode Mnemonik Ditinjau dari Daya Ingat dan Hasil Belajar Matematika Siswa SMK Kelas X’, *Jurnal Matematika Inovatif-Kreatif*, No. 1, Vol. 7, (Juni, 2016), hal. 66–73.

mnemonic dengan melakukan beberapa teknik untuk mempermudah peserta didik dalam memahami materi.

3. Miftakhul Rizal M. Mahasiswa STAI Sangatta, Indonesia. Dalam jurnal ilmu Pendidikan yang berjudul *Penerapan Mnemonik Sebagai Metode Alternatif Untuk Menghafal Huruf Ikhfa'*. Pada penelitian tersebut menjelaskan bahwa metode mnemonic dapat mempercepat proses hafalan siswa pada huruf ikhfa' sehingga implementasinya berdampak positif pada siswa.¹⁶ Adapun korelasinya dengan penelitian ini yaitu sama-sama membahas tentang penerapan metode mnemonic untuk mempermudah peserta didik dalam mengingat materi tajwid. Sedangkan perbedaannya yaitu penelitian tersebut hanya fokus pada satu materi dalam ilmu tajwid yaitu materi ikhfa'. Sementara peneliti akan mengkaji lebih dalam terkait implementasi metode mnemonic pada semua materi tajwid, jadi tidak hanya pada salah satu materi saja.
4. Sulton Firdaus dan Siti Hafidah, Mahasiswa Universitas Nurul Jadid Paiton Probolinggo. Dalam penelitiannya yang berjudul *Mnemonik: Solusi Kreatif Untuk Meningkatkan Kemampuan Menghafal Kosa Kata Bahasa Arab Siswi Madrasah Aliyah Nurul Jadid*. Pada penelitian tersebut menjelaskan bahwa hasil penelitian tersebut menunjukkan dengan menggunakan

¹⁶ Miftakhul Rizal, 'Penerapan Mnemonik Sebagai Metode Alternatif untuk Menghafal Huruf Ikhfa'', *Jurnal Ilmu Pendidikan*, No. 02, Vol. 16, (November, 2022). hal. 17.

metode mnemonic berjalan dengan baik dan dapat menumbuhkan antusias pada siswa.¹⁷

Adapun korelasinya dengan penelitian ini yaitu sama-sama membahas penerapan metode mnemonik pada mata pelajaran di sekolah untuk mempermudah siswa dalam mengingat materi. Sedangkan perbedaannya yaitu penelitian tersebut hanya meneliti tentang penerapan metode mnemonik dengan rhyme. Sedangkan penelitian ini akan membahas lebih dalam tentang penerapan metode mnemonic dengan ditinjau dari beberapa teknik. Selain itu perbedaan dengan penelitian ini adalah terletak pada objek yang diteliti. Penelitian tersebut mengarah pada penambahan kosa kata pelajaran bahasa arab dengan cara menghafal menggunakan metode mnemonic. Sementara Penelitian ini akan membahas tentang implementasi metode mnemonic pada pembelajaran tajwid untuk mempermudah peserta didik dalam memahami materi.

5. Mahmudah Mahasiswa IAIN Jember tahun 2017. Dalam skripsinya yang berjudul *Implementasi Metode Mnemonic dan Sas (Struktural Analitik Sintetik) Dalam Pembelajaran Tilawatil Qur'an Di Lembaga Cheng Hoo Mengaji Kaliwates Jember Tahun Ajaran 2016-2017*. Penelitian tersebut menjelaskan bahwa Lembaga tersebut mengaji menggunakan buku tajdid

¹⁷ Mahmudah, "Implementasi Metode Mnemonic dan Sas (Struktural Analitik Sintetik) dalam Pembelajaran Tilawatil Qur'an di lembaga Cheng Hoo Tahun Ajaran 2016-2017", *Skripsi Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan*. Jember: IAIN Jember, 2017, hal. 62.

dengan metode mnemonik yang hasilnya sangat membantu santri dalam mempelajari al-Qur'an.¹⁸

Adapun korelasinya dengan penelitian ini yaitu sama-sama membahas mengenai implementasi metode mnemonik yang memberikan dampak positif pada hasil belajar siswa. Sedangkan perbedaan penelitian tersebut yaitu hanya fokus pada pembelajaran tilawatil Qur'an yang menggunakan metode mnemonic tanpa mengkaji lebih dalam terkait bacaan al-Qur'annya. Sementara peneliti akan fokus pada implementasi metode mnemonic untuk mempermudah mengingat materi dalam pembelajaran tajwid guna memperbagus bacaan al-Qur'an.

6. Muhammad Rofiki, Mahasiswa Universitas Pendidikan Indonesia. Dalam jurnalnya yang berjudul *Efektifitas Metode Mnemonik dalam Meningkatkan Kemampuan Siswa pada Ilmu Tajwid (Studi Eksperimen Kuasi terhadap Siswa Kelas V MI Nurul Huda Rancaekek)*. Penelitian tersebut menjelaskan bahwa hasil penerapan metode mnemonik dapat meningkatkan pemahaman peserta didik pada ilmu tajwid, sehingga peserta didik akan lebih mudah belajar ilmu tajwid berkat adanya metode mnemonik.¹⁹

¹⁸ Mahmudah, "Implementasi Metode Mnemonic dan Sas (Struktural Analitik Sintetik) dalam Pembelajaran Tilawatil Qur ' An Di Lembaga Cheng Hoo Mengaji Kaliwates Jember Tahun Ajaran 2016-2017", *Skripsi Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan*. Jember: IAIN Jember, 2017, hal. 62.

¹⁹ Muhammad Rofiki, "Efektifitas Metode Mnemonik dalam Meningkatkan Kemampuan Siswa pada Ilmu Tajwid (Studi Eksperimen Kuasi terhadap Siswa Kelas V MI Nurul Huda Rancaekek)", *Skripsi Universitas Pendidikan Indonesia*, Bandung: Universitas Pendidikan Indonesia, 2014, hal. 1-2.

Adapun korelasinya dengan penelitian ini yaitu sama-sama membahas mengenai metode mnemonik pada ilmu tawid yang memiliki dampak positif pada peserta didik dalam memahami serta mengingat materi tajwid. Sedangkan perbedaannya yaitu penelitian tersebut belum menjelaskan secara mendalam terkait bagaimana penerapan metode mnemonik pada ilmu tajwid. Sedangkan penelitian ini akan menjelaskan lebih mendalam terkait bagaimana penerapan metode mnemonik yang akan dilakukan pada materi tajwid. Selain itu perbedaannya terletak pada objek yang akan diteliti yaitu penelitian tersebut lebih mengarah pada efektifitas metode mnemonic pada ilmu tajwid. Sementara penelitian yang akan diteliti itu mengarah pada implementasi metode mnemonik pada pembelajaran tajwid yang bertujuan untuk mempermudah peserta didik dalam mengingat materi tajwid.

7. Dian, dkk. Mahasiswa Jurusan Manajemen Pendidikan Islam, Universitas Islam Negeri Bandung, Indonesia. Dalam jurnal Pendidikan Anak Usia Dini yang berjudul *Mnemonic Learning Strategies in Improving Mastery of Tajwid Materials*. Pada penelitian menjelaskan bahwa hasil metode mnemonik dapat memudahkan anak usia dini dalam menguasai tajwid dan selama proses pembelajaran membuat peserta didik senang dan tidak tertekan.²⁰

²⁰ Dian and others, "Mnemonic Learning Strategies in Improving Mastery of Tajwid Materials", *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, No. 1, Vol. 7, (Oktober, 2023), hal. 600–608.

Adapun korelasinya dengan penelitian ini yaitu sama-sama membahas mengenai penerapan metode mnemonik pada siswa untuk mempermudah siswa dalam memahami materi tajwid. Namun penelitian tersebut hanya memfokuskan pada penerapan metode mnemonik dengan teknik lagu. Sementara penelitian ini akan meneliti lebih mendalam tentang penerapan metode mnemonik dengan menggunakan beberapa teknik untuk mempermudah peserta didik dalam memahami materi.

8. Verlin Reni Adeline, dalam proposal penelitian tindakan kelas yang berjudul *Penerapan Metode Mnemonik dengan Media Gambar untuk Meningkatkan Kemampuan Mengingat Huruf Hijaiyah pada Anak Usia Dini (Penelitian pada siswa/i Raudhatul Athfal Al-Maqbul Linggar Kecamatan Rancaekek Kabupaten Bandung)*. Penelitian tersebut menjelaskan bahwa penerapan metode mnemonik memiliki tujuan agar peserta didik dapat mudah mengingat huruf hijaiyah.²¹

Adapun korelasinya dengan penelitian ini yaitu sama-sama membahas mengenai penerapan metode menemonik untuk membantu peserta didik mengingat materi yang diajarkan. Sedangkan perbedaan dengan penelitian tersebut yaitu lebih fokus pada penerapan metode mnemonik pada peserta didik dengan media gambar untuk memudahkan dalam mengenal huruf hijaiyah. Sementara penelitian ini lebih memfokuskan pada semua materi dalam pembelajaran tajwid dengan

²¹ Verlin Reni Adeline, "Penerapan Metode Mnemonic dengan Media Gambar untuk Meningkatkan Kemampuan Mengingat Huruf Hijaiyah Pada Anak Usia Dini", *Proposal Penelitian Tindakan Kelas*, 2021, hal. 1-23.

menggunakan metode mnemonik yang ditinjau dengan beberapa teknik untuk mempermudah peserta didik dalam mengingat materi yang diajarkan.

9. Dewi Annisa, Mahasiswa Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Universitas Jember dalam skripsinya yang berjudul *Penerapan Strategi Belajar Mnemonik dan Metode Snowball Throwing untuk Meningkatkan Motivasi dan Hasil Belajar Siswa IPA Pokok Bahasan Panca Indra Kelas IV Di SDN Glanggang 1 Pasuruan Tahun Pelajaran 2015/2016*. Penelitian tersebut menjelaskan bahwa strategi menemonik dan snowball trowing dapat meningkatkan motivasi belajar siswa dan hasil belajar siswa karena itu siswa juga semakin semangat dalam belajar.²²

Adapun korelasinya dengan penelitian ini yaitu sama-sama membahas tentang metode pembelajaran mnemonik yang dapat meningkatkan semangat belajar siswa. Sedangkan perbedaannya yaitu penelitian tersebut menerapkan metode mnemonic dan snowball trowing untuk meningkatkan motivasi siswa pada mata pelajaran ipa. Sementara, penelitian ini lebih fokus pada penerapan metode mnemonik untuk mempermudah peserta didik mengingat materi dalam pembelajaran tajwid.

10. Baiq Winda Rahmatia, Mahasiswa Jurusan Ilmu Pendidikan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Mataram. Dalam skripsinya yang berjudul *Penerapan Metode Mnemonik Berbantuan Media Gambar*

²² Dewi Annisa, 'Penerapan Strategi Belajar Mnemonic dan Metode Snowball Throwing untuk Meningkatkan Motivasi dan Hasil Belajar Siswa IPA Pokok Bahasan Panca Indra', *Skripsi Jurusan Ilmu Pendidikan, Jember: Universitas Jember, 2016*, hal. 1-48.

untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran IPA Kelas IV SDN 42 Mataram Tahun 2017/2018. Penelitian tersebut menjelaskan bahwa penerapan metode mnemonic dapat meningkatkan aktivitas guru dan siswa serta meningkatkan hasil belajar siswa.²³

Adapun korelasinya dengan penelitian ini yaitu sama-sama membahas mengenai penerapan metode menemonik pada mata pelajaran sekolah sehingga berdampak positif dari hasil implementasinya. Sedangkan perbedaannya yaitu penelitian tersebut lebih fokus pada penerapan metode mnemonic dengan media gambar sedangkan penelitian ini akan memfokuskan pada penerapan metode mnemonik pada pembelajaran tajwid ditinjau dari beberapa teknik seperti lagu, akronim, akrostik, kata kunci dan peta konsep.

B. Landasan Teori

1. Metode Pembelajaran

a. Pengertian Metode Pembelajaran

Metode pembelajaran merupakan suatu hal yang sangat dibutuhkan ketika proses pembelajaran. Dengan adanya metode belajar akan membuat proses pembelajaran tersusun secara rapi dan sesuai rencana. Metode pembelajaran juga akan memberikan nilai-nilai positif selama proses pembelajaran dan digunakan sebagai pedoman dalam

²³ Baiq Winda Rahmatia, 'Penerapan Metode Mnemonic Berbantuan Media Gambar untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPA Kelas IV SDN 42 Mataram Tahun 2017/2018', *Skripsi Jurusan Ilmu Pendidikan*, Mataram: Universitas Mataram, hal. 1–3..

membuat perencanaan yang akan dilakukan di dalam kelas.²⁴ Metode pembelajaran akan merealisasikan strategi pembelajaran yang sudah ditetapkan di kelas.²⁵ Dengan adanya metode pembelajaran guru akan menyampaikan pembelajaran dengan cara yang teratur agar tujuan yang ditetapkan tercapai dengan baik.²⁶ Metode pembelajaran akan membantu guru dalam menyampaikan materi dengan mudah dan menarik.

Menurut Sanjaya dalam jurnal yang ditulis oleh Hayati bahwa keberhasilan sebuah strategi pembelajaran tergantung dari metode pembelajaran yang digunakan, karena strategi pembelajaran digunakan pada saat diimplementasikan pada metode pembelajaran.²⁷ Dalam skripsi yang ditulis oleh Putri Rizkiah bahwa Tampubulon menjelaskan metode pembelajaran merupakan penyusunan sebuah rencana yang diimplementasikan ke dalam kegiatan yang nyata untuk mencapai tujuan pembelajaran yang mengakomodasi peningkatan diskusi antara kerjasama, kebersamaan, dan kolaborasi untuk memudahkan penilaian.²⁸ Sedangkan dalam skripsi Nasika bahwa Pangewa mengemukakan metode pembelajaran merupakan suatu cara yang dipilih oleh guru

²⁴ Mardiah Kalsum Nasution, 'Penggunaan Metode Pembelajaran dalam Peningkatan Hasil Belajar Siswa Sekolah Tinggi Agama Islam Swasta Lantaboer Jakarta, *STUDIA DIDAKTIKA: Jurnal Ilmiah Bidang Pendidikan*, No. 1, Vol. 11, (Juni, 2017), hal. 9–15.

²⁵ Estiana Embo, 'Pengaruh Penerapan Metode Pembelajaran Terhadap Motivasi Belajar Siswa di Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 4 Makassar'. *Skripsi Fakultas Ilmu Sosial*, Makassar: Universitas Negeri Makassar. 2017. hal. 25.

²⁶ *Ibid.*, hal. 25.

²⁷ Hayati, Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Siswa pada Materi Pendapatan Nasional melalui Penerapan Model Pembelajaran Make A Match di Kelas XI IPS 1 SMA Negeri 1 Syamtalira Bayu, *Jurnal Pendidikan, Sains, dan Humaniora*, Vol. 8, No. 3, (Juni, 2020), hal. 423.

²⁸ Putri Rizkiah, Penerapan Model Numbered Head Together (NHT) dalam Meningkatkan Hasil Belajar PAI Di SMP Negeri 7 Banda Aceh, *Skripsi Prodi Pendidikan Agama Islam*, hal.12.

sebagai fasilitas untuk memudahkan proses pembelajaran sehingga tujuan instruksional tercapai dengan baik.²⁹ Dari penjelasan diatas metode belajar sangat dibutuhkan karena metode tersebut digunakan untuk mempermudah dalam terjalannya proses belajar mengajar.

Metode pembelajaran penting digunakan sebagai sarana interaksi antara pendidik dan peserta didik. Setiap kelas akan memiliki metode belajar yang akan di tentukan oleh pendidik. Sehingga metode pembelajaran tersebut akan mencapai tujuan yang sesuai dengan mekanisme pembelajaran.³⁰ Hal tersebut dilakukan agar terciptanya kenyamanan selama proses pembelajaran.

b. Urgensi Metode Pembelajaran

Metode pembelajaran memiliki peran yang sangat penting dalam proses terlaksananya pembelajaran. Metode pembelajaran memberikan jalan kemudahan bagi guru dan peserta didik selama pembelajaran berlangsung. Pentingnya penerapan metode pembelajaran di kelas untuk mengetahui sekaligus mengukur hasil belajar siswa.³¹ Hal tersebut menjadikan metode pembelajaran sebagai salah satu jalan untuk mempermudah terjalannya proses dari tujuan pembelajaran itu sendiri.

²⁹ Nasika, Efektifitas Pembelajaran Tatap Muka Terbatas Paska Pandemi di SDN 31 Salotellu Kota Palopo, *Skripsi Pendidikan Profesi Guru*, IAIN Palopo, hal 41.

³⁰ Maulana Ai'nul Yaqin, "Implementasi Metode Pembelajaran Pada Mata Pelajaran Ismuba dalam Meningkatkan Kedislipinan Peserta Didik di Smk Muhammadiyah 2 Mertoyudan", *Skripsi Program Studi Pendidikan Agama Islam*, Magelang: Universitas Muhammadiyah Magelang, 2019, hal.14.

³¹ Mardiah Kalsum Nasution, "Penggunaan Metode Pembelajaran dalam Peningkatan Hasil Belajar Siswa", *Jurnal Ilmiah Bidang Pendidikan*, No. 1. Vol. 11 (2017), hal. 9.

Adanya metode pembelajaran membantu untuk mencapai kesuksesan dalam meningkatkan kualitas mutu Pendidikan. Selain itu dengan adanya metode pembelajaran akan memudahkan dalam tercapainya tujuan pembelajaran.³² Meskipun proses dalam menggapai tujuan pembelajaran tergantung dari masing-masing kemampuan yang dimiliki oleh guru.³³ Terdapat beberapa aspek yang mencakup kemampuan seorang guru, seperti penguasaan guru terhadap materi, media dan metode pembelajaran.³⁴ Beberapa aspek tersebut juga dapat menjadikan tolak ukur guru dalam menguasai berbagai kegiatan sekolah termasuk dalam ranah mengajar di kelas.

Dalam setiap kelas tentunya setiap guru memiliki metode pembelajaran yang berbeda-beda, maka dari itu seorang guru dituntut memiliki kemampuan dalam menguasai berbagai metode pembelajaran.³⁵ Dalam jurnal yang ditulis oleh Mardiah Kalsum Nasution bahwa Surakhmad mengemukakan jika guru menggunakan metode pembelajaran yang baik, maka semakin efektif proses pembelajaran yang dilakukan.³⁶ Oleh karena itu pentingnya menggunakan metode pembelajaran selama proses berlangsung agar pembelajaran dapat dilakukan secara sistematis dan menyeluruh.

³² *Ibid.*, hal. 9.

³³ Naila Khoerunnisa, dkk., "Urgensi Metode Pembelajaran dalam Pendidikan Agama Islam", *PeTeKa (Jurnal Penelitian Tindakan Kelas dan Pengembangan Pembelajaran)*, No. 5, Vol. 14 (2022), hal. 334–346.

³⁴ *Ibid.*, hal. 334-346.

³⁵ Sobry Sutikno, "*Metode dan Model-model Pembelajaran*", (Lombok: Holistica, 2019), hal. 17.

³⁶ *Ibid.*, hal. 19.

2. Implementasi Metode Mnemonik

a. Pengertian Metode Mnemonik

Kata Mnemonic berasal dari Dewi mnemonyne yang merupakan mitologi Yunani yang berarti kepandaian dalam mengingat. Hal tersebut menjadikan bangsa Yunani selalu menghargai sesuatu yang menyangkut perihal hafalan. Kata *mne'monics* sendiri memiliki arti kemampuan dalam menghafal.³⁷ Mnemonic di baca *ne-mahn-ick* adalah suatu metode yang sangat membantu dalam mentransfer materi ke dalam memory seseorang. Metode mnemonik dapat meningkatkan daya ingat oleh karena itu metode tersebut biasa disebut sebagai jembatan keledai.³⁸ Jembatan keledai yang dimaksud adalah sebagai alat pembantu dalam mempermudah mempertahankan hafalan materi-materi yang telah didapatkan.

Dewi Annisa dalam skripsinya mengemukakan bahwa metode mnemonik menurut Mohamad Nur adalah metode mnemonik merupakan sebuah strategi yang dapat membentuk sebuah kategori khusus dengan beberapa teknik yang dapat membantu mengingat.³⁹ Sedangkan Rosita mengemukakan pendapat dari Joyce, Weil dan Calhoun yang

³⁷ Romi Ansurullah, "Efektifitas Metode Mnemonik dalam Meningkatkan Daya Ingat Siswa Pada Mata Pelajaran Sejarah di MTS Persiapan Negeri Kota Batu", *Skripsi Fakultas Psikologi*, Malang: Universitas Islam Negeri Malang, 2008, hal. 69–73.

³⁸ Yokhanan Ardika dan Sardjana, "Efektivitas Metode Mnemonik Ditinjau dari Daya Ingat dan Hasil Belajar Matematika Siswa SMK Kelas X", *Jurnal Ilmu Matematika Inovatif-Kreatif*, No. 1, Vol. 7, (Juni, 2016), hal. 66-73.

³⁹ Dewi Annisa, Penerapan Strategi Belajar Mnemonic dan Metode Snowball Throwing untuk Meningkatkan Motivasi dan Hasil Belajar Siswa IPA Pokok Bahasan Panca Indra Kelas IV di SDN Glanggang 1 Pasuruan Tahun Pelajaran 2015/2016, *Skripsi Jurusan Ilmu Pendidikan, Universitas Jember*, hal. 9.

mengungkapkan bahwa metode mnemonik merupakan suatu metode pembelajaran yang dirancang untuk membantu peserta didik dalam mudah mengingat materi pembelajaran.⁴⁰ Dari beberapa penjelasan tersebut dapat disimpulkan bahwa metode tersebut dirancang dengan mudah dan menarik sehingga proses hafalannya akan menjadikan peserta didik mudah dalam mengingat materi.

b. Tujuan Metode Mnemonik

Setiap metode pembelajaran memiliki tujuan tersendiri, termasuk metode mnemonic. Adapun tujuan dari metode mnemonik yaitu digunakan sebagai alat pemacu dalam meningkatkan kemampuan seseorang untuk mengingat informasi yang telah ia dapatkan dan mentransfer materi kedalam otak untuk proses jangka panjang.⁴¹ Menurut Ridwan Abdullah Sani mengungkapkan bahwa metode mnemonik merupakan sebuah prosedur yang dirangkai secara konseptual yang diorganisasikan ke dalam bentuk pembelajaran dalam mencapai tujuan.⁴² Sedangkan Feri Elsandi mengungkapkan bahwa mnemonik menurut Stine merupakan kemampuan seseorang dalam

⁴⁰ Rosita, Pendekatan Metode Mnemonic dalam Meningkatkan Pemahaman Konsep Siswa Pada Mata Pelajaran MIPA, *Jurnal Ilmiah Pendidikan dan Humaniora* Vol. 6, No. 4, (Oktober 2022), hal. 67.

⁴¹ Sulton Firdaus And Siti Hafidah, "Mnemonik : Solusi Kreatif Untuk Meningkatkan Kemampuan Menghafal Kosa Kata Bahasa Arab Siswi Madrasah Aliyah Nurul Jadid", *Palapa: Jurnal Studi Keislaman Dan Ilmu Pendidikan*, Np. 1, Vol. 8, (Mei, 2020), hal. 7.

⁴² Siti Ismirat Purnama Sari Rush, Model Pembelajaran Mnemonik bantu Siswa Mengingat Sejarah, *Jurnal Publikasi OFC Program Studi Pendidikan Sejarah FKIP Universitas Lambung Mangkurat Banjarmasin*, hal. 2.

mengasosiasikan gambar atau kata.⁴³ Sehingga seseorang akan mudah dalam mengingat meskipun dengan kata ataupun gambar.

Metode mnemonik terbukti sangat mempengaruhi proses belajar terutama dalam mengingat suatu materi.⁴⁴ Metode ini menjadi salah satu metode menyenangkan bagi peserta didik karena teknik yang tidak membosankan. Metode mnemonik memiliki beberapa teknik yang membuat peserta didik tidak bosan selama kegiatan pembelajaran.⁴⁵ Pada dasarnya yang membuat peserta didik tertarik belajar adalah pembelajaran yang tidak monoton dan menyenangkan. Dengan menggunakan metode mnemonik sangat membantu guru menjadikan peserta didik ketagihan dalam belajar. Karena metode mnemonik merupakan salah satu metode yang sangat menyenangkan.

c. Teknik-teknik dalam metode mnemonik

Metode mnemonik memiliki beberapa teknik yang membuat peserta didik semangat belajar.⁴⁶ Adapun teknik-teknik metode mnemonik sebagai berikut:

1) Teknik rima/lagu

Rima atau lagu adalah gabungan dari beberapa kata sehingga menjadi kalimat dengan menggunakan melodi atau nada

⁴³ Feri Elsandi, Pengaruh Model Mnemonik Terhadap Hasil Belajar Kognitif IPS Siswa Kelas VIII Pada SMP Negeri 1 Katibung Tahun Ajaran 2015/2016, *Skripsi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan*, Universitas Lampung, hal. 23.

⁴⁴ *Ibid.*, hal. 6.

⁴⁵ *Ibid.*, hal. 18.

⁴⁶ Dewi Annisa, "Penerapan Strategi Belajar Mnemonic dan Metode Snowball Throwing Untuk Meningkatkan Motivasi dan Hasil Belajar Siswa IPA Pokok Bahasan Panca Indra Kelas IV di SDN Glanggang 1 Pasuruan Tahun Pelajaran 2015/2016", *Skripsi Jurusan Ilmu Pendidikan*, Jember: Universitas Jember, 2016, hal. 9.

tertentu. Teknik ini dilakukan dengan mengulang kata-kata yang telah di susun sehingga tercipta sebuah gambaran dengan menggunakan lagu.⁴⁷ Dengan menggunakan teknik lagu akan semakin mempermudah peserta didik dalam mengingat materi. Karena pada dasarnya peserta didik menyukai pembelajaran yang penuh dengan keceriaan dan menyenangkan seperti bernyanyi.⁴⁸ Belajar dengan bernyanyi akan membuat suasana pembelajaran menjadi berbeda karena peserta didik mengekspresikan belajarnya dengan kesenangan. Sehingga belajar sambil bernyanyi juga menjadi salah satu teknik yang dapat meningkatkan semangat peserta didik.

2) Teknik akronim

Akronim adalah singkatan yang berasal dari gabungan huruf depan. Akronim juga disebut sebagai singkatan yang dibentuk dari gabungan beberapa huruf kemudian dijadikan sebagai kata. Dalam kamus KBBI akronim merupakan kependekan. Kependekan tersebut terbentuk dari huruf yang paling depan yang digabungkan dalam membentuk suku kata. Seperti BIN (Badan Intelijen Negara), PSSI (Persatuan Sepakbola Seluruh Indonesia), LAN (Lembaga Administrasi Negara), dan lain

⁴⁷ *Ibid.*, hal. 9.

⁴⁸ Dian and others, "Mnemonic Learning Strategies in Improving Mastery of Tajwid Materials", *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, No. 1, Vol. 7, (Januari, 2023), hal. 600–608.

sebagainya.⁴⁹ Kependekan-kependekan tersebut berasal dari suatu kata yang digabungkan hingga membentuk singkatan.

Akronim merupakan suatu kalimat atau kata-kata yang diambil dari huruf pertama kemudian disusun untuk memperkuat daya ingat. Menurut DePorter akronim merupakan kata yang diambil dari huruf pertama dari suatu kata kemudian dikelompokkan.⁵⁰ Sedangkan Siti Nur Anisa berpendapat bahwa Teknik akronim merupakan sarana dari suatu huruf yang digabungkan hingga membentuk kata yang wajar.⁵¹ Pendapat-pendapat tersebut dapat disimpulkan bahwa teknik akronim merupakan singkatan yang dapat mempermudah seseorang dalam mengingat suatu hal.

3) Teknik akrostik

Akrostik adalah teknik yang diasosiasikan dengan bentuk penggabungan dari kata awal yang dijadikan sebagai kata atau penyebutan dalam materi sehingga akan memudahkan peserta didik dalam mengingat atau menghafal. Akrostik berasal dari bahasa Yunani yaitu *acrostichis* yang berarti paling atas. Akrostik juga biasa disebut sebagai metode kalimat.⁵² Karena

⁴⁹ Siti Nur Anisa, "Efektivitas Metode Mnemonik Teknik Akronim untuk Peningkatan Prestasi Belajar IPS (Penelitian Pada Siswa Kelas V SD Islam An-Nuur Gadinglegok Podosoko Sawangan Magelang Tahun Ajaran 2018/2019)", *Skripsi Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, Magelang: Universitas Muhammadiyah Magelang, 2018, hal. 29.

⁵⁰ *Ibid.*, hal. 34.

⁵¹ *Ibid.*, hal. 29.

⁵² Sulton Firdaus dan Siti Hafidah, Mnemonik: Solusi Kreatif untuk Meningkatkan Kemampuan Menghafal Kosakata Bahasa Arab Siswa Madrasah Aliyah Nurul Jadid, *Jurnal Studi Keislaman dan Ilmu Pendidikan*, Vol. 8, No.1, (Mei 2020), hal. 87.

akrostik berasal dari pengambilan huruf terdepan dalam suatu kata.

Gunawan menjelaskan bahwa teknik akrostik merupakan suatu cara untuk mengingat yang diambil dari huruf depan kemudian huruf depan tersebut digabungkan menjadi kata yang lucu.⁵³ Sedangkan Dewi Annisa menjelaskan bahwa akronim adalah menciptakan kata dari huruf pertama untuk diingat.⁵⁴ Akrostik juga dapat dijadikan sebagai teknik dalam metode Mnemonik sebagai pengambilan kata untuk memudahkan dalam mengingat. contohnya Mejiku Hibiniu yang berasal dari kepanjangan Merah, Jingga, Kuning, Hijau, Biru, Vanila, dan Ungu.⁵⁵ Dengan dibentuknya kata unik seperti Mejiku Hibiniu akan memudahkan seseorang dalam mengingat.

4) Peta Konsep

Peta konsep adalah kumpulan beberapa konsep yang diambil dari suatu materi kemudian dijadikan satu dari hasil pengetahuan peserta didik dari suatu materi yang telah di pahami.⁵⁶ Adanya peta konsep menjadikan pembelajaran lebih mudah diingat oleh peserta didik. Karena itu peta konsep

⁵³ *Ibid.*, hal. 34.

⁵⁴ *Ibid.*, hal. 17.

⁵⁵ Dewi Annisa, "Penerapan Strategi Belajar Mnemonic dan Metode Snowball Throwing untuk Meningkatkan Motivasi dan Hasil Belajar Siswa IPA Pokok Bahasan Panca Indra Kelas IV di SDN Glanggang 1 Pasuruan Tahun Pelajaran 2015/2016", *Skripsi Jurusan Ilmu Pendidikan*, Jember: Universitas Jember, 2018, hal. 10.

⁵⁶ *Ibid.*, hal 11.

merupakan suatu alat yang digunakan untuk menghubungkan dua konsep atau lebih yang memiliki keterkaitan satu sama lain.⁵⁷ Peta konsep tersebut dibuat karena konsep yang satu dengan yang lain masih memiliki hubungan.

Menurut Dahar peta konsep berarti bentuk proposisi-proposisi yang digunakan untuk menyatakan suatu hubungan.⁵⁸ Niendi Kurnia Djasmita mengungkapkan bahwa peta konsep merupakan gabungan dari beberapa konsep-konsep lainnya.⁵⁹ Sedangkan Yopy Hartantio berpendapat bahwa peta konsep merupakan bantuan visual yang konkret yang dapat membantu peserta didik dalam mengorganisasikan materi sebelum dipelajari.⁶⁰ Dari beberapa pendapat di atas menunjukkan bahwa peta konsep dibentuk untuk memudahkan dalam memahami terutama dalam mengingat materi yang memiliki keterkaitan satu sama lain.

5) Kata kunci

⁵⁷ Khuswatun Khasanah, "Peta Konsep Sebagai Strategi Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Sekolah Dasar", *Jurnal Edutrained : Jurnal Pendidikan Dan Pelatihan*, No. 2, Vol. 3, (Oktober, 2019), hal. 152–164.

⁵⁸ Atep Sujana, "Peta Konsep (Concept Maps) dalam Pembelajaran Sains Studi pada Siswa Kelas V Sekolah Dasar (SD)", *Jurnal*, UPI Kampus Sumedang, hal. 3.

⁵⁹ Niendi Kurnia Djasmita, "Pengaruh Metode Pembelajaran Peta Konsep Berbasis Media Visual Terhadap Kemampuan BerfikirKreatif dan Motivasi Belajar Peserta Didik Kelas X", *Skripsi Pendidikan Biologi*, Lampung: IAIN Raden Intan Lampung, 2017, hal. 22.

⁶⁰ Yopy Hartantio, "Penerapan Strategi Belajar Peta Konsep (Mind Mapping) untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Standar Kompetensi Menerapkan Dasar-Dasar Elektronika Digital di SMKN 1 Driyorejo", *Jurnal Pendidikan Teknik Elektro*. Volume 03 Nomor 01 Tahun 2014, hal. 133 – 140.

Kata kunci adalah suatu kata simple yang digunakan sebagai point penting agar mudah diingat. Kata kunci didasari oleh kata khusus, yang artinya hanya dikhususkan untuk menemukan sebuah pencarian. Kata kunci juga digunakan sebagai jembatan agar seseorang mudah menghafal dan mengingatnya dengan kata kunci tersebut.⁶¹ Dengan adanya kata kunci akan mempermudah seseorang mencari clue dari materi yang mereka dapat sebelumnya.

Menurut Reitz kata kunci merupakan kata yang dibuat untuk memudahkan dalam pencarian dalam menemukan pada cantuman katalog atau biografi.⁶² Adi berpendapat bahwa kata kunci merupakan kata yang digunakan untuk mencari informasi.⁶³ Selain definisi tersebut, kata kunci merupakan suatu kata yang akan digunakan sebagai kode yang menonjol, yang digunakan untuk menggambarkan suatu yang dituju.⁶⁴ Kata kunci dibuat guna untuk mempermudah seseorang mengingat dari beberapa kata-kata atau suatu kalimat.

d. Hambatan-hambatan Metode Mnemonik

⁶¹ Irman Siswadi, "Mengenal Konsep Penetapan Kata Kunci", *Jurnal Pustakawan Indonesia*, Vol. 12 No. 2, hal. 53.

⁶² Reitz, Joan M., "Online Dictionary for Library and Information Science", dikutip dari <https://odlis.abc-clio.com/> tanggal 29 September 2023.

⁶³ *Ibid.*, hal. 54.

⁶⁴ Irman Siswadi, "Mengenal Konsep Penetapan Kata Kunci", *Jurnal Pustakawan Indonesia*, No. 2, Vol. 12, (Maret, 2013), hal. 53–55.

Mnemonik merupakan suatu metode yang paling baik dan menjadi Solusi dalam menguatkan daya ingat seseorang. Namun, bukan berarti metode tersebut tidak memiliki hambatan-hambatan selama penerapan dilakukan. Terkadang dengan adanya hambatan tersebut bisa dijadikan evaluasi untuk meminimalisir kekurangan dalam metode mnemonik. Menurut Iqlima Nurfadilah, dkk. berikut beberapa kendala yang sering ditemukan dalam penerapan metode mnemonik.⁶⁵ Adapun kendalanya terdiri dari:

- 1) Pembagian kelompok menjadi salah satu kendala bagi guru karena kurangnya pengertian murid terhadap guru.
- 2) Siswa tidak mau bekerja sama dengan kelompoknya dan hanya berpatokan pada satu orang saja.
- 3) Siswa tidak serius dalam pengerjaan soal latihan dan hanya membetulkan bagian-bagian yang salah saja.
- 4) Siswa belum bisa diajak kerja kelompok dan belum terbiasa dalam menanggapi hasil kerja kelompok lainnya.
- 5) Guru tidak memiliki media pembelajaran.

Selain itu berikut beberapa hambatan-hambatan lain menurut Tri Sukitman dan Nafisah Afra Nada dalam penerapan metode mnemonik.⁶⁶ Adapun hambatan-hambatan tersebut meliputi:

⁶⁵ Iqlima Nurfadilah, dkk., Penerapan Metode Mnemonic dalam Pembelajaran Tematik untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa, *Jurnal Cakrawala Pendas* Vol. 8 No. 3, Juli 2022, hal. 684.

⁶⁶ Tri Sukitman dan Nafisah Afra Nada, Pendampingan Belajar Siswa ABK dalam Mengatasi Kesulitan Mengenal Huruf di SLB Dharma Wanita Sumenep, Karaton: *Jurnal Pembangunan Sumenep*, Volume 2 No. 1 Desember 2022, hal. 117.

- 1) Keterbatasan waktu yang dimiliki, sehingga memerlukan waktu yang lebih lama.
- 2) Kurangnya interaksi antara guru dan siswa, seperti siswa kurang berkomunikasi dan bertanya tentang hal yang belum dimengerti kepada guru.
- 3) Modul yang dimiliki tidak relevan dengan kemampuan peserta didik seperti bahasa yang sulit dipahami dan kurang jelas.

Beberapa hambatan-hambatan diatas juga sering ditemukan ketika penerapan metode mnemonik dilakukan. Sehingga hal tersebut menjadi kendala dalam keberlangsungan kegiatan belajar. Maka dari itu perlunya dukungan serta solusi dalam mengatasi beberapa hambatan-hambatan diatas. Solusi dapat menjadi jalan keluar bagi seseorang yang mengalami kesulitan dalam suatu keadaan.

Adapun Solusi yang tepat yaitu guru harus selalu mengadakan evaluasi dalam setiap minggu atau bulan mengenai penerapan metode tersebut. Evaluasi tersebut dilakukan untuk mengukur Tingkat keberhasilan suatu program yang dilaksanakan. Menurut Zainal Arifin evaluasi merupakan evaluasi adalah suatu proses di mana pertimbangan atau keputusan suatu nilai dibuat dari berbagai pengamatan, latar belakang serta pelatihan dari evaluator.⁶⁷ Evaluasi menjadi bagian dari

⁶⁷ Zainal Arifin, *Evaluasi Pembelajaran*, (Jakarta: Direktorat Jendral Pendidikan Islam Kementerian Agama, 2012), hal. 8.

tempat menemukan suatu Solusi dalam menghadapi suatu permasalahan.

Selain itu pentingnya melakukan kerja sama antara guru dan murid. Kerja sama menjadi penting karena pada dasarnya manusia tidak dapat hidup sendiri, yang artinya saling bergantung pada orang lain. Menurut Intan Sari Pandiangan dan M. Asrori, Yuline dalam jurnalnya bahwa Soerjono Soekanto mengatakan bahwa kerja sama merupakan usaha yang dilakukan oleh sekelompok manusia untuk mencapai tujuan yang dimaksud.⁶⁸ Amanda Carolina Lakoy juga mengungkapkan bahwa dengan bekerja sama perlu terjalinnya suatu komunikasi yang baik serta pemahaman antar sesama dalam mencapai tujuan bersama.⁶⁹ Jadi, kerja sama menjadikan tujuan dapat tercapai dengan mudah.

Pentingnya guru melakukan sebuah pendampingan selama proses pembelajaran. Alfian Eko Widodo Adi Prasetyo, dkk., dalam jurnalnya mengungkapkan bahwa pentingnya pendampingan kepada seluruh guru dalam meningkatkan kemampuan dan komponen dalam pembelajaran sangat penting untuk menentukan keberhasilan peserta didik di sekolah.⁷⁰ Dengan adanya pendampingan ini, proses pembelajaran dapat

⁶⁸ Intan Sari Pandiangan dan M. Asrori, Yuline, Pengaruh Kecerdasan Emosional Terhadap Kerjasama dalam Tugas Kelompok Siswa Kelas VIII SMPN 6 Pontianak, *Jurnal Program Studi Bimbingan dan Konseling FKIP Untan Pontianak*, hal. 1.

⁶⁹ Amanda Carolina Lakoy, Pengaruh Komunikasi, Kerjasama Kelompok, dan Kreativitas Terhadap Kinerja Karyawan pada Hotel Aryaduta Manado, *Jurnal EMBA*, Vol. 3 No. 3 September 2015: ISSN 2303-11, hal. 983.

⁷⁰ Alfian Eko Widodo Adi Prasetyo, dkk., Pendampingan Guru dalam Upaya Meningkatkan Mutu Pembelajaran di MIS Al-Islam Tempel, *Jurnal Unigal: Abdimas Galuh*, Vol. 5, No. 1, Maret 2023, hal. 957-970.

lebih aktif dan kondusif serta hal tersebut juga akan memudahkan bagi peserta didik yang menemukan kesulitan selama proses pembelajaran.

Beberapa Solusi tersebut dapat membantu guru dalam mengatasi berbagai hambatan-hambatan dalam penerapan metode mnemonik. Meskipun hambatan-hambatan yang ditemukan juga terdapat beberapa hambatan baru yang muncul. Namun, hal terpenting adalah pengadaan evaluasi bagi guru untuk mencapai tujuan pembelajaran.

3. Daya Ingat

a. Pengertian Daya Ingat

Daya ingat biasa disebut dengan memory berasal dari bahasa inggris yang berarti ingatan. Daya ingat adalah kumpulan dalam menampung suatu informasi yang telah didapatkan sebelumnya. Anselmus Yata Mones mengemukakan bahwa daya ingat merupakan tempat penyimpanan data fisik yang digunakan ketika dibutuhkan.⁷¹ Artinya suatu kejadian atau peristiwa yang terulang kembali seperti didapat, dilihat, dan didengar bisa dilakukan dengan baik dan benar.⁷² Daya ingat akan membantu manusia dalam mengingat kembali kejadian yang sebelumnya sudah pernah terjadi.

Dalam mengingat suatu informasi, maka dibutuhkan daya ingat dalam pikiran seseorang. Dengan daya ingat, maka seseorang akan

⁷¹ Anselmus Yata Mones, “Upaya Meningkatkan Daya Ingat Siswa Kelas IV Melalui Penerapan Metode Praktek dan Latihan Terstruktur pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Katolik (Studi Lapangan di SD Negeri Nunbai, Timor NTT)”, *Jurnal Selidik (Sekitar Penelitian Pendidikan Keagamaan)*, Vol. 1. No. 1. Januari - Juni 2020, hal. 19.

⁷² *Ibid.*, hal. 19.

terbantu untuk mengingat kembali tentang suatu hal yang pernah terjadi sebelumnya. Proses mengingat berarti dia mengetahui kejadian yang sebelumnya pernah terjadi.⁷³ Berkat adanya daya ingat seseorang juga bisa mengenang suatu hal yang pernah terjadi. Sehingga memudahkan baginya untuk mencapai suatu tujuan tertentu. Daya ingat merupakan salah satu faktor yang sangat membantu dalam mencapai kesuksesan.⁷⁴ Dengan adanya daya ingat seseorang akan semakin mudah dalam melakukan suatu hal. Daya ingat sangat membantu seseorang dalam mencapai tujuannya.

b. Jenis-jenis Daya Ingat

Pembahasan mengenai daya ingat itu bersangkutan dengan otak dan pikiran manusia. Hal ini membuktikan bahwa otak memiliki 200 milyar sel dan 100 trilyun koneksi karena itu otak manusia mampu menampung informasi sebanyak 100 milyar bit.⁷⁵ Dengan informasi tersebut menandakan bahwa otak memiliki kemampuan yang sangat luar biasa. Berikut menurut Ririchard Atkinson dan Richard Siffirin terdapat 3 jenis daya ingat manusia yang menjadi tempat penyimpanan informasi.⁷⁶

Adapun ketiga system tersebut diantaranya:

⁷³ *Ibid.*, hal. 21.

⁷⁴ Ike Anggriyani and others, "Peningkatan Daya Ingat Siswa Terhadap Pembelajaran Matematika dengan Penggunaan Teknik Mnemonic Pada Kelas XI Mas Al-Barakah", *Jurnal Pembelajaran Matematika Inovatif*, No. 3, Vol. 4, (Mei, 2021), hal. 657–66.

⁷⁵ Wasmana Wasmana, "Strategi Mnemonic untuk Peningkatan Prestasi Belajar IPS Siswa Kelas VI Sekolah Dasar (Studi Eksperimen Terhadap Siswa Kelas VI SDN Sinarjati Tahun Pelajaran 2015/2016)", *Jurnal Quanta*, No. 1. Vol. 1 (September, 2017), hal. 43–52.

⁷⁶ Ririn Musdalifah, "Pemrosesan dan Penyimpanan Informasi pada Otak Anak dalam Belajar: Short Term and LongTerm Memory", *Jurnal Pendidikan Islam*, No. 2, Vol. 17, (2019), hal. 227.

1) Memory sensoris

Memory sensoris adalah suatu ingatan yang memiliki penyimpanan informasi dibawah pancaindra yang bersifat sementara.⁷⁷ Dian Kartika sari mengungkapkan bahwa memory sensoris merupakan memory yang masih menempel meskipun stimulus diambil.⁷⁸ Memory sensoris merupakan system penyimpanan seseorang yang memiliki kapasitas besar akan tetapi informasi di dalam ingatannya akan cepat hilang dan diganti dengan informasi baru. Jadi dari beberapa pengertian tersebut dapat disimpulkan bahwa memory sensoris hanya dapat tersimpan ke dalam otak sementara.

2) Memory jangka pendek

Memory jangka pendek adalah suatu ingat yang memiliki penyimpanan dengan waktu yang bersifat sebentar. Nurjannah Nasion, dkk. Mengungkapkan bahwa Ling dan Calting mengatakan memory jangka pendek hanya menyimpan informasi sebentar dan kapasitasnya terbatas.⁷⁹ Sejalan dengan pendapat Dian Kartika sari bahwa memory jangka pendek merupakan memory yang disimpan lebih lama disbanding memory sensoris yang artinya memory jangka pendek memiliki kapasitas yang sedikit lebih lama dari memory

⁷⁷ Dian Kartika Sari, "Pengaruh Pemberian Sarapan Terhadap Memori Jangka Pendek Siswa Kelas VIII Sekolah Menengah Pertama Negeri Surakarta 4", *Skripsi Fakultas Kedokteran*, Surakarta: Universitas Sebelas Maret, 2011, hal. 15.

⁷⁸ *Ibid.*, hal. 15.

⁷⁹ Nurjannah Nasion, dkk., Pengaruh Warna Terhadap Short Term Memory Pada Anggota UKM Creative Minority, *Jurnal Psikologi Terapan [JPT]*, Vol. 2 No. 2 (Desember 2019), hal. 1.

sensoris.⁸⁰ Memory jangka pendek juga mudah hilang di dalam memory manusia.

3) Memory jangka Panjang

Memory jangka Panjang adalah suatu ingatan yang memiliki penyimpanan dengan waktu lama atau bersifat permanent.⁸¹ Memory jangka Panjang memiliki durasi yang cukup besar sehingga ingatannya akan semakin lama dan informasi yang tersimpan akan relative permanen di dalam ingatan seseorang. Sependapat dengan Dian Kartika sari yang mengatakan bahwa memory jangka Panjang akan menyimpan memori dengan lama dan bisa digunakan untuk keperluan yang mendatang.⁸² Hal tersebut sangat mempermudah seseorang dalam mencapai kesuksesannya.

Dari ketiga jenis daya ingat tersebut merupakan jenis-jenis daya ingat yang sering terjadi pada manusia. Manusia akan mengalami ingatan yang sementara, pendek ataukah panjang. Hal tersebut tergantung bagaimana seseorang berusaha dalam menjaga ingatannya.

c. Langkah-langkah Mempertahankan Daya Ingat

Upaya untuk mempertahankan daya ingat sangat penting bagi anak. Karena bagian dari mengingat suatu hal itu termasuk cara belajar

⁸⁰ *Ibid.*, hal. 15.

⁸¹ Oktavia Lestari, dkk, Analisis Pengaruh Audio Visual Terhadap Kemampuan Memori Jangka Pendek Pada Kelompok Usia Produktif Berdasarkan Tingkat Pendidikan, *Makalah Penelitian Tugas Akhir Jurusan Teknik*, Universitas Veteran Yogyakarta, hal. 2.

⁸² *Ibid.*, hal. 15.

mereka untuk merekam suatu hal yang pernah terjadi di memori mereka. Mengingat merupakan proses mental yang dimiliki oleh seseorang yang melibatkan pengkodean dari penyimpanan memorynya. Suharman berpendapat bahwa ingatan seseorang itu bersangkut paut dengan proses penyimpanan ke dalam memory sepanjang waktu.⁸³ Menurut Daniel H. Pink dalam jurnal yang ditulis oleh Kasmari Dahlan, Rosmawati, dan Tri Umari bahwasannya mempertajam daya ingat sangat penting bagi seseorang untuk memperoleh hasil dari capaian belajarnya dan beberapa cara untuk mempertajam ingatannya.⁸⁴ Adapun cara mempertajam ingatannya diantaranya dengan senam otak, relaksasi otak, bermain game dan membaca.⁸⁵ Cara-cara tersebut akan membantu seseorang dalam mempertahankan daya ingatnya.

4. Daya Ingat Menurut Perspektif Islam

Daya ingat adalah kumpulan dalam menampung suatu informasi yang telah di dapatkan sebelumnya. Dalam mengingat suatu informasi, maka dibutuhkan daya ingat dalam pikiran seseorang. Islam juga mengajarkan agar manusia senantiasa mengingat. Mengingat dalam islam disebut Dzikir. Sebagaimana Allah SWT selalu memerintahkan manusia untuk selalu mengingat-Nya.⁸⁶ Seperti dalam QS. Ar-Ra'd Ayat 28:

⁸³ Romi Anshorullah, "Efektifitas Metode Mnemonik dalam Meningkatkan Daya Ingat Siswa Pada Mata Pelajaran Sejarah di MTS Persiapan Negeri Kota Batu", *Skripsi*, Malang: UIN Maulana Malik Ibrahim, 2008, hal.12.

⁸⁴ Kasmariadi Dahlan, dkk. "Development of The Memory Improvement In Learning", Universitas Riau: Program Bimbingan dan Konseling, hal. 1-9.

⁸⁵ *Ibid.*, hal. 1-9.

⁸⁶ Muhammad Idris, "Konsep Zikir Dalam Al-Qur'an (Studi Atas Penafsiran M. Quraish Shihab)", *Skripsi Jurusan Tafsir Hadis*, Makassar: UIN Alauddin Makassar, 2016, hal. 1-87.

الَّذِينَ آمَنُوا وَتَطْمَئِنُّ قُلُوبُهُمْ بِذِكْرِ اللَّهِ أَلَا بِذِكْرِ اللَّهِ تَطْمَئِنُّ الْقُلُوبُ

Artinya: “(yaitu) orang-orang yang beriman dan hati mereka menjadi tenteram dengan mengingat Allah. Ingatlah, hanya dengan mengingat Allah hati menjadi tenteram.”⁸⁷ Menurut M. Quraish Shihab dalam tafsir Al-Mishbah menjelaskan ayat tersebut bahwa dengan zikir (mengingat Allah SWT) bukan hanya sekedar mengucapkan dengan lidah saja, akan tetapi mengantarkan seseorang menuju ketentraman sehingga menumbuhkan kesadaran dengan kebesaran Allah SWT.⁸⁸ Zikir merupakan sebuah kesadaran manusia bahwa segala sesuatu yang ada di bumi ini adalah milik Allah SWT.

Dalam ayat diatas dapat disimpulkan bahwa Allah SWT menciptakan segala sesuatu di muka bumi ini ditujukan agar manusia mengingat kebesaran Allah SWT. Selain itu manusia juga diperintahkan untuk menggunakan fikirannya untuk mengingat akan kebesaran Allah SWT.⁸⁹ Manusia memiliki akal yang bertujuan untuk memikirkan dan menggunakan ingatannya dengan sebaik-baiknya. Ayat diatas menjelaskan bahwa daya ingat menurut Al-Qur'an merupakan suatu proses menghayati, berfikir, dan memperhatikan suatu hal yang ada di muka bumi.⁹⁰ Bahwasannya tujuan dari adanya daya ingat adalah pelantara bagi seseorang untuk memperoleh

⁸⁷ M. Quraish Shihab, *Tafsir Al-Mishbah Pesan dan Kesan Keserasian Al-Qur'an*, Jilid ke-6. (Jakarta: Lentera Hati, 2005), hal. 598.

⁸⁸ *Ibid.*

⁸⁹ Jamilah Azhar, "Kekuasaan Allah Di Alam Semesta (Kajian Tahlili Terhadap Q.S. Al-Mulk/67: 3-5)", *Skripsi Jurusan Tafsir Hadis*, Makassar: UIN Alauddin Makassar, 2013, hal. 76–81.

⁹⁰ Lita Citra Dewi, "Konsep Magic Memory dalam Perspektif Pendidikan Islam (Analisis Kritis Terhadap Pemikiran Erwin Kurnia Wijaya)", *Skripsi Program Studi Pendidikan Agama Islam*, Palembang: UIN Palembang, 2016, hal. 1–23.

ilmu pengetahuan. Dengan menggunakan daya ingat manusia akan menjadi salah satu ciptaan Allah SWT yang mulia dan cerdas. Maka dari itu dari semua ciptaan Allah SWT yang paling mulia di sisi-Nya adalah manusia karena manusia memiliki akal dan pikiran.

5. Hubungan Metode Mnemonik dengan Daya Ingat

Mengingat merupakan bagian dari usaha seseorang dalam mempertahankan suatu materi ke dalam otak. Mengingat merupakan bagian dari proses penyimpanan pengetahuan yang dimiliki seseorang ke dalam memory.⁹¹ Dengan mengingat seseorang akan mempermudah dalam menjalankan aktivitas terutama dalam menguasai materi dalam pembelajaran. Untuk memudahkan hal tersebut, maka sangat dibutuhkan suatu metode yang memiliki kaitannya dengan mempertahankan memory. Metode mnemonik merupakan suatu metode yang dapat mempermudah seseorang untuk mentransfer materi ke dalam memory.⁹² Metode mnemonik dapat meningkatkan daya ingat oleh karena itu metode tersebut biasa disebut sebagai jembatan keledai.⁹³ Metode tersebut sangat membantu dalam mempercepat sekaligus mempertahankan daya ingat.

Metode mnemonik biasa digunakan dalam proses pembelajaran agar memudahkan peserta didik dalam mengingat suatu materi. Tidak hanya itu metode tersebut juga sangat membantu peserta didik yang kesulitan dalam

⁹¹ *Ibid.*, hal. 20.

⁹² *Ibid.*, hal. 23.

⁹³ Yokhanan Ardika dan Sardjana, "Efektivitas Metode Mnemonik Ditinjau dari Daya Ingat dan Hasil Belajar Matematika Siswa SMK Kelas X", *Jurnal Ilmu Matematika Inovatif-Kreatif*, No. 1, Vol. 7, (Juni, 2016), hal. 66-73.

memahami materi. Metode mnemonik merupakan sebuah strategi yang dapat membentuk sebuah kategori khusus dengan beberapa teknik yang dapat membantu mengingat. Menurut Siti Ismirat Purnama Sari Rush bahwa Joyce, Weil dan Calhoun mengungkapkan metode mnemonik merupakan suatu metode pembelajaran yang dirancang untuk membantu peserta didik dalam mudah mengingat materi pembelajaran.⁹⁴ Metode tersebut merupakan metode yang mudah dan menarik dalam proses pembelajaran yang memudahkan dalam mempertahankan daya ingat.

Adanya metode mnemonik tersebut menjadi salah satu metode yang memiliki beberapa teknik tersendiri seperti rima/lagu, gambar, mind map, akronim, akrostik dan kata kunci.⁹⁵ Teknik-teknik tersebut juga dapat dijadikan sebagai pelantara dalam mengingat sekaligus mempertahankan memori. Metode ini menjadi salah satu metode menyenangkan bagi peserta didik karena tekniknyanya yang tidak membosankan.⁹⁶ Sehingga metode tersebut menjadi solusi bagi guru dalam membangkitkan semangat belajar peserta didik.

6. Tahsin

Tahsin secara bahasa memiliki arti memperbagus. Sedangkan secara istilah Tahsin merupakan pengkategorian dalam memperbagus bacaan Al-Qur'an. Menurut Selliros Avionita, tahsin merupakan perbaikan,

⁹⁴ Siti Ismirat Purnama Sari Rush, Model Pembelajaran Mnemonik bantu Siswa Mengingat Sejarah, *Jurnal Publikasi Program Studi Pendidikan Sejarah FKIP Universitas Lambung Mangkurat Banjarmasin*, hal. 2.

⁹⁵ Fathor Rozi, dkk., "Meningkatkan Daya Ingat Tajwid Melalui Mnemonic", *Jurnal Pendidikan Dasar*, No. 3, Vol. 6, (September, 2022), hal. 676–690.

⁹⁶ *Ibid.*, hal. 676.

memperbagus, atau memperindah bacaan Al-Qur'an.⁹⁷ Jadi tahsin adalah mengucapkan pelafalan Al-Qur'an sesuai haknya atau sifatnya. Tidak jauh berbeda dengan pendapat yang mengatakan bahwa tahsin merupakan melakukan perbaikan dari ucapan huruf atau sifat yang mana harus disesuaikan dengan tajwid agar tidak salah dalam pengucapannya.⁹⁸ Tahsin merupakan tingkatan yang memperdalam bacaan Al-Qur'annya sehingga menjadi bacaan yang baik dan tepat.

Hal ini merujuk pada konteks di mana seseorang dalam mempelajari Al-Qur'an guna untuk meningkatkan kualitas bacaannya. Tahsin merupakan tingkatan bagi seseorang yang mempelajari Al-Qur'an dengan lebih dalam lagi. Tahsin adalah suatu program yang memiliki tujuan untuk memperbaiki bacaan-bacaan yang ada di dalam Al-Qur'an dengan menghafal ilmu tajwid.⁹⁹ Dengan adanya proses Tahsin seseorang akan membantu menguatkan hafalan mereka terutama dalam pelafalan makhras huruf yang sesuai dengan kaidahnya.¹⁰⁰ Proses tahsin akan memperkuat bacaan seseorang hingga menyerupai bacaan Rasulullah SAW.

Pada tingkatan tersebut seseorang akan mempelajari hal-hal yang berlandaskan pedoman ilmu tajwid agar bacaan Al-Qur'annya sesuai dengan kaidah-kaidah ajaran agama islam.¹⁰¹ Seperti menyempurnakan pengucapan

⁹⁷ Selliros Avionita, "Peran Guru Ummi Dalam Tahsin Tilawah Al-Qur'an Pada Siswa Kelas XI SMA Ar-Rohmah Putri Boarding School Dau Malang" Malang: UIN Maulana Malik Ibrahim Malang, 2021, hal. 2.

⁹⁸ M. Utsman Arif Fathah, "Metode Tahsin dan Tahfidz Al-Qur'an di Pondok Pesantren SMP Mbs Bumiayu", *Jurnal Ilmu Ushuluddin*, Vol. 20, No. 2, (Juli-Desember 2021), hal. 109.

⁹⁹ *Ibid.*, hal. 109.

¹⁰⁰ *Ibid.*, hal. 189.

¹⁰¹ *Ibid.*, hal. 109.

huruf-huruf, pengenalan hukum bacaan Al-Qur'an dan mengenali tanda waqaf dan hal-hal yang berkaitan dengan bacaan Al-Qur'an sebagaimana yang telah Rasulullah SAW ajarkan kepada ummatnya.¹⁰² Rasulullah SAW mengajarkan dengan bacaan yang baik dan sempurna sehingga pelafalannya akan sesuai dengan arti kalamullah.

¹⁰² *Ibid.*, hal. 192.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah kualitatif dan menggunakan pendekatan deskriptif. Penelitian kualitatif juga disebut sebagai metode etnografi yaitu metode penelitian yang sering dan banyak digunakan dalam penelitian antropologi budaya yakni di mana orang-orang bisa memahami budaya dengan sudut pandang yang berbeda. sedangkan disebut metode kualitatif karena analisis dan data yang terkumpul bersifat kualitatif.¹⁰³ Penelitian kualitatif disebut sebagai metode penelitian yang berisi narasi, uraian, dan gambaran yang hampir terhindar dari pembahasan tentang perjumlahan (kali-bagi). Karena jenis penelitiannya berasal dari kondisi natural setting yang sebenarnya berasal dari cara pandang seseorang.

Penelitian yang dimaksud digunakan untuk mencari tahu secara mendalam terkait metode pembelajaran yang digunakan. Penelitian yang dilakukan sebagai suatu pencarian (inquiry), untuk mengetahui jauh lebih dalam mengenai kemampuan yang dimiliki. Dengan demikian, hal ini akan berorientasi pada proses pembelajaran dan hasil dari pembelajaran. Guru juga perlu mengarahkan (directing) agar siswa bisa mengembangkan masing-masing kemampuan peserta didik melalui interaksi dengan mereka.¹⁰⁴ Jadi kriteria keberhasilan siswa dapat

¹⁰³ Sugiyono, 'Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D', (Bandung: Alfabeta, 2015), hal. 14.

¹⁰⁴ Muhsin Kalida, "Model Pembelajaran Kreatif dalam Meningkatkan Minat Membaca Anak di Luar Sekolah", *Jurnal Hisbah*, No. 1, Vol. 12, (Juni, 2015), hal. 1–14.

dilihat dari sejauh mana mereka menguasai materi yang sudah mereka pelajari dengan menggunakan metode belajar yang telah ditentukan.

Penelitian kualitatif memiliki hasil yang bukan hanya sekedar menghasilkan sebuah data atau beberapa informasi dari penelitian, akan tetapi penelitian kualitatif juga mampu memberikan hasil dari data-data atau informasi yang benar dan bermakna, bahkan untuk membantu manusia dalam menyelesaikan masalah dan meningkatkan taraf hidup juga membutuhkan sebuah hipotesis.¹⁰⁵ Maka dari itu penelitian kualitatif memberikan data dari beberapa informasi penting secara detail sehingga data yang didapatkan benar dan tepat.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

Tempat penelitian akan dilaksanakan di lembaga Pusat Pendidikan Ilmu Al-Qur'an (PPIQ) Putri lokasi penelitian yang berlokasi di Pondok Pesantren Nurul Jadid Paiton Probolinggo Jawa Timur dan telah dilaksanakan pada tanggal 13-Oktober-2023.

C. Informan Penelitian

Informan dalam penelitian ini adalah

1. Kepala PPIQ program tahsin putri.
2. Guru PPIQ program tahsin putri sebanyak 3 orang.
3. Santri di program tahsin PPIQ putri PP Nurul Jadid sebanyak 7 orang.

¹⁰⁵ *Ibid.*, hal. 35.

D. Teknik Penentuan Informan

Dalam menentukan informan maka dibutuhkan seseorang yang memiliki penguasaan informasi dan sumber data terkait permasalahan yang berkaitan dengan penelitian yang akan dibahas. Pemilihan informan sebagai sumber data dalam penelitian ini adalah seseorang yang pantas dijadikan sebagai informan dengan memiliki data yang detail dan akurat.

Penelitian ini menggunakan teknik penentuan informan purposive sampling yaitu teknik pengambilan sampel sumber data dengan berbagai pertimbangan tertentu. Maksud dari pertimbangan tertentu adalah seseorang yang lebih tahu tentang apa yang akan diteliti. Harapannya seseorang tersebut memberikan data-data yang sesuai dengan apa yang diharapkan oleh peneliti. Teknik penentuan informan juga ditentukan berdasarkan kriteria-kriteria yang telah ditentukan oleh peneliti, agar penelitian berjalan sesuai tujuan yang telah ditentukan.¹⁰⁶ Berikut merupakan kriteria-kriteria yang harus dimiliki oleh informan penelitian, diantaranya:

1. Seseorang yang memiliki pengetahuan yang cukup luas terkait pembahasan yang akan diteliti. Orang yang dimaksud bukan hanya sekedar mengetahui saja, akan tetapi dia juga bisa menghayati dan menguasai jauh lebih mendalam terkait penelitian yang akan dibahas.
2. Seseorang tersebut masih menjadi bagian dan tergolong selama proses pelaksanaan kegiatan yang tengah diteliti.

¹⁰⁶ Ade Heryana, "Informan dan Pemilihan Informan dalam Penelitian Kualitatif", *Sistem Informasi Akuntansi: Esensi dan Aplikasi*, Desember, 2018, hal. 14.

3. Seseorang tersebut bersedia untuk dijadikan sebagai informan dan memiliki waktu selama proses penelitian berlangsung.
4. Seseorang yang memiliki argumen dengan informasi yang jelas berdasarkan keadaan yang sebenarnya, bukan menurut persepsi sendiri.
5. Seseorang yang awalnya masih merasa asing dengan peneliti sehingga dia pantas dilihat dan dijadikan sebagai guru atau narasumber.

Peneliti akan memilih informan dalam penelitian ini yaitu mereka yang memiliki informasi yang akurat dan sesuai dengan permasalahan yang akan peneliti teliti, maka informan yang tepat dengan penelitian ini adalah kepala PPIQ program tahsin putri, guru (ustadzah) dan santri di PPIQ Putri PP Nurul Jadid.

E. Teknik Pengumpulan Data

Dalam Penelitian ini Ada 3 teknik dalam pengumpulan data yaitu:

1. Metode Wawancara

Metode wawancara merupakan metode yang melibatkan dua orang atau lebih dalam melakukan sebuah percakapan. Metode ini juga disebut sebagai dialog, yakni bisa melibatkan seseorang dengan orang lain yang membahas tentang topik yang telah direncanakan. Peneliti melakukan wawancara dengan kepala PPIQ program tahsin putri, guru (ustadzah) dan santri di PPIQ Putri PP Nurul Jadid.

Sebelum melakukan wawancara peneliti telah menyiapkan pedoman wawancara yang berisikan tentang beberapa pertanyaan yang terkait dengan penelitian yang akan dibahas. Peneliti melakukan wawancara melalui dua

cara yaitu secara online dan offline. Wawancara secara online bisa dilakukan dengan via whatsapp dan wawancara offline dilakukan ketika peneliti datang secara langsung kelokasi penelitian. Pedoman wawancara untuk menjawab pertanyaan penelitian sebagai berikut:

- a. Implementasi metode mnemonic dalam pembelajaran tajwid pada program tahsin tingkat remaja PPIQ Pondok Pesantren Nurul Jadid Paiton Probolinggo.
- b. Hambatan-hambatan yang ditemukan dalam penerapan metode mnemonik dalam pembelajaran tajwid pada program tahsin tingkat remaja PPIQ PP Nurul Jadid Paiton Probolinggo.
- c. Hasil implementasi metode mnemonic dalam pembelajaran tajwid pada program tahsin tingkat remaja PPIQ Pondok Pesantren Nurul Jadid Paiton Probolinggo.

Tabel 3.1 Pedoman Wawancara

NO	ASPEK	PERTANYAAN
1	Implementasi Metode Mnemonik	<ol style="list-style-type: none"> a. Bagaimana implementasi metode mnemonik di lembaga PPIQ putri pondok pesantren Nurul Jadid? b. Apakah metode mnemonik sangat berpengaruh dalam proses menghafal dan memahami materi? c. Apakah metode mnemonik menjadikan peserta didik memiliki ingatan jangka Panjang?

	a. Irama/lagu	<p>a. Apakah dengan menggunakan metode mnemonik teknik lagu dapat memudahkan dalam memahami materi tajwid?</p> <p>b. Bagaimana tahapan dalam membuat lagu yang berasal dari materi yang telah ditentukan? Sebutkan langkah-langkahnya!</p> <p>c. Apakah ada batasan atau ketentuan dalam memilih lagu yang akan digunakan, misalnya lagu yang harus digunakan adalah lagu yang berasal dari lagu Islami seperti lagu opik?</p> <p>d. Apa saja yang harus diperhatikan peserta didik dalam membuat lagu dari materi tajwid?</p>
	b. Akronim	<p>a. Apakah dengan menggunakan metode mnemonik teknik akronim dapat memudahkan dalam memahami materi tajwid?</p> <p>b. Bagaimana cara peserta didik membuat akronim (singkatan) yang menarik sehingga mudah dihafal?</p>
	c. Akrostik	<p>a. Apakah dengan menggunakan metode mnemonik teknik akrostik dapat memudahkan dalam</p>

		<p>memahami materi tajwid?</p> <p>b. Bagaimana peserta didik dapat membuat akrostik dalam materi tajwid?</p>
	d. Kata kunci	<p>a. Apakah dengan menggunakan metode mnemonik teknik kata kunci dapat memudahkan dalam memahami materi tajwid?</p> <p>b. Apakah dengan menggunakan teknik kanca kunci peserta didik dapat menemukan dan memudahkan dalam pencarian materi?</p> <p>c. Bagaimana cara peserta didik membuat dan menentukan kata kunci dalam materi tajwid?</p> <p>d. Apa saja kesulitan yang ditemukan Ketika membuat kata kunci dari materi tajwid?</p>
	e. Peta Konsep	<p>a. Apakah dengan menggunakan peta konsep peserta didik lebih mudah memahami materi?</p> <p>b. Mengapa peta konsep sangat penting untuk diterapkan pada materi tajwid?</p> <p>c. Apa saja yang harus disiapkan sebelum membuat atau menyusun peta konsep?</p>

		d. Apa saja yang harus dicantumkan dalam peta konsep?
2	Hambatan-hambatan dalam penerapan metode mnemonik dalam pembelajaran tajwid	<p>a. Apakah selama menerapkan metode mnemonik ditemukan sebuah hambatan? Jika ada apa saja hambatan tersebut?</p> <p>b. Masalah atau hambatan apa yang sering ditemukan dalam metode mnemonik?</p> <p>c. Bagaimana cara mengatasi hambatan tersebut?</p>
3	Hasil implementasi metode mnemonik dalam pembelajaran tajwid	<p>a. Bagaimana hasil dari implementasi metode mnemonik pada pembelajaran tajwid?</p> <p>b. Apakah metode mnemonik menjadi solusi terbaik untuk mempermudah peserta didik dalam memahami materi tajwid?</p>

2. Metode Observasi

Observasi merupakan pengamatan yang dilakukan di lokasi penelitian dengan mencatat beberapa hal temuan. Observasi terbentuk dengan pola sistematis yang merekam kejadian yang ada di lokasi. Ketika melakukan penelitian observasi bukan hanya disebut sebagai teknik yang paling mendasar dan paling awal ketika terjun kelapangan, akan tetapi observasi

merupakan salah atau teknik yang sering digunakan dalam penelitian seperti observasi partisipan, rancangan penelitian eksperimental, dan wawancara.¹⁰⁷

Sebagai observer, maka peneliti harus mengamati beberapa hal yang terjadi di lokasi penelitian dengan mengumpulkan data yang sebenar-benarnya.¹⁰⁸ Hal yang diobservasi oleh peneliti adalah implementasi metode mnemonik dalam pembelajaran tajwid pada program tahsin tingkat remaja di PPIQ Pondok Pesantren Nurul Jadid Probolinggo yakni sebagai berikut.

Standar Operasional Protokol:

- a. Mencatat sketsa setiap peristiwa dalam penelitian dalam buku saku.
- b. Menulis poin-point penting yang terjadi di lapangan termasuk detail tanggal, waktu dan tempat.
- c. Penjabaran secara mendetail tentang hasil pencarian informasi dengan ditulis langsung maksimal 1 jam setelah suatu proses peristiwa.
- d. Proses penyimpanan catatan harian menggunakan laptop, flashdisk dan catatan-catatan.

Tabel 3.2 Pedoman Observasi 1

Catatan harian lapangan 01-Ma'unah Wilyah Wardah		
Judul: Implementasi Metode Mnemonik dalam Pembelajaran Tajwid (Studi Kasus pada Program Tahsin Tingkat Remaja PPIQ PP Nurul Jadid Paiton Probolinggo).		
Tanggal 13 Oktober 2023	Waktu 08.00-12.00	Tempat PPIQ PP Nurul Jadid
Catatan Deskriptif		

¹⁰⁷ Hasyim Hasanah, "Teknik-Teknik Observasi (Sebuah Alternatif Metode Pengumpulan Data Kualitatif Ilmu-ilmu Sosial)", *Jurnal at-Taqaddum*, Volume 8, Nomor 1, (Juli 2016), hal. 23.

¹⁰⁸ *Ibid.*, hal. 63.

Catatan Reflektif
Keterangan Tambahan

Tabel 3.3 Pedoman Observasi 2

Catatan harian lapangan 02-Ma'unah Wilyah Wardah		
Judul: Implementasi Metode Mnemonik dalam Pembelajaran Tajwid (Studi Kasus pada Program Tahsin Tingkat Remaja PPIQ PP Nurul Jadid Paiton Probolinggo).		
Tanggal 20 Oktober 2023	Waktu 08.00-12.00	Tempat PPIQ PP Nurul Jadid
Catatan Deskriptif		
Catatan Reflektif		
Keterangan Tambahan		

3. Metode dokumentasi

Metode Dokumentasi merupakan pengumpulan data dengan bentuk dokumen yang telah di dapatkan di lokasi penelitian. Peneliti akan mengumpulkan dokumen-dokumen yang dimiliki oleh lembaga terkait penerapan metode mnemonik dan peneliti juga akan mendokumentasikan hal-hal yang berhubungan dengan penelitian seperti dokumentasi berupa foto-foto kegiatan yang dilaksanakan di lokasi penelitian, foto dengan informan, maupun berkas yang diperlukan. Peneliti menggunakan kamera hp dan juga miroless untuk mengabadikan gambar. Dokumentasi ini tentu akan menjadi bukti yang mendukung penelitian.

F. Keabsahan Data

Penelitian ini menggunakan keabsahan data triangulasi yaitu menggunakan Teknik pengumpulan data dari sumber-sumber yang telah ada. Dalam menguji keabsahan atau kevalidan data dalam penelitian ini yaitu peneliti sekaligus menguji kreadibilitas data, tujuannya adalah peneliti ingin menguji kepercayaan data yang telah di dapatkan apakah sudah sesuai atau masih belum. Hal tersebut akan dilakukan dengan berbagai Teknik pengumpulan data yaitu dengan triangulasi.¹⁰⁹ Adapun triangulasi yang digunakan ada dua diantaranya:

1. Triangulasi Sumber

¹⁰⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2015), hal. 330.

Triangulasi sumber merupakan menguji berbagai sumber yang telah didapatkan dengan cara mengeceknya kembali, apakah data yang didapatkan sudah valid atau masih mengambang-ambang. Salah satu cara yang dilakukan dalam penelitian ini adalah mengumpulkan informasi dari beberapa informan.

2. Triangulasi Cara

Triangulasi cara merupakan salah satu cara mengecek atau memeriksa data pada sumber yang sama, namun dengan teknik yang berbeda. Jika misal ditemukan data yang berbeda dan tidak sesuai dengan apa yang diharapkan, maka peneliti akan melakukan tindakan lebih lanjut berupa diskusi dengan informan yang memiliki sumber data tersebut. Tujuannya adalah untuk memastikan kebenaran data, tetapi bisa jadi data yang didapatkan sudah benar namun informan memiliki pandangan yang berbeda.

Dari kedua triangulasi di atas, peneliti akan menggunakan triangulasi sumber, di mana data yang akan dikumpulkan berdasarkan data-data yang akan didapatkan dari masing-masing informan penelitian yang telah ditentukan. Hal ini dilakukan berdasarkan dari berbagai pertimbangan yaitu peneliti mendapatkan hasil informasi mengenai penerapan metode mnemonik yang diterapkan kepada materi tajwid. Hasil tersebut memberikan berbagai pendapat yang berbeda akan tetapi tujuannya sama yaitu penggunaan metode mnemonik digunakan untuk memudahkan peserta didik dalam mengingat materi tajwid.

G. Teknik Analisis Data

Pada penelitian ini analisis data dilakukan pada saat berlangsungnya pengumpulan data di lapangan. Adapun analisis yang digunakan yaitu dimana peneliti mengolah data menjadi suatu informasi yakni menggunakan Teknik analisis ata seperti wawancara, observasi, dan dokumentasi. Saat wawancara berlangsung peneliti langsung menganalisis jawaban dari orang yang diwawancarai dan jika hasil analisis belum cukup memuaskan, maka peneliti mengajukan beberapa pertanyaan yang terkait lagi sampai akhirnya memperoleh jawaban yang memuaskan. Dalam penelitian ini menggunakan analisis kualitatif mengikuti konsep Miles, Huberman dan Saldana yang dilakukan secara interaktif dan berlangsung terus menerus sampai akhirnya menjadi tuntas, sehingga data yang diperoleh jenuh atau valid.¹¹⁰ Berikut beberapa analisis tersebut:

1. Kondensasi Data

Ketika mengumpulkan data di lapangan, maka tentunya data yang diperoleh cukup banyak. Maka dari itu ketika proses berlangsung, peneliti harus mencatat secara detail agar tidak terjadi kesalahan saat pengumpulan data. Kondensasi data tersebut berarti bahwa pengumpulan data yang di proses berasal dari pemilihan, memfokuskan, menyederhanakan, mengabstraksikan, dan mentransformasikan data yang meliputi seluruh

¹¹⁰ Ahmad Rijali, 'Analisis Data Kualitatif', *Alhadharah: Jurnal Ilmu Dakwah*, No. 17, Vol..33, (Januari-Juni 2018), hal. 81.

bagian catatan yang didapatkan di lapangan seperti transkrip wawancara, dokumentasi dan informasi yang empiris.

Kondensasi data dapat disimpulkan dengan proses pengumpulan data yang didapatkan di lapangan. Ketika saat proses pengumpulan data berlangsung seperti wawancara, observasi dan dokumentasi. Data yang didapatkan tersebut kemudian dianalisis dan dipilah-pilah sampai akhirnya mendapatkan fokus penelitian yang dibutuhkan peneliti dalam penelitian ini.¹¹¹ Sehingga peneliti menggunakan fokus penelitian berdasarkan hasil dari analisis tersebut.

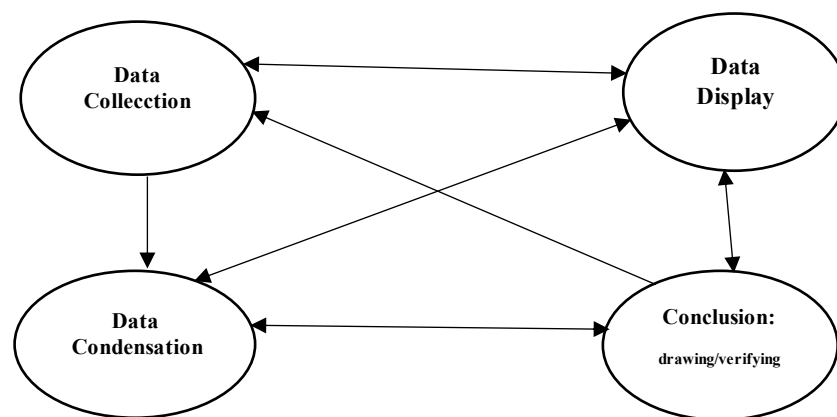
2. Data Display, pada tahap selanjutnya yaitu mendisplay data atau biasa disebut sebagai penyajian data. Dalam penelitian kualitatif penyajian data dilakukan dalam bentuk uraian secara singkat, flowchart bagan, hubungan antar kategori yang serupa. Namun, teks naratif yang paling sering digunakan dalam penelitian kualitatif saat penyajian data.¹¹² Display data memiliki tujuan untuk memudahkan seseorang dalam memahami peristiwa yang diamati dan jika mereka sudah mengetahui hal yang terjadi di lokasi, maka mereka akan merencanakan kegiatan yang akan dilakukan berdasarkan apa yang telah mereka pahami.
3. Selanjutnya yaitu meng-coding data. Menurut Rosman & Rallis yang dikutip oleh John W. Creswell coding merupakan proses pengolahan informasi atau

¹¹¹ Alfi Haris Wanto, "Strategi Pemerintah Kota Malang dalam Meningkatkan Kualitas Pelayanan Publik Berbasis Konsep Smart City", *Journal of Public Sector Innovations*, Vol. 2, No. 1, (November 2017), hal. 39 – 43.

¹¹² *Ibid.*, hal. 94.

materi yang didapatkan di lapangan yang berbentuk tulisan sebelum memaknainya. Hal ini bertujuan untuk menganalisis lebih detail.

4. Conclusion Drawing/verification pada langkah ini merupakan langkah dalam penarikan kesimpulan dari data yang telah didapatkan selama proses penelitian. Pada tahap ini disebut tahap verifikasi data yang artinya data-data yang didapat akan ditarik kesimpulan dari awal sampai akhir penelitian yang kemudian ditemukannya hasil dari penelitian. Bila tidak menemukan bukti-bukti yang kuat dan mendukung penelitian ini maka perlu dilakukan penelitian tindak lanjut sampai menemukan data yang sebenarnya dan sampai akhirnya peneliti mengemukakan kesimpulan yang kredibel.¹¹³ Kesimpulan tersebut peneliti dapatkan dari seluruh hasil penelitian ini dengan sebenar-benarnya.



Gambar 3.1 Teknis Analisis Data

Sumber: Miles, Huberman (Miles, Huberman, dan Saldana, 2014:14)

¹¹³ *Ibid.*, hal. 95.

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Etika Penelitian dan Keabsahan Data

Pada tanggal 14 Juni 2023 peneliti menghubungi salah satu ustadzah PPIQ program tahsin pondok pesantren Nurul Jadid. Peneliti meminta izin untuk melakukan penelitian di sana. Setelah mendapat izin, maka peneliti melanjutkan penyusunan proposal penelitian tentang penerapan metode mnemonik di PPIQ program tahsin pondok pesantren Nurul Jadid.

Selanjutnya pada tanggal 20 Oktober 2023 peneliti mulai mengambil data di PPIQ putri program tahsin. Peneliti mulai melakukan observasi dengan mengikuti seluruh rangkaian kegiatan pembelajaran di PPIQ putri program tahsin. Hal yang dilakukan adalah mengamati proses pembelajaran. Peneliti terfokus pada metode pembelajaran mnemonik yang diterapkan di PPIQ.

Setelah itu pada tanggal 23 Oktober 2023 peneliti melakukan wawancara dengan 7 santri putri PPIQ tingkat tahsin yaitu Alya, Fanny, Nadia, Sehelmi, Hanifah, Tari dan Diana. Hal yang ditanyakan peneliti yaitu seputar penerapan metode mnemonik, hambatan-hambatan yang dihadapi dan hasil penerapan metode mnemonik. Selanjutnya pada tanggal 24 Oktober 2023 peneliti melakukan wawancara dengan kepala PPIQ tingkat tahsin yaitu ustadzah Alda dan 3 ustadzah diantaranya ustadzah Arifah, ustadzah Hilyah dan ustadzah Fatim. Peneliti juga menanyakan bagaimana

implementasi metode mnemonik di PPIQ program tahsin, hambatan-hambatan dan hasil implementasi metode mnemonik. Setelah wawancara peneliti diajak keliling PPIQ oleh ustadzah Alda yang merupakan kepala PPIQ putri program tahsin. Pada waktu itu ustadzah Alda juga menjelaskan bagaimana metode mnemonik yang diterapkan pada saat kegiatan belajar. Peneliti juga mengambil gambar untuk kepentingan dokumentasi.

Sampai saat ini peneliti masih terus melakukan komunikasi dengan ustadzah PPIQ putri pondok pesantren Nurul Jadid melalui whatsapp dan telegram. Peneliti juga menanyakan terkait penerapan metode mnemonik di PPIQ program tahsin untuk kebutuhan dalam pengumpulan data penelitian. Bersyukur respon yang diterima sangat baik sehingga peneliti merasa sangat terbantu.

2. Setting Kancan Penelitian

Pusat Pendidikan Ilmu Al-Qur'an atau biasa disebut dengan PPIQ berada dalam naungan pondok pesantren Nurul Jadid Paiton Probolinggo. Lembaga ini berada di pondok pusat putri yaitu di wilayah Az-Zainiyah atau daerah barat pesantren. PPIQ sendiri memiliki visi yaitu "Terbentuknya santri yang beriman, bertaqwa, serta berjiwa Qur'ani".¹¹⁴ Selain visi tentu perlu adanya misi guna untuk mewujudkan visi yang ada.¹¹⁵ Visi PPIQ Nurul Jadid yaitu:

- a. Menanamkan keimanan dan ketaqwaan kepada Allah SWT

¹¹⁴ Hasil observasi di PPIQ PP Nurul Jadid, Probolinggo, tanggal 20 Oktober 2023.

¹¹⁵ *Ibid.*

- b. Menyelenggarakan pembinaan baca tulis Al-Qur'an
- c. Menanamkan kecintaan santri dalam menghafal Al-Qur'an
- d. Menyelenggarakan pembinaan terhadap pemahaman isi kandungan Al-Qur'an.
- e. Menumbuh kembangkan minat bakat santri

Dari visi misi yang telah disebutkan di atas, PPIQ program tahsin menyelaraskan visi misi tersebut dengan kegiatan rutin yang dilakukan di lembaga. Salah satunya dengan memudahkan peserta didik dalam menanamkan kecintaannya dalam menghafal ayat-ayat Al-Qur'an. Di mana dengan mempelajarinya perlu belajar dari sumber dan kunci dari mempelajari Al-Qur'an yaitu menggunakan tajwid. tajwid tersebut digunakan untuk mempermudah dalam melafalkan ayat-ayat Al-Qur'an dengan benar. Oleh karena itu PPIQ menerapkan metode mnemonik sebagai pelantara dalam mewujudkan visi misi yang telah dibentuk.

Metode mnemonik juga menjadikan pelantara kepada santri untuk mencintai Al-Qur'an. Seperti yang disebutkan bahwa visi PPIQ yaitu *"Terbentuknya santri yang beriman, bertaqwa, serta berjiwa Qur'ani"*. Dengan belajar menggunakan metode mnemonik, peserta didik PPIQ akan menjadi lebih mudah dalam mempelajari ilmu tajwid, di mana ilmu tajwid merupakan bagian dari mempelajari Al-Qur'an. Belajar ilmu tajwid menggunakan metode mnemonik bukan hanya sekedar belajar saja, tetapi juga belajar dengan menyenangkan dan tidak mudah bosan. Dengan menggunakan metode mnemonik pada ilmu tajwid mereka akan semangat

dan senang ketika mempelajarinya serta tumbuh wawasan sehingga terbentuklah jiwa-jiwa Qur'ani.

Begitu juga dengan visi yang terbentuk yaitu dengan adanya metode mnemonik. Lembaga PPIQ program tahsin juga dapat menumbuhkan kecintaan santri kepada Al-Qur'an karena mereka juga memperlajarinya dengan metode yang menarik dan menyenangkan sehingga peserta didik semangat untuk terus mempelajari Al-Qur'an. Selain itu metode mnemonik juga sering diterapkan ketika pembinaan Al-Qur'an yang dapat menumbuhkan kembangkan minat bakat santri. Dari penerapan metode tersebut skill santri juga mulai terlihat dan terbentuk.

Selain itu lembaga PPIQ Nurul Jadid juga memiliki fasilitas-fasilitas yang mendukung proses belajar mengajar.¹¹⁶ Adapun fasilitas-fasilitas tersebut yaitu:

Tabel 4.1 Fasilitas PPIQ Tingkat Tahsin

No	Nama	Jumlah
1	Papan tulis	>3
2	Spidol	>10
3	Buku panduan	>35
4	Buku tambahan	>35
5	Microfon	2

Fasilitas-fasilitas diatas merupakan fasilitas yang dimiliki oleh PPIQ program tahsin pondok pesantren Nurul Jadid. Fasilitas tersebut sangat mendukung pembelajaran yang ada di PPIQ terutama dalam kegiatan

¹¹⁶ Hasil observasi di PPIQ PP Nurul Jadid, Probolinggo, tanggal 20 Oktober 2023.

belajar mengajar. Semua fasilitas yang telah disebutkan di atas sangat membantu dalam menjalankan proses belajar mengajar di PPIQ program tahsin dan fasilitas tersebut juga sangat mendukung dalam penerapan metode mnemonik di lembaga PPIQ program tahsin pondok pesantren Nurul Jadid.

3. Metode Mnemonik

a. Implementasi Metode Mnemonik pada Ilmu Tajwid

Pusat Pendidikan Ilmu Al-Qur'an (PPIQ) tingkat tahsin putri pondok pesantren Nurul Jadid menerapkan metode mnemonik guna untuk mempermudah peserta didik dalam mengingat pembelajaran tajwid. Metode mnemonik tersebut merupakan salah satu cara guru yang dapat membantu peserta didik dalam mengingat materi pembelajaran yang menjadikan sebagai ingatan jangka panjang. Metode mnemonik terbukti cepat dalam mentransfer materi hingga membuat seseorang selalu mengingat. Sebagaimana penjelasan yang telah diungkapkan oleh kepala lembaga program tahsin tingkat remaja di PPIQ PP Nurul Jadid.

Menurut Alda Novita Rahmatillah bahwa:

“Implementasi metode mnemonik di Nurul Jadid bervariasi eee kita menggunakan metode mnemonik disitu eee untuk memudahkan adik-adik santri khususnya PPIQ dalam menghafal materi tajwid begitu pula dengan mengevaluasinya, Setelah temen-temen PPIQ itu lulus juga sudah bisa disebarkan ke daerah-daerah yang lainnya, jadi metodenya PPIQ ini sudah mulai eee digunakan juga oleh santri-santri Nurul Jadid, walapun tidak berdomisili di PPIQ Nurul Jadid.”¹¹⁷

¹¹⁷ Alda Novita Rahmatillah di PPIQ PP Nurul Jadid, Probolinggo, pada tanggal 24 Oktober 2023.

Alda menyimpulkan bahwa metode mnemonik merupakan metode yang dapat menjadikan peserta didik mudah dalam menghafal materi-materi tajwid. Adapun hal tersebut sependapat dengan ustadzah di PPIQ PP Nurul Jadid mengenai implementasi metode mnemonik. Menurut Siti Arifatul Rahmah bahwa:

“Implementasi metode mnemonik di lembaga PPIQ Nurul Jadid ini peserta didik akan membuat lagu salah satu materi di buku tajwid, jadi mereka peserta didik diharuskan membuat lagu agar peserta didik mampu mengingat materi.”¹¹⁸

Dari pendapat ustadzah Siti Arifatul Rahmah bisa dipertegas bahwa metode mnemonik memang sangat dapat membantu dan menjadikan peserta didik mengingat materi. Tidak hanya itu, salah satu peserta didik PPIQ yaitu Fanny Zahra Ramadhan juga berpendapat mengenai implementasi metode mnemonik yang mengatakan bahwa: *“Implementasi metode mnemonik ini digunakan untuk memudahkan santri dalam menghafal dan biasanya penerapannya itu dengan kita menyanyikan bersama-sama secara berkelompok.”¹¹⁹* Dari pendapat Fanny sudah terbukti bahwa penerapan metode mnemonik di PPIQ PP Nurul Jadid dapat memudahkan peserta didik dalam mengingat materi. Di mana materi tajwid di PPIQ memang dituntut untuk dihafal. Oleh karenanya metode mnemonik mempermudah peserta didik dalam menghafal materi-materi tajwid.

¹¹⁸ Arifatul Rahmah di PPIQ PP Nurul Jadid, Probolinggo, tanggal 24 Oktober 2023.

¹¹⁹ Fanny Zahra Ramadhan di PPIQ PP Nurul Jadid, Probolinggo, tanggal 23 Oktober 2023.

Dari beberapa pendapat di atas dapat disimpulkan bahwasannya implementasi metode mnemonik merupakan metode yang dapat membantu peserta didik untuk memudahkan dalam mengingat materi pembelajaran sehingga menjadikan ingatan seseorang sebagai ingatan jangka panjang. Hal tersebut sama seperti yang telah diungkapkan oleh Mohamad Nur yaitu metode mnemonik merupakan sebuah strategi yang dapat membentuk sebuah kategori khusus dengan beberapa teknik yang dapat membantu mengingat.¹²⁰ Dari penjelasan tersebut sudah terlihat bahwa hasil dari metode mnemonik terbukti mempermudah peserta didik dalam mengingat atau menghafal suatu materi.

Adapun hal baru dan menarik dalam penerapan metode mnemonik di PPIQ Nurul Jadid yaitu penerapan metode tersebut dilakukan setiap hari Jum'at pada waktu kegiatan Intermezzo. Intermezzo merupakan kegiatan belajar mengajar yang menyenangkan. Dalam penerapan metode ini adalah peserta didik diperintahkan untuk berkumpul di depan halaman secara bersama-sama. Kemudian sebelum guru datang mereka menyanyikan lagu yang pernah mereka buat bersama kelompoknya masing-masing. Lagu tersebut dinyanyikan sampai guru datang dan pelajaran dimulai. Setelah kegiatan belajar dimulai, dimana peserta didik menerima tugas yang disesuaikan dengan jadwal yang telah ditentukan. Misalnya kegiatan intermezzo kali ini

¹²⁰ Muhamad Nur, *Strategi-strategi Belajar*, (Surabaya: Unesa University Press, 2011), hal 26.

peserta didik dapat membuat lagu atau kata kunci atau akronim atau akrostik atau bisa juga peta konsep. Tugas tersebut dilakukan bersama kelompoknya masing-masing. Berikut merupakan rincian dari penerapan metode mnemonik dengan menggunakan beberapa teknik, diantaranya:

1) Teknik Lagu

Teknik lagu merupakan salah satu teknik metode mnemonik yang sangat mempengaruhi daya ingat peserta didik. Adapun lagu yang digunakan oleh peserta didik merupakan lagu-lagu yang populer atau nge-trend pada masa kini. Lagu-lagu yang digunakan bebas, namun juga harus mengetahui batasan-batasannya seperti tidak melenceng dan merusak norma-norma santri. Sebagaimana yang diungkapkan oleh kepala PPIQ PP Nurul Jadid mengenai penerapan teknik lagu.

Menurut Alda Novita Rahmatillah bahwa:

“Ya, sangat membantu sekali, lagu itu memancing kita untuk mengingat karena kesenangan ya, kesenangan itu memancing kita untuk ingat dengan apa yang sulit sebenarnya, kan kayak materi tajwid itu kan eee hanya eee materi tajwid itu tidak semua orang tahu ke seluk beluknya Tapi di PPIQ kan memang dikhususkan sekali, jadi mereka memang haruskan untuk mempelajari tajwid Mendalam di perbedaan itu lagu ini menjadi penolonglah buat mereka Biar mereka selalu ingat dan Biar hafalannya Jangka panjang.”¹²¹

Sependapat dengan pendapat dari ustadzah Roghdah Hilyatus.

Menurut Roghdah Hilyatuh bahwa:

“Untuk kami karena kami hanya menyuruh ya biasanya kami suruh mereka di kelompoknya masing-masing untuk membuat lagu andaikan kami tentukan materi apa yang akan dibuat lagu

¹²¹ Alda Novita Rahmatillah di PPIQ PP Nurul Jadid, Probolinggo, pada tanggal 24 Oktober 2023.

eee andaikan mad jadi mereka diberi waktu terserah kadang sesuai waktu pembelajaran setelah itu mereka akan membuat lagu biasanya materi yang sudah ditentukan lagunya andaikan lagu-lagu ngtrend di tiktok stelah itu mereka merangkai kata-katanya ada yang ditambah dan ada yang di poles-poles katan-katanya kayak gitu.”¹²²

Berdasarkan hasil wawancara telah mengatakan bahwa metode mnemonik dengan menggunakan teknik lagu sangat membantu peserta didik mengingat materi dalam pembelajaran tajwid.

2) Teknik Akronim

Selain menggunakan teknik lagu, peserta didik juga menggunakan teknik akronim guna untuk mempermudah dalam penyebutan kata-kata atau materi yang panjang. Akronim merupakan suatu kalimat atau kata-kata yang diambil dari huruf pertama kemudian disusun untuk memperkuat daya ingat. Begitupun di PPIQ yang menjadikan singkatan dengan mengambil huruf depan seperti IBJ yang merupakan singkatan dari Ikhfa' bi makna jadid. Sama halnya seperti yang diungkapkan oleh kepala PPIQ PP Nurul Jadid.

Menurut Alda Novita Rahmatillah bahwa:

“Kalau akronim ini kan di ppig itu jarang sih jarang digunakan tapi ada semisal yang menarik ya menarik itu ya kayak kata-kata viral juga sih sebenarnya semisal kata-katanya enjoy nah enjoy itu misal ee itu dari apa n itu apa J itu apa itu apa dan Y itu apa Misal juga kata-katanya ke Alquran ya semisal dari kata al-baqarah dari kata al-baqarah itu A itu apa itu apa kok itu apa dan roh itu apa lebih ke ada kata mereka itu juga ada bahan kayak gitu jadi misal tadi Diingat dan di satu-satu kan lah kalau kata-kata itu.”¹²³

¹²² Roghdah Hilyatus di PPIQ PP Nurul Jadid, Probolinggo, pada tanggal 24 Oktober 2023.

¹²³ Alda Novita Rahmatillah di PPIQ PP Nurul Jadid, Probolinggo, pada tanggal 24 Oktober

Sependapat dengan ungkapan yang telah disampaikan ustadzah Roghdah Hilyatus yang merupakan ustadzah PPIQ PP Nurul Jadid. Menurut ustadzah Roghdah Hilyatus bahwasannya “*Cara membuat singkatan mungkin ada kata-kata yang panjang kemudian disingkat agar mereka lebih faham.*”¹²⁴ Mengenai penjelasan tersebut dapat disimpulkan bahwa memang benar teknik akronim dibuat semenarik mungkin dan simple sehingga sangat membantu dalam mengingat materi dalam pembelajaran tajwid.

3) Akrostik

Teknik ini tidak jauh berbeda dengan teknik akronim. teknik akrostik merupakan teknik yang diasosiasikan dengan bentuk penggabungan dari kata awal yang dijadikan sebagai kata. Misalnya peserta didik pernah membuat singkatan dari huruf-huruf qalqalah yang terdiri dari Qaf (ق), Tha' (ط), Ba' (ب), Jim (ج) dan Dal (د) yang disingkat menjadi kata Qadbujadin, TokoBejad atau Baju di Toko atau bisa juga Jadi Batuq. Seperti yang diungkapkan oleh Alda Novita Rahmatillah bahwa:

*“Tentunya kita kembalikan kepada peserta didiknya ketika mereka sudah paham betul dengan materinya itu mereka akan gampang membuat singkatan-singkatan seperti itu karena mereka itu condong ke hal-hal yang lucu hal-hal yang menarik itu mereka biasanya buat singkatan, gak terikat sih kalau buat seperti itu dan itu diserahkan ke temen-temen sendiri, contoh singkatannya itu seperti di sifat hams itu ada 10 huruf yang disingkat menjadi satu kalimat.”*¹²⁵

¹²⁴ Roghdah Hilyatus di PPIQ PP Nurul Jadid, Probolinggo, pada tanggal 24 Oktober 2023.

¹²⁵ Alda Novita Rahmatillah di PPIQ PP Nurul Jadid, Probolinggo, pada tanggal 24 Oktober 2023.

Hal tersebut sama dengan yang disampaikan oleh ustadzah PPIQ. Menurut ustadzah Roghdah Hilyatus bahwasannya *“Sebenarnya sama sih akronim dan akrostik bisa dapat memahami peserta didik.”*¹²⁶ Dari penjelasan tersebut membuat akronim dan akrostik tidak jauh berbeda namun, keduanya juga sama-sama memudahkan peserta didik dalam mengingat materi pembelajaran tajwid.

4) Kata kunci

Membuat kata kunci dalam materi tajwid tidak jauh berbeda dengan membuat akronim dan akrostik. Kata kunci digunakan peserta didik untuk mencari materi. contohnya peserta didik membuat kata kunci dengan menggunakan clue yang ditemukan dalam kehidupan sehari-hari. Misalnya kata “Baju” yang digunakan untuk menjadi kata kunci dalam menyebutkan huruf Qalqalah yang terdiri dari Qaf (ق), Tha' (ط), Ba' (ب), Jim (ج) dan Dal (د). Dalam huruf Qal-qalah terdiri dari huruf Ba' (ب), Jim (ج). Keduanya bisa disebut baju dan hal tersebut juga bisa digunakan untuk memancing huruf-huruf Qal-qalah lainnya yang menjadi *Baju di Toko*.

Penjelasan tersebut sama halnya dengan ungkapan kepala PPIQ PP Nurul Jadid. Menurut Alda Novita Rahmatilla bahwasannya *“Menentukan kata kuncinya biasanya untuk lafadz-lafadz panjang kemudian dijadikan lafadz yang lebih pendek.”*¹²⁷ Sama dengan yang

¹²⁶ Roghdah Hilyatus di PPIQ PP Nurul Jadid, Probolinggo, pada tanggal 24 Oktober 2023.

¹²⁷ Alda Novita Rahmatillah di PPIQ PP Nurul Jadid, Probolinggo, pada tanggal 24 Oktober

diungkapkan ustadzah Roghdah Hilyatus bahwasannya *“Menentukan kata kuncinya biasanya untuk lafadz-lafadz panjang kemudian dijadikan lafadz yang lebih pendek.”*¹²⁸ Beberapa penjelasan tersebut disimpulkan bahwa kata kunci dapat digunakan untuk menemukan dan mempermudah peserta didik dalam mengingat materi pembelajaran tajwid.

5) Peta Konsep

Dalam membuat peta konsep, terdapat beberapa hal yang harus dicantumkan seperti pengertian, contoh-contoh, huruf-huruf bahkan nadzhom-nadzom yang menjadi point penting yang ada dalam materi sehingga memudahkan peserta didik untuk mengingatnya. PPIQ program tahsin juga menganjurkan peserta didik untuk membuat peta konsep dalam materi tajwid guna untuk mempermudah peserta didik dalam mengingat materi-materi yang akan mereka pelajari. Sama dengan yang telah diungkapkan kepala PPIQ PP Nurul Jadid. Menurut Alda Novita Rahmatillah bahwa:

“Untuk membuat peta konsep itu awalnya memahami materi yang sudah diberikan ustadzah, kemudian mereka mengancang-ancang mau membuat peta konsepnya seperti apa, juga seperti kayak materi-materi secraa bahasa istilahnya juga contoh-contohnya juga bisa ditambahi dengan apa yaa nadom-nazdom, nah peta konsep juga bisa dimasukkan nadzom-nazdom, kan nadzom sama materi ini beda kitab jadi nanti teman-teman tuh di peta konsep satu peta konsep sudah terangkum semuanya ada nadzom, ada materi dan ada contoh,

¹²⁸ Roghdah Hilyatus di PPIQ PP Nurul Jadid, Probolinggo, pada tanggal 24 Oktober 2023.

sudah dibuat satu rangkuman itu dibuat dah terserah mereka mau buat apa sesuai dengan keinginan masing-masing.”¹²⁹

Sependapat dengan ustadzah Roghdah Hilyatus bahwasannya *“Sebelum buat peta konsep itu anu apaa tentukan materinya sih yang penting itu jadi buat peta konsepnya itu kayak pengertiannya itu apa macam-macamnya apa hurufnya ada berapa.”¹³⁰* Beberapa ungkapan tersebut dapat disimpulkan bahwa teknik peta konsep terdiri dari kumpulan-kumpulan materi yang dijadikan satu untuk memudahkan peserta didik mengingat materi pembelajaran tajwid.

4. Hambatan-hambatan

Dalam menerapkan metode mnemonik tentunya juga ada sebuah hambatan-hambatan yang sering ditemukan selama penerapan dilakukan. Hambatan-hambatan tersebut bisa jadi setiap orang mengalami hal yang sama bahkan juga berbeda. Karena pada dasarnya kapasitas kemampuan yang dimiliki setiap orang pasti berbeda-beda. Dari hambatan tersebut, menjadi kendala yang membuat guru dan peserta didik sulit mengatasi selama terlaksananya penerapan metode mnemonik dalam pembelajaran tajwid. Sama seperti yang diungkapkan oleh kepala PPIQ PP Nurul Jadid.

Menurut Alda Novita Rahmatillah bahwa:

“Hambatan ya pasti ada ya ee hambatannya itu biasanya temen-temen itu tidak sesuai dengan jadwal yang sudah ditentukan maksudnya ketika pengumpulannya besok ada temen-temen yang kadang bilang

¹²⁹ Alda Novita Rahmatillah di PPIQ PP Nurul Jadid, Probolinggo, pada tanggal 24 Oktober 2023.

¹³⁰ Roghdah Hilyatus di PPIQ PP Nurul Jadid, Probolinggo, pada tanggal 24 Oktober 2023.

belum ustadzah belum selesai karena ada tugas sekolah tapi masih bisa kita toleransi dari sana kita beri batas waktu lagi tapi temen-temen itu melalaikan ya kita beri sedikit punishment gak terlalu banyak sih paling cuma itu kadang mereka itu lupa biasalah kendala-kendala biasa yang ada di lapangan.”¹³¹

Sebagaimana hambatan yang telah diungkapkan oleh Alda Novita Rahmatillah merupakan bagian dari hambatan yang sering ditemukan pada peserta didik di PPIQ PP Nurul Jadid. Berbeda dengan pendapat ustadzah Siti Arifatul Rahmah yang merupakan ustadzah sekaligus pengurus PPIQ mengatakan bahwa hambatannya yaitu: *“Hambatannya kadang peserta didik itu tidak tahu mau makai lagu apa kadang memakai lagu mellow jadi peserta didik tidak semangat lagi buat nyanyi-nyanyi lagu yang dibuat itu.”¹³²*

Hambatan yang telah diungkapkan oleh ustadzah Siti Arifatul Rahmah yaitu sering terjadi pada metode mnemonik teknik lagu. Dimana peserta didik sulit menentukan lagu yang akan mereka pilih untuk digunakan pada saat kegiatan belajar mengajar. Sedangkan salah satu peserta didik di PPIQ PP Nurul Jadid juga menyebutkan hambatan-hambatan dari metode mnemonik tersebut.

Menurut Fanny Zahra Ramadhan bahwa:

“Hambatannya biasanya anak-anak yang kurang faham dengan nada lagu, jadi kadang nada lagunya gak sama dengan yang lain kadang ada yang hafal liriknya tapi nadanya gak hafal terus kadang ustadzah itu membuat lagu tapi waktunya singkat cara memikir nadanya liriknya itu kami kurang bisa.”¹³³

Hambatan yang diungkapkan oleh Fanny Zahra Ramadhan tidak jauh berbeda dengan hambatan yang telah diungkapkan oleh ustadzah Siti

¹³¹ Alda Novita Rahmatillah di PPIQ PP Nurul Jadid, Probolinggo, tanggal 24 Oktober 2023.

¹³² Siti Arifatul Rahmah di PPIQ PP Nurul Jadid, Probolinggo, tanggal 24 Oktober 2023.

¹³³ Fanny Zahra Ramadhan di PPIQ PP Nurul Jadid, Probolinggo, tanggal 23 Oktober 2023.

Arifatul Rahmah. Hambatan tersebut juga merupakan bagian dari hambatan yang sering ditemukan Ketika penerapan metode mnemonik di PPIQ PP Nurul Jadid.

Dari beberapa pemaparan diatas mengenai hambatan-hambatan implementasi metode mnemonik dapat disimpulkan bahwa hambatan yang sering ditemukan yaitu metode mnemonik dalam teknik lagu. Peserta didik kesulitan dan masih kebingungan dalam menentukan lagu apa yang bisa mereka gabungkan untuk digunakan pada materi sehingga mudah untuk dihafal. Hambatan tersebut bisa diatasi dengan beberapa hal yang dapat dijadikan sebagai solusi dalam menghadapi situasi serupa ketika di lain waktu. Adapun salah satu cara mengatasi hambatan-hambatan tersebut sebagaimana yang telah diungkapkan oleh kepala PPIQ PP Nurul Jadid.

Menurut Alda Novita Rahmatillah bahwa:

*“Cara mengatasinya lebih mengingatkan lagi ke adik-adik dan juga sebagai pengajar dan ustazah tuh juga sebagai pengingat buat ngingetin temen-temen ya intinya ngajak kerja sama dengan peserta didik untuk bisa saling mengingatkan ketika ustazahnya lupa diingetin dan ketika temen-temen lupa ya kita juga bisa mengingatkan dan hal tersebut perlu di evaluasi ya agar tidak terjadi lagi”.*¹³⁴

Salah satu cara dalam mengatasi kendala yang telah diungkapkan oleh Alda Novita Rahmatillah bahwa untuk mengatasi kendala tersebut perlu adanya kerja sama dan hal tersebut juga harus dilakukan evaluasi untuk kedepannya. Sedangkan ustazah Fathimatul Husna yang merupakan bagian dari pengurus PPIQ mengemukakan bahwa cara mengatasi hambatan-

¹³⁴ Alda Novita Rahmatillah di PPIQ PP Nurul Jadid, Probolinggo, tanggal 24 Oktober 2023.

hambatan yang sering ditemukan di PPIQ PP Nurul Jadid selama penerapan metode mnemonik yaitu: *“Mengatasi hambatannya ini ya bagaimana sekiranya mereka itu bisa memberikan lagu yang menarik gitu sehingga mereka tertarik benar-benar bisa mengimplementasikan metode mnemonik ini”*.¹³⁵ Solusi tersebut bisa juga mengatasi hambatan yang diungkapkan oleh ustadzah Siti Arifatul Rahmah yang mengatakan bahwa peserta didik sulit dalam menentukan sebuah lagu dalam materi. Sependapat dengan salah satu peserta didik yaitu Fanny Zahra Ramadhan yang mengatakan bahwa salah satu cara mengatasinya adalah *“Caranya mungkin kita sering-sering belajar sama anak-anak yang faham lagunya, dan perlu juga pendampingan dari ustadzahnya, kalau untuk jangka waktu biasanya kami minta dispensasi”*.¹³⁶ Solusi tersebut sangat bisa digunakan ketika peserta didik memang kesulitan dalam menentukan lagu apa yang harus mereka gunakan.

Dari beberapa hambatan-hambatan yang sering ditemukan diatas serta cara mengatasinya dapat disimpulkan bahwa hambatan yang sering ditemukan yaitu ada dua diantaranya peserta didik yang mengulur waktu sehingga mengakibatkan waktu yang dimiliki terbatas dan sulitnya dalam menentukan lagu. Sedangkan cara mengatasinya perlu adanya evaluasi belajar, kerja sama, dan pendampingan ketika proses pembelajaran.

¹³⁵ Fathimatul Husna di PPIQ PP Nurul Jadid, Probolinggo, tanggal 24 Oktober 2023.

¹³⁶ Fanny Zahra Ramadhan di PPIQ PP Nurul Jadid, Probolinggo, tanggal 23 Oktober 2023.

5. Hasil Implementasi Metode Mnemonik

Setelah menerapkan metode mnemonik tentunya guru dan peserta didik merasakan hasil dari penerapan guna untuk mencapai tujuan pembelajaran. Hasil yang dirasakan tentu menjadi ukuran sehingga menjadi bahan evaluasi dari metode yang diterapkan. Baik hasil yang didapatkan puas ataupun tidak, maka penerapan metode mnemonik juga harus dikembangkan agar tetap menjadi solusi terbaik dan menjadi jembatan bagi seseorang yang ingin mengingat atau menghafal suatu materi. Dalam hal ini kepala PPIQ PP Nurul Jadid juga mengungkapkan hasil dari implementasi metode mnemonik. Menurut Alda Novita Rahmatillah bahwa:

“Hasilnya alhamdulillah sangat baik dan metode mnemonik ini sangat bermanfaat bagi khususnya bagi peserta PPIQ tahsin karena dengan metode ini bisa lebih memahami gimana untuk bukan hanya kita belajar tapi juga kita mengajar kan disana temen-temen ini mereka bukan hanya belajar tapi mereka dilatih untuk menjelaskan lagi ke temen-temenya yang lain juga metode ini juga melatih mereka agar mengingat lebih cepat ketika ada pertanyaan dari ustadzah ada metode ini dengan lagu mereka bisa menjawab dengan cepat.”¹³⁷

Hasil yang telah diungkapkan tersebut sudah terbukti bahwa metode mnemonik menjadi pelantara peserta didik dalam mengingat lebih cepat. Sependapat dengan ustadzah Siti Ariatul Rohmah mengatakan bahwa: *“Hasilnya sangat bagus buat peserta didik di PPIQ karena metode mnemonik ini mampu memberikan peserta didik mengingat dan mengingat lebih pada materi tajwid.”¹³⁸* Begitupun dengan salah satu peserta didik yaitu saudari Fanny Zahra Ramadhan yang mengungkapkan bahwa

¹³⁷ Alda Novita Rahmatillah di PPIQ PP Nurul Jadid, Probolinggo, tanggal 24 Oktober 2023.

¹³⁸ Siti Arifatul Rohmah di PPIQ PP Nurul Jadid, Probolinggo, tanggal 24 Oktober 2023.

“Hasilnya kami cepat dalam mengingat dan itu bertahan lama.”¹³⁹

Keduanya juga sama-sama mengungkapkan bahwa metode yang diterapkan berguna untuk mempermudah mengingat materi.

Dari beberapa penjelasan mengenai hasil dari implementasi metode mnemonik dapat disimpulkan metode mnemonik berhasil dalam memudahkan peserta didik dalam menghafal materi dengan menggunakan beberapa tekniknya dan membawa ingatan peserta didik menjadi ingatan jangka panjang.

B. Pembahasan

1. Implementasi Metode Mnemonik dalam Pembelajaran Tajwid

Metode mnemonik merupakan salah satu metode yang digunakan oleh lembaga PPIQ program tahsin putri yang berada di pondok pesantren Nurul Jadid. Lembaga tersebut menggunakan metode mnemonik yang terdiri dari beberapa teknik seperti lagu, akronim, akrostik, kata kunci, dan peta konsep guna untuk mempermudah peserta didik dalam menghafal materi tajwid.

Penerapan tersebut sama seperti yang telah diungkapkan Dewi Annisa dalam skripsinya yang mengemukakan bahwa metode mnemonik menurut Mohamad Nur adalah metode mnemonik merupakan sebuah strategi yang dapat membentuk sebuah kategori khusus dengan beberapa teknik yang dapat membantu mengingat. Teknik tersebut bisa berupa teknik lagu,

¹³⁹ Fanny Zahra Ramadhan di PPIQ PP Nurul Jadid, Probolinggo, tanggal 23 Oktober 2023.

akronim, akrostik, kata kunci dan juga peta konsep.¹⁴⁰ Sependapat dengan ungkapan Romi Anshorullah bahwa metode mnemonik bahwa ada beberapa teknik yang dapat dipakai spesifikasinya masing-masing, seperti teknik lagu, akronim, akrostik, mind map, loci, kata kunci dan lain sebagainya.¹⁴¹ Sehingga dengan adanya metode tersebut peserta didik bisa mudah mengingat materi.

PPIQ merupakan lembaga yang lebih banyak memiliki program hafalan, maka dari itu lembaga tersebut harus bisa membuat peserta didik memiliki waktu lebih cepat dalam menghafal serta membuat ingatannya menjadi ingatan jangka panjang. Sebagaimana yang telah diungkapkan oleh Yokhanan Ardika dan Sardjana bahwa metode mnemonik dapat meningkatkan daya ingat, dengan demikian metode tersebut biasa disebut sebagai jembatan keledai.¹⁴² Maka dari itu metode mnemonik yang disebut sebagai jembatan keledai, menjadi pilihan bagi lembaga PPIQ untuk memudahkan peserta didik mengingat serta menghafal suatu materi.

M. Romi Anshorullah juga mengatakan bahwa metode mnemonik memiliki pengaruh besar dalam proses mentransfer suatu materi ke dalam memori seseorang dan metode tersebut akan menjadikan ingatan seseorang

¹⁴⁰ Dewi Annisa, Penerapan Strategi Belajar Mnemonic dan Metode Snowball Throwing untuk Meningkatkan Motivasi dan Hasil Belajar Siswa Ipa Pokok Bahasan Panca Indra Kelas IV di SDN Glanggang 1 Pasuruan Tahun Pelajaran 2015/2016, *Skripsi Jurusan Ilmu Pendidikan, Universitas Jember*, hal. 9.

¹⁴¹ Romi Anshorullah, Efektifitas Metode Mnemonik dalam Meningkatkan Daya Ingat Siswa Pada Mata Pelajaran Sejarah di MTS Persiapan Negeri Kota Batu, *Skripsi Fakultas Psikologi, Universitas Negeri Malang*, hal. 34.

¹⁴² Yokhanan Ardika dan Sardjana, "Efektivitas Metode Mnemonik Ditinjau dari Daya Ingat dan Hasil Belajar Matematika Siswa SMK Kelas X", *Jurnal Ilmu Matematika Inovatif-Kreatif*, No. 1, Vol. 7, (Juni, 2016), hal. 66-73.

menjadi ingatan dalam jangka panjang.¹⁴³ Sama seperti yang diungkapkan oleh Sedangkan Rosita mengemukakan pendapat dari Joyce, Weil dan Calhoun yang mengungkapkan bahwa metode mnemonik merupakan suatu metode pembelajaran yang dirancang untuk membantu peserta didik dalam mudah mengingat materi pembelajaran.¹⁴⁴ Ungkapan-ungkapan tersebut sama seperti yang dirasakan oleh peserta didik PPIQ Nurul Jadid, di mana metode tersebut menjadikan mereka memiliki ingatan panjang. Dengan memiliki ingatan jangka panjang, peserta didik semakin mudah dalam mengikuti proses pembelajaran yang berkaitan dengan hafalan.

Adapun hal baru yang menjadikan berbeda dengan penelitian sebelumnya adalah penerapan metode mnemonik dalam pembelajaran tajwid di PPIQ Nurul Jadid yaitu penerapan metode tersebut dilakukan setiap hari Jum'at pada waktu kegiatan Intermezzo. Intermezzo merupakan kegiatan belajar mengajar yang menyenangkan. Dalam penerapan metode ini adalah peserta didik diperintahkan untuk berkumpul di depan halaman secara bersama-sama. Kemudian sebelum guru datang mereka menyanyikan lagu yang pernah mereka buat bersama kelompoknya masing-masing. Lagu tersebut dinyanyikan sampai guru datang dan pelajaran dimulai. Setelah kegiatan belajar dimulai, dimana peserta didik menerima tugas yang disesuaikan dengan jadwal yang telah ditentukan. Misalnya kegiatan intermezzo kali ini peserta didik dapat membuat lagu atau kata kunci atau

¹⁴³ *Ibid.*, hal. 69–73.

¹⁴⁴ Rosita, Pendekatan Metode Mnemonic dalam Meningkatkan Pemahaman Konsep Siswa Pada Mata Pelajaran MIPA, *Jurnal Ilmiah Pendidikan dan Humaniora* Vol. 6, No. 4, (Oktober 2022), hal. 67.

akronim atau akrostik atau bisa juga peta konsep. Tugas tersebut dilakukan bersama kelompoknya masing-masing. Berikut merupakan rincian dari penerapan metode mnemonik dengan menggunakan beberapa teknik, diantaranya:

a. Teknik Lagu

Teknik lagu merupakan salah satu teknik metode mnemonik yang sangat mempengaruhi daya ingat peserta didik. Sebagaimana yang telah diungkapkan oleh Firdaus dan Hafidah dalam jurnalnya yang mengatakan bahwa metode tersebut juga akan membantu peserta didik mengingat dengan jangka Panjang.¹⁴⁵ Selain membantu mempermudah mengingat teknik tersebut juga bisa membuat peserta didik bisa semangat belajar karena keseruan mereka dengan bernyanyi sambil belajar. Seperti yang telah diungkapkan oleh Dian yang mengatakan bahwa pada dasarnya peserta didik menyukai pembelajaran yang penuh dengan keceriaan dan menyenangkan seperti bernyanyi.¹⁴⁶ Hal tersebut membuat peserta didik bisa lebih cepat menghafal materi tajwid. Adapun lagu yang digunakan oleh peserta didik merupakan lagu-lagu yang populer atau nge-trend pada masa kini. Lagu-lagu yang digunakan bebas, namun juga harus mengetahui batasan-batasannya seperti tidak melenceng dan merusak norma-norma santri.

¹⁴⁵ Firdaus And Hafidah. "Mnemonik: Solusi Kreatif untuk Meningkatkan Kemampuan Menghafal Kosakata Bahasa Arab Siswi Madrasah Aliyah Nurul Jadid", *Jurnal Studi Keislaman dan Ilmu Pendidikan*, No. 1, Vol. 8, (Mei, 2020), hal. 81-96.

¹⁴⁶ Dian and others, "Mnemonic Learning Strategies in Improving Mastery of Tajwid Materials", *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*", No. 1, Vol. 7, (Januari, 2023), hal. 600–608.

Adapun hal baru yang peneliti dapatkan dalam penelitian ini yaitu setiap kelompok membuat lagu dari materi yang sudah ditentukan oleh guru. Jadi, di antara beberapa kelompok memiliki lagu yang berbeda, tetapi berasal dari materi yang sama. Kemudian di akhir pembelajaran setiap kelompok secara bergantian akan maju ke depan untuk memimpin lagu yang telah dibuat dan dinyanyikan bersama.

b. Teknik Akronim

Selain menggunakan teknik lagu, peserta didik juga menggunakan Teknik akronim guna untuk mempermudah dalam penyebutan kata-kata atau materi yang panjang. Akronim merupakan suatu kalimat atau kata-kata yang diambil dari huruf pertama kemudian disusun untuk memperkuat daya ingat. Siti Nur Anisa berpendapat bahwa teknik akronim merupakan sarana dari suatu huruf yang digabungkan hingga membentuk kata yang wajar.¹⁴⁷ Jadi dapat disimpulkan bahwa teknik akronim merupakan singkatan yang dapat mempermudah seseorang dalam mengingat suatu hal. Begitupun di PPIQ yang menjadikan singkatan dengan mengambil huruf depan seperti IBJ yang merupakan singkatan dari Ikhfa' bi makna jadid.

c. Akrostik

Teknik ini tidak jauh berbeda dengan teknik akronim. teknik akrostik merupakan teknik yang diasosiasikan dengan bentuk

¹⁴⁷ Siti Nur Anisa, "Efektivitas Metode Mnemonik Teknik Akronim untuk Peningkatan Prestasi Belajar IPS (Penelitian Pada Siswa Kelas V SD Islam An-Nuur Gadinglegok Podosoko Sawangan Magelang Tahun Ajaran 2018/2019)", *Skripsi Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, Magelang: Universitas Muhammadiyah Magelang, 2018, hal. 29.

penggabungan dari kata awal yang dijadikan sebagai kata. Akrostik berasal dari Bahasa Yunani yaitu *acrostichis* yang berarti paling atas. Akrostik juga biasa disebut sebagai metode kalimat.¹⁴⁸ Sedangkan Gunawan menjelaskan bahwa teknik akrostik merupakan suatu cara untuk mengingat yang diambil dari huruf depan kemudian huruf depan tersebut digabungkan menjadi kata yang lucu.¹⁴⁹ Karena akrostik berasal dari pengambilan huruf terdepan dalam suatu kata.

Hal menarik yang peneliti temukan yaitu tidak jauh berbeda dengan teknik akronim, yang ternyata juga bisa digunakan pada materi tajwid sehingga membentuk kata unik atau lucu. Dengan adanya kata lucu atau unik maka peserta didik akan selalu mengingatnya dengan mudah, misalnya peserta didik pernah membuat singkatan dari huruf-huruf *qalqalah* yang terdiri dari Qaf (ق), Tha' (ط), Ba' (ب), Jim (ج) dan Dal (د) yang disingkat menjadi kata Qadbujadin, TokoBejad atau Baju di Toko atau bisa juga Jadi Batuq.

d. Kata kunci

Membuat kata kunci dalam materi tajwid tidak jauh berbeda dengan membuat akronim dan akrostik. Kata kunci digunakan peserta didik untuk mencari materi. Sebagaimana yang telah diungkapkan oleh Reitz bahwa kata kunci merupakan kata yang dibuat untuk memudahkan dalam pencarian dalam menemukan pada cantuman katalog atau

¹⁴⁸ Sul-ton Firdaus dan Siti Hafidah, Mnemonik: Solusi Kreatif untuk Meningkatkan Kemampuan Menghafal Kosa Kata Bahasa Arab Siswi Madrasah Aliyah Nurul Jadid, *Jurnal Studi Keislaman dan Ilmu Pendidikan*, Vol. 8, No.1, (Mei 2020), hal. 87.

¹⁴⁹ *Ibid.*, hal. 34.

biografi.¹⁵⁰ Dalam Teknik kata kunci ini peserta didik bisa mengingat materi dengan kata kunci yang telah dibuat pada teknik akronim dan akrostik.

Adapun menariknya dalam kata kunci yang dibuat oleh peserta didik PPIQ yaitu mereka membuat kata kunci dengan menggunakan clue yang ditemukan dalam kehidupan sehari-hari. Misalnya kata “Baju” yang digunakan untuk menjadi kata kunci dalam menyebutkan huruf Qalqalah yang terdiri dari Qaf (ق), Tha' (ط), Ba' (ب), Jim (ج) dan Dal (د). Dalam huruf Qal-qalah terdiri dari huruf Ba' (ب), Jim (ج). Keduanya bisa disebut baju dan hal tersebut juga bisa digunakan untuk memancing huruf-huruf Qal-qalah lainnya yang menjadi *Baju di Toko*. Selain itu kata IBJ juga yang merupakan akronim dari Ikhfa' Bi Makna Jadid. Maka peserta didik ketika diingatkan dengan 3 huruf tersebut sudah mengetahui dan mengingat bahwa IBJ merupakan singkatan dari Ikhfa' Bi Makna Jadid. Hal tersebut sama persis dengan yang diungkapkan oleh Irman Siswadi bahwa kata kunci juga digunakan sebagai jembatan agar seseorang mudah menghafal dan mengingatnya dengan kata kunci tersebut.¹⁵¹ Dengan adanya kata kunci akan mempermudah seseorang mencari clue dari materi yang mereka dapat sebelumnya.

e. Peta Konsep

¹⁵⁰ Reitz, Joan M., “Online Dictionary for Library and Information Science”, dikutip dari <https://odlis.abc-clio.com/> tanggal 29 September 2023.

¹⁵¹ Irman Siswadi, “Mengenal Konsep Penetapan Kata Kunci”, *Jurnal Pustakawan Indonesia*, Vol. 12 No. 2, hal. 53.

Dalam membuat peta konsep, terdapat beberapa hal yang harus dicantumkan seperti pengertian, contoh-contoh, huruf-huruf bahkan nadzhom-nadzom yang menjadi point penting yang ada dalam materi sehingga memudahkan peserta didik untuk mengingatnya. Hal tersebut sependapat dengan Kurnia Djasmita bahwa peta konsep adalah kumpulan beberapa konsep yang diambil dari suatu materi kemudian dijadikan satu dari hasil pengetahuan peserta didik dari suatu materi yang telah di pahami.¹⁵² PPIQ Tingkat tahsin juga menganjurkan peserta didik untuk membuat peta konsep dalam materi tajwid guna untuk mempermudah peserta didik dalam mengingat materi-materi yang akan mereka pelajari.

Dalam penelitian ini, peneliti menemukan hal menarik dalam Teknik peta konsep. Pada saat membuat peta konsep peserta didik diminta membuat secara kerja kelompok dengan berpatokan pada lagu yang telah dibuat. Misalnya peserta didik diminta untuk membuat peta konsep dari materi tentang Qal-qalah. Dalam artian materi Qal-qalah tersebut sudah pernah dibuat menjadi lagu, jadi hal-hal yang harus dicantumkan dalam peta konsep adalah hal-hal yang tercantum dalam lagu tentang materi Qal-qalah tersebut.

¹⁵² *Ibid.*, hal. 11.

2. Hambatan-hambatan Metode Mnemonik dalam Pembelajaran Tajwid

Dari penerapan metode mnemonik pada materi tajwid di lembaga PPIQ Nurul Jadid program tahsin ditemukan beberapa hambatan-hambatan yang sering ditemukan ketika kegiatan belajar mengajar dilakukan. Adapun beberapa hambatan-hambatan tersebut yakni meliputi:

- a. Peserta didik tidak bisa tepat waktu ketika mengumpulkan tugas yang diberikan oleh guru.
- b. Kurangnya pendekatan antara guru dan peserta didik seperti komunikasi. Misalnya ketika peserta didik kesulitan mereka enggan bertanya kepada guru.
- c. Banyaknya alasan dari peserta didik sehingga menyia-nyiakan waktu yang mereka miliki.
- d. Peserta didik bingung dalam menentukan lagu yang akan mereka gunakan dalam membuat lagu pada materi tajwid.
- e. Waktu yang diberikan cukup terbatas.
- f. Sulitnya merangkai kata-kata yang akan dijadikan lirik yang tepat atau pas dalam materi tajwid.
- g. Sulitnya merangkum materi untuk dijadikan peta konsep.
- h. Peserta didik memiliki pemahaman atau arti yang berbeda dari lagu yang akan dibuat

Dari beberapa hambatan-hambatan diatas berbeda dengan hambatan menurut Iqlima Nurfadilah, dkk. Adapun hambatan-hambatan menurut Iqlima Nurfadilah, dkk., yaitu siswa tidak mau bekerja sama antar kelompok

dan guru yang tidak memiliki media pembelajaran atau fasilitas pendukung penerapan metode mnemonik.¹⁵³ Sedangkan dalam penelitian ini peserta didik tidak memiliki kendala antar kelompok dan PPIQ Nurul Jadid juga memiliki media dan beberapa fasilitas pendukung dalam pembelajaran metode mnemonik.

Berbeda dengan pendapat menurut Tri Sukitman dan Nafisah Afra Nada mengenai hambatan-hambatan dalam penerapan metode mnemonik. Adapun hambatan-hambatan yang disebut oleh Tri Sukitman dan Nafisah Afra Nada sama seperti hambatan-hambatan yang ditemukan di PPIQ Nurul Jadid seperti Keterbatasan waktu yang dimiliki, sehingga memerlukan waktu yang lebih lama dan kurangnya interaksi antara guru dan siswa, seperti siswa kurang berkomunikasi dan bertanya tentang hal yang belum dimengerti kepada guru.¹⁵⁴ Hambatan tersebut yang sering ditemukan selama penerapan metode mnemonik.

Maka dari itu, hambatan tersebut perlunya dorongan motivasi sebagaimana dijelaskan oleh John Eschols dan Hasan Shadily bahwa motivasi merupakan dorongan untuk bergerak.¹⁵⁵ Hal tersebut menjadi bagian dari Solusi dari hambatan-hambatan di atas. Selain itu terdapat Solusi lain yang

¹⁵³ Iqlima Nurfadilah, Dkk., Penerapan Metode Mnemonic dalam Pembelajaran Tematik untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa, *Jurnal Cakrawala Pendas* Vol. 8 No. 3, Juli 2022, hal. 684.

¹⁵⁴ Tri Sukitman dan Nafisah Afra Nada, Pendampingan Belajar Siswa ABK dalam Mengatasi Kesulitan Mengenal Huruf di SLB Dharma Wanita Sumenep, Karaton: *Jurnal Pembangunan Sumenep*, Volume 2 No. 1 Desember 2022, hal. 117.

¹⁵⁵ John Eschols dan Hasan Shadily, *Kamus Bahasa Inggris*, (Jakarta: Gramedia Pustaka, 2003), hal. 386.

dapat membuat guru menemukan salah satu cara meminimalisir atau mengatasi hambatan yang telah ditemukan. Dapat disimpulkan bahwa hambatan yang sering ditemukan yaitu peserta didik yang mengulur waktu sehingga mengakibatkan waktu yang dimiliki terbatas, sulitnya merangkum peta konsep dan sulitnya dalam menentukan lagu yang akan digunakan. Adapun cara mengatasinya sebagaimana dari hasil wawancara yaitu perlunya evaluasi, kerja sama dan pendampingan dari guru untuk membantu peningkatan proses belajar peserta didik.

Evaluasi sangat penting dilakukan untuk mengukur tingkat keberhasilan suatu program yang dilaksanakan. Menurut Zainal Arifin evaluasi merupakan evaluasi adalah suatu proses di mana pertimbangan atau keputusan suatu nilai dibuat dari berbagai pengamatan, latar belakang serta pelatihan dari evaluator.¹⁵⁶ Evaluasi menjadi bagian dari tempat menemukan suatu Solusi dalam menghadapi suatu permasalahan. Selain itu kerja sama juga menjadi bagian penting dalam proses pembelajaran sebagaimana diungkapkan oleh Menurut Intan Sari Pandiangan dan M. Asrori, Yuline dalam jurnalnya bahwa Soerjono Soekanto mengatakan bahwa kerja sama merupakan usaha yang dilakukan oleh sekelompok manusia untuk mencapai tujuan yang dimaksud.¹⁵⁷ Amanda Carolina Lakoy juga mengungkapkan bahwa dengan bekerja sama perlu terjalannya suatu komunikasi yang baik

¹⁵⁶ Zainal Arifin, *Evaluasi Pembelajaran*, (Jakarta: Direktorat Jendral Pendidikan Islam Kementerian Agama, 2012), hal. 8.

¹⁵⁷ Intan Sari Pandiangan dan M. Asrori, Yuline, Pengaruh Kecerdasan Emosional Terhadap Kerjasama dalam Tugas Kelompok Siswa Kelas VIII SMPN 6 Pontianak, *Jurnal Program Studi Bimbingan dan Konseling FKIP Untan Pontianak*, hal. 1.

serta pemahaman antar sesama dalam mencapai tujuan bersama.¹⁵⁸ Jadi, kerja sama menjadikan tujuan dapat tercapai dengan mudah.

Dari beberapa Solusi diatas, tidak kalah pentingnya di mana peserta didik juga harus dibimbing dan diarahkan oleh guru dalam membuat peta konsep maupun ketika membuat lagu. Dengan demikian, peserta didik adalah orang yang memerlukan pengetahuan, ilmu, bimbingan dan pengarahan dalam hal apapun.¹⁵⁹ Namun, meskipun demikian peserta didik juga harus dituntut untuk mandiri dan lebih kreatif dalam segala hal terutama membuat lagu. Apapun jenis lagu yang digunakan jika kreatifitas muncul dalam pikiran maka lagu juga akan menjadi menarik dan hal tersebut juga tidak luput kerja sama antar kelompok.

3. Hasil Implementasi Metode Mnemonik dalam Pembelajaran Tajwid

Setelah menerapkan metode mnemonik tentunya guru dan peserta didik merasakan hasil penerapan dari metode yang telah digunakan. Metode mnemonik digunakan untuk mencapai tujuan pembelajaran. Hasil yang dirasakan tentu menjadi ukuran sehingga menjadi bahan evaluasi dari metode yang diterapkan. Baik hasil yang didapatkan puas ataupun tidak, maka penerapan metode mnemonik juga harus dikembangkan agar tetap

¹⁵⁸ Amanda Carolina Lakoy, Pengaruh Komunikasi, Kerjasama Kelompok, dan Kreativitas Terhadap Kinerja Karyawan pada Hotel Aryaduta Manado, *Jurnal EMBA*, Vol. 3 No. 3september 2015: ISSN 2303-11, hal. 983.

¹⁵⁹ Putri Ani Dalimunthe, Peserta Didik dalam Perspektif Pendidikan Islam, Sekolah Tinggi Agama Islam (STAI) Al-Hikmah Medan, *Jurnal Ikhya 'ul Arabiah*, No. 2 (Juli-Desember) 2017, hal. 85.

menjadi solusi terbaik dan menjadi jembatan bagi seseorang yang ingin mengingat atau menghafal suatu materi.

Adapun hasil dari penerapan metode mnemonik di PPIQ program tahsin pondok pesantren Nurul Jadid yaitu sangat baik dan metode mnemonik ini sangat bermanfaat bagi semua khususnya bagi peserta PPIQ Tingkat tahsin. Peserta didik juga semakin cepat dalam mengingat suatu hal. Hasil tersebut sama seperti yang telah diungkapkan oleh Rosita yang mengemukakan pendapat dari Joyce, Weil dan Calhoun yang mengungkapkan bahwa metode mnemonik merupakan suatu metode pembelajaran yang dirancang untuk membantu peserta didik dalam mudah mengingat materi pembelajaran.¹⁶⁰ Selain itu Mohamad Nur mengatakan bahwa metode mnemonik merupakan sebuah strategi yang dapat membentuk sebuah kategori khusus dengan beberapa teknik yang dapat membantu mengingat.¹⁶¹ Karena dengan metode ini, peserta didik bisa lebih memahami, bukan hanya sekedar bagaimana belajar tapi juga bagaimana mengajar.

¹⁶⁰ Rosita, Pendekatan Metode Mnemonic dalam Meningkatkan Pemahaman Konsep Siswa Pada Mata Pelajaran MIPA, *Jurnal Ilmiah Pendidikan dan Humaniora* Vol. 6, No. 4, (Oktober 2022), hal. 67.

¹⁶¹ Muhamad Nur, *Strategi-strategi Belajar*, (Surabaya: Unesa University Press, 2011), hal 26.

BAB V

PENUTUP

Dari hasil pembahasan pada bab IV maka peneliti mengambil kesimpulan bahwa:

A. Kesimpulan

1. Implementasi metode mnemonik dalam pembelajaran tajwid pada program tahsin tingkat remaja PPIQ PP Nurul Jadid Paiton Probolinggo terdiri dari beberapa teknik seperti lagu, akronim, akrostik, kata kunci, dan peta konsep. Tujuan digunakannya metode tersebut yaitu untuk mempermudah peserta didik dalam mengingat materi tajwid. Hal yang menarik dalam penerapan metode ini adalah peserta didik membuat sendiri lagu, akronim, akrostik, kata kunci, dan peta konsep dengan kelompoknya masing-masing kemudian menghasilkan karya yang berbeda tetapi berasal dari materi yang sama.
2. Dari penerapan metode mnemonik dalam pembelajaran tajwid pada program tahsin tingkat remaja PPIQ Nurul Jadid ditemukan beberapa hambatan-hambatan. Adapun hambatan yang sering muncul yaitu peserta didik masih sulit diarahkan, sehingga kegiatan belajar mengajar mengulur waktu yang terlalu banyak dan mengakibatkan waktu yang dimiliki hanya terbatas. Selain itu peserta didik kesulitan dalam merangkum peta konsep. Kendala lainnya yaitu peserta didik kesulitan dalam menentukan lagu yang akan digunakan. Dari beberapa kendala tersebut cara mengatasinya diantaranya dengan perlu diadakannya

evaluasi, kerja sama dan pendampingan dari guru untuk menentukan keberhasilan peserta didik.

3. Setelah menerapkan metode mnemonik tentunya guru dan peserta didik merasakan hasil penerapan dari metode yang telah digunakan. Adapun hasil dari penerapan metode mnemonik dalam pembelajaran tajwid pada program tahsin PPIQ PP Nurul Jadid yaitu sangat baik dan metode mnemonik ini sangat bermanfaat bagi semua khususnya bagi peserta PPIQ program tahsin. Karena dengan metode ini, peserta didik bisa lebih cepat mengingat materi yang telah diajarkan.

B. Saran

1. Bagi pengurus atau guru PPIQ

Sebagai guru harus sering melakukan pendampingan untuk mengetahui perkembangan peserta didik dan selalu melakukan evaluasi agar cepat dalam mengatasi kendala dari implementasi mnemonik.

2. Bagi peserta didik PPIQ

Hendaknya peserta didik harus bisa manajemen waktu dengan baik dan selalu bertanya kepada guru maupun teman jika mengalami kesulitan selama penerapan metode mnemonik.

DAFTAR PUSTAKA

- Akbar, Abu Bakar. 2022. Pendampingan Membaca Al-Qur'an dengan Tajwid yang Benar Bagi Masyarakat Disekitar Lingkungan Kampus. Vol. 04, No. 02. *Jurnal BUDIMAS*. Surakarta.
- Aminah, Siti. 2019. "Pengaruh Strategi Mnemonic Device Terhadap Kemampuan Kognitif Siswa Pada Mata Pelajaran SKI di MTS NU Raudlatut Tholibin Jekulo Kudus Tahun Pelajaran 2018/2019". Kudus.
- Anggriyani, Ike, dkk. 2021. Peningkatan Daya Ingat Siswa Terhadap Pembelajaran Matematika dengan Penggunaan Teknik Mnemonic Pada Kelas XI Mas Al-Barakah. Vol. 4, No. 3. *Jurnal Pembelajaran Matematika Inovatif*. Sumatera Utara.
- Anisa, Siti Nur. 2018. "Efektivitas Metode Mnemonik Teknik Akronim untuk Peningkatan Prestasi Belajar IPS (Penelitian Pada Siswa Kelas V SD Islam An-Nuur Gadinglegok Podosoko Sawangan Magelang Tahun Ajaran 2018/2019)". Magelang.
- Ardika, Yokhanan and A. Sardjana. 2016. Efektivitas Metode Mnemonik Ditinjau dari Daya Ingat dan Hasil Belajar Matematika Siswa SMK Kelas X. Vol. 7, No. 1. *Journal Unnes*. Semarang.
- Arifin, Zainal. 2012. *Evaluasi Pembelajaran*. Jakarta Pusat: *Direktorat Jenderal Pendidikan Islam Kementerian Agama RI*.
- Ayatullah. 2020. Penggunaan Metode Qiroat dalam Menunjang Pembelajaran Al-Qur'an Di Pondok Pesantren Arrahmaniyah. Vol. 2, No. 3. *Jurnal Edukasi dan Sains*, STIT Palapa Nusantara.
- Bachri, Bachtar S. 2010. Meyakinkan Validitas Data Melalui Triangulasi Pada Penelitian Kualitatif. Vol. 10, No. 1. *Jurnal Teknologi Pendidikan*. Surabaya.
- Dian, dkk. 2023. Mnemonic Learning Strategies in Improving Mastery of Tajwid Materials. Vol.7, No. 1. *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*. Probolinggo.
- Djasmita, Niendi Kurnia. 2017. "Pengaruh Metode Pembelajaran Peta Konsep Berbasis Media Visual Terhadap Kemampuan Berpikir Kreatif dan Motivasi Belajar Peserta didik Kelas X". Lampung.

- Fathah, M. Utsman Arif. 2021. Metode Tahsin dan Tahfidz Al-Qur'an di Pondok Pesantren SMP MBS Bumiayu. Vol. 20, No. 2. *Jurnal Ilmu Ushuluddin*. Purwokerto.
- Firdaus, Sulton dan Siti Hafidah. 2020. Mnemonik : Solusi Kreatif untuk Meningkatkan Kemampuan Menghafal Kosa Kata Bahasa Arab Siswi Madrasah Aliyah Nurul Jadid. Vol. 8, No. 1, *PALAPA : Jurnal Studi Keislaman dan Ilmu Pendidikan*. Probolinggo.
- Hartantio, Yoppy. 2014. Penerapan Strategi Belajar Peta Konsep (Mind Mapping) Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Standar Kompetensi Menerapkan Dasar-Dasar Elektronika Digital Di SMKN 1 Driyorejo. Vol. 03 No. 01. *Jurnal Pendidikan Teknik Elektro*. Surabaya.
- Hasanah, Hasyim. 2016. Teknik-Teknik Observasi. Vol. 8, No. 1. *Jurnal at-Taqaddum*. Semarang.
- Hayati. 2020. Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Siswa pada Materi Pendapatan Nasional melalui Penerapan Model Pembelajaran Make A Match di Kelas XI IPS 1 SMA Negeri 1 Syamtalira Bayu. Vol. 8, No. 3. *Jurnal Pendidikan, Sains, dan Humaniora*. Aceh Utara.
- Kementerian Agama RI. 2016. *Al-Qur'an Hadis*, Jakarta: Kementerian Agama.
- Khasanah, Khuswatun. 2019. Peta Konsep Sebagai Strategi Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Sekolah Dasar. Vol. 3 No. 2. *Jurnal EduTrained*. Pekalongan.
- Khoerunnisa, Naila, dkk. 2022. Urgensi Metode Pembelajaran dalam Pendidikan Agama Islam. Vol. 5, No. 3. *PeTeKa (Jurnal Penelitian Tindakan Kelas dan Pengembangan Pembelajaran)*. Karawang, Jawa Barat.
- Lakoy, Amanda Carolina. 2015. Pengaruh Komunikasi, Kerjasama Kelompok, dan Kreativitas Terhadap Kinerja Karyawan Pada Hotel Aryaduta Manado. Vol.3, No.3. *Jurnal EMBA*. Manado.
- M., Miftakhul Rizal. 2022. Penerapan Mnemonik Sebagai Metode Alternatif untuk Menghafal Huruf Ikhfa'. Vol. 16, No. 02. *Al-Rabwah : Jurnal Ilmu*
- Mones, Anselmus Yata. 2020. Upaya Meningkatkan Daya Ingat Siswa Kelas Iv Melalui Penerapan Metode Praktek dan Latihan Terstruktur Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Katolik (Studi Lapangan di SD Negeri Nunbai, Timor NTT). Vol. 1, No. 1. *Jurnal Selidik (Jurnal Seputar Penelitian Pendidikan Keagamaan)*. Timor NTT.

- Mustautina, Inayatul. 2018. "Sejarah Ilmu Tajwid Al-Qur'an di Nusantara (Kajian Terhadap Kitab-Kitab Tajwid Al-Qur'an di Nusantara)". Jakarta.
- Nasution, M. K. 2017. Penggunaan Metode Pembelajaran dalam Peningkatan Hasil Belajar Siswa Sekolah Tinggi Agama Islam Swasta Lantaboer Jakarta. Vol. 11, No. 1. *Jurnal Ilmiah Bidang Pendidikan*, Banten.
- Nur, Muhamad. 2011. *Strategi-strategi Belajar*. Surabaya: Unesa University Press.
- Nurfadilah, Iqlima, dkk. 2022. Penerapan Metode Mnemonic dalam Pembelajaran Tematik Untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa. Vol. 8 No. 3, *Jurnal Cakrawala Pendas*. Sukabumi.
- Padi, Achmad. 2018. "Ath-thoriqah ahammu minal madah dalam Perspektif KH. Hasyim Asy'ari dan Operasionalisasi dalam Pembelajaran Di STIT Raden Wijaya Mojokerto", Vol. 2, No. 1. *PROGRESSA: Journal of Islamic Religious Instruction*. Mojokerto.
- Polinggapo, Rabiatal Adwiyah. 2017. "Hubungan Antara Kebiasaan Membaca Al-Qur'an dengan Prestasi Belajar Pendidikan Agama Islam Siswa Kelas VII di SMP Muhammadiyah 8 Batu". Malang.
- Prasetyo, Alfian Eko Widodo Adi, dkk. 2023. Pendampingan Guru dalam Upaya Meningkatkan Mutu Pembelajaran di MIS Al-Islam Tempel. Vol. 5, No. 1. *Jurnal Abdimas Galuh*. Yogyakarta.
- Purwandari, Desi dan Selly Rahmawati. 2018. "Penerapan Metode Mnemonik untuk Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan Kelas III SD Negeri Panggang II Tahun 2017/2018". Yogyakarta.
- Rahmatia, Baiq Winda. 2018. "Penerapan Metode Mnemonic Berbantuan Media Gambar untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPA Kelas IV SDN 42 Mataram Tahun 2017/2018". Mataram.
- Rijali, A. 2019. Analisis Data Kualitatif. Vol. 17, No. 33. *Jurnal Ilmu Dakwah*. UIN Antasari.
- Rofiki, Muhammad. 2014. "Efektifitas Metode Mnemonik dalam Meningkatkan Kemampuan Siswa pada Ilmu Tajwid". Universitas Pendidikan Indonesia.
- Rosita. 2022. Pendekatan Metode Mnemonic dalam Meningkatkan Pemahaman Konsep Siswa Pada Mata Pelajaran MIPA. Vol. 6, No. 4. *Thutuh Sawo*:

Jurnal Ilmiah Pendidikan dan Humaniora. Jakarta.

Rozi, F., dkk. 2022. Meningkatkan Daya Ingat Tajwid melalui Mnemonic Learning. Vol. 6, No. 3. *FONDATIA : Jurnal Pendidikan Dasar*, Lombok NTB.

Sayuti, H. 2015. *Ilmu Tajwid Lengkap*. Jakarta: Sangkala.

Shihab, M. Quraish. 2005. *Tafsir Al-Misbah*. Jakarta: Lentera Hati.

Siswadi, Irman. 2019. Mengenal Konsep Penetapan Kata Kunci. Vol. 12 No. 2. *Jurnal Pustakawan Indonesia*. Universitas Indonesia.

Sutikno, Sobry. 2019. “*Metode dan Model-model Pembelajaran*”. Lombok: *Holistica*.

Sugiyono. 2015. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.

Sujana, Atep. 2022. “Peta Konsep (Concept Maps) dalam Pembelajaran Sains: Studi pada Siswa Kelas V Sekolah Dasar (SD)”. UPI Kampus Sumedang.

Sukitman, Tri, dkk. 2022. Pendampingan Belajar Siswa ABK dalam Mengatasi Kesulitan Mengenal Huruf di SLB Dharma Wanita Sumenep. Vol. 2, No. 1. *KARATON: Jurnal Pembangunan Sumenep*. Sumenep.

Wasmana. 2017. Strategi Mnemonic untuk Peningkatan Prestasi Belajar IPS Siswa Kelas VI Sekolah Dasar (Studi Eksperimen Terhadap Siswa Kelas VI SDN Sinarjati Tahun Pelajaran 2015/2016). Vol. 1, No. 1. *Jurnal Quanta*. STKIP Siliwangi.

Yaqin, Maulana Ai'nul. 2019. “Implementasi Metode Pembelajaran Pada Mata Pelajaran Ismuba dalam Meningkatkan Kedisiplinan Peserta Didik di SMK Muhammadiyah 2 Mertoyudan”. Magelang.

Yusdiyanti, Ditha. 2017. Pengaruh Brain Training Terhadap Memori Diukur dengan Scenery Picture Memory Test. Vol. 6, No. 2. *Jurnal Kedokteran Diponegoro*. Semarang.

LAMPIRAN-LAMPIRAN

A. Pedoman Observasi

Lampiran pedoman observasi

Catatan harian lapangan 01-Ma'unah Wilyah Wardah		
Judul: Implementasi Metode Mnemonik Dalam Pembelajaran Tajwid (Studi Kasus Pada Tahsin Tingkat Remaja PPIQ PP Nurul Jadid Paiton Probolinggo).		
Tanggal 13 Oktober 2023	Waktu 05.00-20.00	Tempat PPIQ PP Nurul Jadid
Catatan Deskriptif		
<p>Pada hari Jum'at, 13 Oktober 2023 peneliti mendatangi PP Nurul Jadid Paiton Probolinggo untuk meminta izin melakukan penelitian ke bagian kesekretariatan PP Nurul Jadid. Pengurus kesekretariatan menerima surat penelitian dari peneliti dan akan meneruskannya kepada kepala pesantren dan kepala PPIQ. Setelah itu peneliti akan mendapatkan surat balasan dari kesekretariatan jika kepala pesantren dan kepala PPIQ memberikan izin penelitian. Selain itu peneliti juga melakukan koordinasi secara mendalam dengan pengurus kesekretariatan terkait prosedur dan ketentuan yang akan dilakukan selama observasi. Pada hari Rabu, 18 Oktober peneliti mendapatkan surat balasan dari bagian kesekretariatan bahwa kepala pesantren dan kepala PPIQ memberikan izin peneliti untuk melakukan penelitian di PPIQ tingkat tahsin putri.</p>		
Catatan Reflektif		
Surat yang diajukan peneliti memerlukan proses yang cukup lama, dikarenakan kepala pesantren dan kepala PPIQ merupakan bagian dari keluarga pengasuh PP Nurul Jadid.		
Keterangan Tambahan		
Pengajuan surat penelitian kepada pihak yang terlibat berjalan dengan baik namun memerlukan waktu yang cukup lama.		
Catatan harian lapangan 02-Ma'unah Wilyah Wardah		
Judul: Implementasi Metode Mnemonik Dalam Pembelajaran Tajwid (Studi Kasus Pada Tahsin Tingkat Remaja PPIQ PP Nurul Jadid Paiton Probolinggo).		
Tanggal 20 Oktober 2023	Waktu 18.00-20.00	Tempat PPIQ PP Nurul Jadid
Catatan Deskriptif		

Setelah mendapatkan surat balasan dari bagian kesekretariatan, peneliti mendatangi Lembaga PPIQ tingkat Tahsin PP Nurul Jadid untuk berkoordinasi dengan kepala PPIQ tingkat Tahsin dan ustadzah. Peneliti mengkoordinasikan terkait pelaksanaan observasi di PPIQ tingkat Tahsin. Peneliti juga bertanya-tanya terkait kegiatan yang dilakukan santri dalam kehidupan sehari-hari. Adapun kegiatan PPIQ tingkat tahsin dilaksanakan setiap hari selain hari Selasa pagi dan Jum'at pagi. Mulai dari pukul 05.00-06.00 WIB dan dilanjutkan pukul 17.00-20.00 WIB. Peneliti juga meminta jadwal kegiatan untuk menyesuaikan dengan pelaksanaan observasi. Selain itu peneliti juga meminta lagu-lagu dan peta konsep yang digunakan saat menerapkan metode mnemonik.

Setelah melaksanakan sholat berjama'ah di musholla, pukul 19.00 WIB kegiatan dimulai, para santri berkumpul di depan asrama sesuai kelompoknya masing-masing untuk melaksanakan kegiatan Intermezzo. Kegiatan tersebut merupakan kegiatan yang menggabungkan seluruh kelompok menjadi 1 majlis yang akan diisi oleh 1 ustadzah. Kelompok Tahsin terdiri dari 9 kelompok yaitu A1, A2, A3, A4, KP, D1, D2, D3 dan D4. Sebelum ustadzah hadir, para santri secara bergantian menyanyikan lagu-lagu tajwid. Kemudian setelah ustadzahnya hadir kegiatan pembelajaran dimulai. Ustadzah memerintahkan santri untuk berkumpul sesuai kelompoknya masing-masing. Kemudian memberikan tugas selama 5-10 menit dari materi tajwid yang telah ditentukan, di mana santri harus membuat akronim, akrostik, kata kunci kemudian dijadikan sebuah lagu sesuai tingkat pemahaman santri. Santri berkumpul dan berdiskusi dengan kelompoknya masing-masing untuk segera membuat lagu. Setelah waktu habis, maka setiap kelompok secara bergantian menyanyikan hasil lagu yang telah dibuat dengan anggotanya untuk maju ke depan. Setiap kelompok memiliki lagu yang berbeda dengan materi yang sama. Setelah masing-masing kelompok maju ke depan, kegiatan belajar telah selesai dan diakhiri dengan do'a.

Catatan Reflektif

kegiatan di PPIQ tingkat Tahsin cukup baik, di mana setiap kelompok memiliki jadwal kegiatan belajar yang berbeda dan jadwal tersebut disesuaikan dengan Tingkat kelompok masing-masing. Sedangkan kegiatan intermezzo pada pukul 19.00 WIB santri sangat antusias dan semangat selama mengikuti kegiatan belajar. Santri juga mudah menghafal dan mengingat materi tajwid pada saat kegiatan intermezzo. Namun, waktu yang diberikan cukup sedikit sehingga santri belum bisa memaksimalkan waktu dengan cukup baik.

Keterangan Tambahan

Kegiatan observasi awal berjalan dengan cukup baik. Peneliti mengamati sekaligus mencatat beberapa hal yang ditemukan di lapangan seperti jadwal kegiatan, jenis kegiatan dan proses kegiatan belajar.

Catatan harian lapangan 03-Ma'unah Wilyah Wardah		
Judul: Implementasi Metode Mnemonik Dalam Pembelajaran Tajwid (Studi Kasus Pada Tahsin Tingkat Remaja PPIQ PP Nurul Jadid Paiton Probolinggo).		
Tanggal 21 Oktober 2023	Waktu 08.00-12.00	Tempat PPIQ PP Nurul Jadid
Catatan Deskriptif		
<p>Pada hari Sabtu, 21 Oktober 2023. Peneliti melanjutkan pengamatan (Observasi) di PPIQ tingkat tahsin. Peneliti mengamati dan mencatat kegiatan yang dilakukan pada hari Sabtu. Peneliti juga mendatangi setiap kelompok untuk melihat secara langsung bagaimana proses pembelajaran yang dilakukan. Kegiatan dilaksanakan setelah sholat berjama'ah Subuh di musholla, pukul 05.00 WIB kegiatan belajar dimulai, para santri berkumpul sesuai kelompoknya masing-masing. Kelompok Tahsin terdiri dari 9 kelompok yaitu A1, A2, A3, A4, KP, D1, D2, D3 dan D4. Setiap kelompok terdiri dari 1 pembina (ustadzah). Para santri menyanyikan lagu-lagu tajwid sebelum ustadzah hadir. Setelah ustadzah hadir pembelajaran dimulai dengan materi yang sudah terjadwal. Setiap kelompok memiliki jadwal yang berbeda dan telah ditentukan seperti A1 (Evaluasi Materi), A2 (Musykilatul Ayat), A3 (Metode Jibril), A4 (Musykilatul Ayat), KP (Musykilatul Ayat), D1 (Makhraj Huruf), D2 (Makhraj Huruf), D3 (Yanbu'a), D4 (Evaluasi Materi). Kegiatan belajar mengajar dilakukan dengan pendalaman materi, namun bagi yang mendapat evaluasi materi, ustadzah hanya memberikan pertanyaan atau pengujian terhadap santri. Setelah itu, kegiatan belajar selesai pukul 06.00 WIB yang diakhiri dengan do'a.</p> <p>Kemudian pada pukul 19.00 WIB kegiatan belajar Kembali dimulai. Setelah sholat berjama'ah Isya' di musholla, para santri berkumpul di depan asrama untuk persiapan kegiatan dengan menunggu ustadzah. Sebelum ustadzah hadir, para santri menyanyikan lagu materi tajwid. Setelah ustadzah hadir, kegiatan belajar dimulai sesuai dengan jadwal yang telah ditentukan seperti A1 (Setoran), A2 (Setoran), A3 (Yanbu'a), A4 (Evaluasi Materi), KP (Setoran), D1 (Tadarus), D2 (Yanbu'a), D3 (Makharijul Khuruf), D4 (Yanbu'a). Kegiatan belajar dimulai dengan pendalaman materi sesuai dengan jadwal masing-masing kelompok. Setelah waktu menunjukkan pukul 20.00 WIB kegiatan selesai dan diakhiri dengan do'a.</p>		
Catatan Reflektif		
Kegiatan belajar berjalan dengan baik dan lancar. Ketika salah satu kelompok mengevaluasi materi, santri bisa menjawab beberapa soal dengan tepat dan menggunakan lagu-lagu ilmu tajwid.		
Keterangan Tambahan		
Kegiatan belajar berjalan dengan baik. Peserta didik juga semangat dan antusias selama pembelajaran dimulai.		
Catatan harian lapangan 04-Ma'unah Wilyah Wardah		

Judul: Implementasi Metode Mnemonik Dalam Pembelajaran Tajwid (Studi Kasus Pada Tahsin Tingkat Remaja PPIQ PP Nurul Jadid Paiton Probolinggo).		
Tanggal 22 Oktober 2023	Waktu 05.00-20.00	Tempat PPIQ PP Nurul Jadid
Catatan Deskriptif		
<p>Pada hari Minggu, 22 Oktober 2023. Peneliti melanjutkan pengamatan (Observasi) di PPIQ tingkat tahsin. Peneliti melihat sekaligus mengamati selama kegiatan berlangsung. Peneliti juga mendokumentasikan kegiatan belajar di PPIQ tingkat tahsin selama kegiatan belajar yaitu kegiatan dimulai Setelah melaksanakan sholat berjama'ah Subuh di musholla, tepat pukul 05.00 WIB para santri berkumpul sesuai kelompoknya masing-masing. Kelompok Tahsin terdiri dari 9 kelompok yaitu A1, A2, A3, A4, KP, D1, D2, D3 dan D4. Setiap kelompok terdiri dari 1 pembina (ustadzah). Para santri menyanyikan lagu-lagu tajwid sebelum ustadzah hadir. Setelah ustadzah hadir pembelajaran dimulai dengan materi yang sudah terjadwal. Setiap kelompok memiliki jadwal yang berbeda dan telah ditentukan seperti kelompok A1 (Yanbu'a) A2 (Yanbu'a) A3 (Evaluasi Materi) A4 (Yanbu'a) KP (MHQ) D1 (Sifatul Huruf) D2 (Sifatul Huruf) D3 (Evaluasi Materi) D4 (Makhorijul Huruf). Kegiatan belajar mengajar selesai pukul 06.00 WIB yang diakhiri dengan do'a.</p> <p>Kemudian pada pukul 19.00 WIB setelah melakukan sholat isya' berjama'ah, kegiatan di PPIQ tingkat Tahsin diliburkan karena bertepatan dengan hari santri nasional, para santri melaksanakan kegiatan dari PP Nurul Jadid Pusat yaitu kegiatan nonton bareng seluruh santri wilayah putri.</p>		
Catatan Reflektif		
Kegiatan belajar berjalan dengan cukup baik, para santri juga sangat semangat dan antusias selama kegiatan belajar dimulai. Para santri juga sangat mudah memahami penjelasan yang diberikan oleh ustadzah dan para santri juga mudah mengingat materi tajwid dengan menggunakan lagu yang telah mereka buat pada saat kegiatan intermezzo.		
Keterangan Tambahan		
Kegiatan belajar dari awal sampai akhir berjalan cukup lancar. Terdapat beberapa santri yang tidak bisa menghafal materi dan guru memberikan punishment berupa peserta didik berdiri sambil menghafal sampai akhirnya bisa menghafal dengan baik.		
Catatan harian lapangan 05-Ma'unah Wilyah Wardah		
Judul: Implementasi Metode Mnemonik Dalam Pembelajaran Tajwid (Studi Kasus Pada Tahsin Tingkat Remaja PPIQ PP Nurul Jadid Paiton Probolinggo).		
Tanggal 23 Oktober 2023	Waktu 05.00-20.00	Tempat

		PPIQ PP Nurul Jadid
Catatan Deskriptif		
<p>Pada hari Senin, 23 Oktober 2023. Peneliti melanjutkan pengamatan (Observasi) selama kegiatan belajar di PPIQ tingkat tahsin. Kegiatan dilaksanakan setelah sholat berjama'ah Subuh di musholla, pukul 05.00 WIB kegiatan dimulai, para santri berkumpul sesuai kelompoknya masing-masing. Kelompok Tahsin terdiri dari 9 kelompok yaitu A1, A2, A3, A4, KP, D1, D2, D3 dan D4. Setiap kelompok terdiri dari 1 pembina (ustadzah). Para santri menyanyikan lagu-lagu tajwid sebelum ustadzahnya hadir. Setelah ustadzahnya hadir pembelajaran dimulai dengan materi yang sudah terjadwal seperti kelompok A1 (Musykilatul Ayat) A2 (MHQ) A3 (Musykilatul Ayat) A4 (MHQ) KP (Yanbu'a) D1 (Makharijul Huruf) D2 (Evaluasi Materi) D3 (Tadarus) D4 (Tuhfathul Athfal). Setiap kelompok memiliki jadwal yang berbeda dan telah ditentukan. Kegiatan belajar mengajar selesai pukul 06.00 WIB yang diakhiri dengan do'a.</p> <p>Kemudian pada pukul 19.00 WIB kegiatan belajar Kembali dimulai. Setelah sholat berjama'ah Isya' di musholla, para santri berkumpul di depan asrama untuk persiapan kegiatan dengan menunggu ustadzah. Sebelum ustadzah hadir, para santri menyanyikan lagu materi tajwid. Setelah ustadzah hadir, kegiatan belajar dimulai sesuai dengan jadwal yang telah ditentukan seperti A1 (Metode Jibril), A2 (Musykilatul Ayat), A3 (MHQ), A4 (Musykilatul Ayat), KP (Musykilatul Ayat), D1 (Evaluasi Materi), D2 (Makharijul Huruf), D3 (Yanbu'a), D4 (Yanbu'a). kegiatan belajar dimulai dengan pendalaman materi sesuai dengan jadwal masing-masing kelompok. Setelah waktu menunjukkan pukul 20.00 WIB kegiatan selesai dan diakhiri dengan do'a.</p>		
Catatan Reflektif		
<p>Kegiatan belajar berjalan dengan baik. Santri memiliki semangat yang cukup tinggi untuk mengikuti kegiatan belajar, baik kegiatan setelah sholat shubuh maupun setelah isya'. Selama kegiatan berjalan tidak ada kendala sedikitpun dan para ustadzah juga mampu mengkondisikan santri selama kegiatan belajar.</p>		
Keterangan Tambahan		
<p>Para guru mengkondisikan peserta didik dengan cukup baik sehingga pembelajaran berjalan dengan lancar.</p>		

Catatan harian lapangan 06-Ma'unah Wilyah Wardah		
Judul: Implementasi Metode Mnemonik Dalam Pembelajaran Tajwid (Studi Kasus Pada Tahsin Tingkat Remaja PPIQ PP Nurul Jadid Paiton Probolinggo).		
Tanggal 24 Oktober 2023	Waktu 05.00-20.00	Tempat PPIQ PP Nurul Jadid
Catatan Deskriptif		

<p>Pada hari Selasa, 24 Oktober 2023. Peneliti melanjutkan pengamatan (observasi) di PPIQ tingkat Tahsin. Namun, kegiatan di PPIQ tingkat Tahsin libur karena setiap hari selasa pagi, seluruh santri PP Nurul Jadid melaksanakan kegiatan selasa bersih atau biasa disebut piket wilayah. Kemudian peneliti melanjutkan pengamatan pada pukul 19.00 WIB. Kegiatan belajar kembali dimulai. Setelah sholat berjama'ah Isya' di musholla, para santri berkumpul di depan asrama untuk persiapan kegiatan dengan menunggu ustadzah. Sebelum ustadzah hadir, para santri menyanyikan lagu materi tajwid. Setelah ustadzah hadir, kegiatan belajar dimulai sesuai dengan jadwal yang telah ditentukan seperti A1 (MHQ), A2 (Setoran), A3 (Setoran), A4 (Setoran), KP (Evaluasi Materi), D1 (Sifatul Huruf), D2 (Sifatul Huruf), D3 (Makharijul Huruf), D4 (Materi). Kegiatan belajar dimulai dengan pendalaman materi sesuai dengan jadwal masing-masing kelompok. Setelah waktu menunjukkan pukul 20.00 WIB kegiatan selesai dan diakhiri dengan do'a.</p>
Catatan Reflektif
<p>Kegiatan belajar berjalan cukup lancar dan semangat santri juga sangat bagus. Selama kegiatan belajar santri mampu memahami dan mempraktikkan materi tajwid pada Al-Qur'an. Para ustadzah juga sangat bagus dalam menyampaikan materi sehingga santri mudah memahami materi yang mereka pelajari.</p>
Keterangan Tambahan
<p>Peserta didik dapat menerapkan metode mnemonik teknik lagu dengan sangat baik dan lancar dan peserta didik juga harus bisa mengembangkannya dengan baik.</p>

Catatan harian lapangan 07-Ma'unah Wilyah Wardah		
Judul: Implementasi Metode Mnemonik Dalam Pembelajaran Tajwid (Studi Kasus Pada Tahsin Tingkat Remaja PPIQ PP Nurul Jadid Paiton Probolinggo).		
Tanggal 25 Oktober 2023	Waktu 08.00-12.00	Tempat PPIQ PP Nurul Jadid
Catatan Deskriptif		
<p>Pada hari Rabu, 25 Oktober 2023. Peneliti melanjutkan pengamatan (Observasi) di PPIQ tingkat tahsin. Peneliti mengumpulkan dokumentasi kegiatan belajar di PPIQ. Peneliti juga ikut bergabung di salah satu kelompok untuk mengetahui proses pembelajaran. Kegiatan dilaksanakan setelah sholat berjama'ah Subuh di musholla, pukul 05.00 WIB kegiatan dimulai, para santri berkumpul sesuai kelompoknya masing-masing. Kelompok Tahsin terdiri dari 9 kelompok yaitu A1, A2, A3, A4, KP, D1, D2, D3 dan D4. Setiap kelompok terdiri dari 1 pembina (ustadzah). Para santri menyanyikan lagu-lagu tajwid sebelum ustadzahnya hadir. Setelah ustadzahnya hadir pembelajaran dimulai dengan materi yang sudah terjadwal seperti A1 (Musykilatul Ayat), A2</p>		

<p>(MHQ), A3 (Musykilatul Ayat), A4 (MHQ), KP (MHQ), D1 (Sifatul Huruf), D2 (Sifatul Huruf), D3 (Makharijul Huruf), D4 (Tadarus). Setiap kelompok memiliki jadwal yang berbeda dan telah ditentukan. Kegiatan belajar mengajar selesai pukul 06.00 WIB yang diakhiri dengan do'a.</p> <p>Kemudian pada pukul 19.00 WIB kegiatan belajar Kembali dimulai. Setelah sholat berjama'ah Isya' di musholla, para santri berkumpul di depan asrama untuk persiapan kegiatan dengan menunggu ustadzah. Sebelum ustadzah hadir, para santri menyanyikan lagu materi tajwid. Setelah ustadzah hadir, kegiatan belajar dimulai sesuai dengan jadwal yang telah ditentukan seperti A1 (Setoran), A2 (Setoran), A3 (Setoran), A4 (Setoran), KP (Setoran), D1 (Yanbu'a), D2 (Yanbu'a), D3 (Tuhfatul Athfal), D4 (Makharijul Huruf). Kegiatan belajar dimulai dengan pendalaman materi sesuai dengan jadwal masing-masing kelompok. Setelah waktu menunjukkan pukul 20.00 WIB kegiatan selesai dan diakhiri dengan do'a.</p>
Catatan Reflektif
<p>Kegiatan berjalan cukup baik dan lancar, namun pada saat evaluasi materi terdapat beberapa santri yang lupa terhadap materi tajwid, sehingga ustadzah memberikan hukuman berdiri sampai santri bisa menjawab soal evaluasi materi tersebut.</p>
Keterangan Tambahan
<p>Guru harus melakukan mendampingi peserta didik selama kegiatan belajar. Karena setiap peserta didik memiliki kemampuan yang berbeda dalam menghafal dan hal tersebut juga perlu dilakukan evaluasi secara terus-menerus.</p>

Catatan harian lapangan 08-Ma'unah Wilyah Wardah		
Judul: Implementasi Metode Mnemonik Dalam Pembelajaran Tajwid (Studi Kasus Pada Tahsin Tingkat Remaja PPIQ PP Nurul Jadid Paiton Probolinggo).		
Tanggal 26 Oktober 2023	Waktu 05.00-20.00	Tempat PPIQ PP Nurul Jadid
Catatan Deskriptif		
<p>Pada hari Kamis, 26 Oktober 2023. Peneliti melanjutkan pengamatan (Observasi) di PPIQ tingkat tahsin. Kegiatan kali ini kelompok A1 sampai dengan kelompok KP melaksanakan kegiatan khotmil. Sedangkan kelompok D1 sampai kelompok D4 melaksanakan kegiatan tadarus.</p> <p>Kemudian pukul 19.00 WIB PPIQ tingkat Tahsin melaksanakan kegiatan QFA. QFA tersebut dilakukan sesuai jadwal yang telah ditentukan untuk mempelajari materi tentang Qur'an maupun Furudhul 'Ainiyah. Kegiatan tersebut dilakukan selama 1 jam kedepan.</p>		
Catatan Reflektif		

Pada kegiatan minggu ini diisi dengan kegiatan QFA di mana peserta didik berkumpul di depan halaman PPIQ untuk menerima materi yang akan disampaikan oleh guru.
Keterangan Tambahan
Pada hari Kamis, 26 Oktober 2023 PPIQ Tingkat tahsin melakukan kegiatan belajar QFA yang merupakan kegiatan wajib dari pesantren. Jadi pada hari tersebut, kegiatan belajar mengajar seperti biasa diliburkan. Kegiatan juga berjalan cukup baik dan lancar.

Catatan harian lapangan 08-Ma'unah Wilyah Wardah		
Judul: Implementasi Metode Mnemonik Dalam Pembelajaran Tajwid (Studi Kasus Pada Tahsin Tingkat Remaja PPIQ PP Nurul Jadid Paiton Probolinggo).		
Tanggal 27 Oktober 2023	Waktu 05.00-20.00	Tempat PPIQ PP Nurul Jadid
Catatan Deskriptif		
<p>Setelah melaksanakan sholat berjama'ah di musholla, pukul 19.00 WIB kegiatan dimulai, para santri berkumpul di depan asrama sesuai kelompoknya masing-masing untuk melaksanakan kegiatan Intermezzo. Kegiatan tersebut merupakan kegiatan yang menggabungkan seluruh kelompok menjadi 1 majlis yang akan diisi oleh 1 ustadzah. Kelompok Tahsin terdiri dari 9 kelompok yaitu A1, A2, A3, A4, KP, D1, D2, D3 dan D4. Sebelum ustadzah hadir, para santri secara bergantian menyanyikan lagu-lagu tajwid. Kemudian setelah ustadzahnya hadir kegiatan pembelajaran dimulai. Ustadzah memerintahkan santri untuk berkumpul sesuai kelompoknya masing-masing. Kemudian memberikan tugas selama 5-10 menit dari materi tajwid yang telah ditentukan, di mana santri harus membuat akronim, akrostik, kata kunci kemudian dijadikan sebuah lagu sesuai tingkat pemahaman santri. Santri berkumpul dan berdiskusi dengan kelompoknya masing-masing untuk segera membuat lagu. Setelah waktu habis, maka setiap kelompok secara bergantian menyanyikan hasil lagu yang telah dibuat dengan anggotanya untuk maju ke depan. Setiap kelompok memiliki lagu yang berbeda dengan materi yang sama. Setelah masing-masing kelompok maju ke depan, kegiatan belajar telah selesai dan diakhiri dengan do'a.</p>		
Catatan Reflektif		
<p>Kegiatan sangat menarik dan dapat membangkitkan semangat santri. Santri dapat berdiskusi dengan kelompok masing-masing tentang materi tajwid yang telah ditentukan oleh ustadzahnya. Namun, santri hanya memiliki waktu terbatas selama kegiatan berdiskusi untuk membuat lagu, kata kunci, akronim dan akrostik.</p>		
Keterangan Tambahan		

Kegiatan belajar berjalan cukup terbatas dan peserta didik juga harus bisa menggunakannya sebaik mungkin.

B. Transkrip Wawancara

Lampiran transkrip wawancara

Wawancara Pertama

Identitas Informan :

1. Nama : Alda Novita Rahmatillah
2. Jenis kelamin : Perempuan
3. Jabatan : Kepala PPIQ Putri Tahsin

Waktu dan Tempat :

1. Waktu : Jum'at, 13 Oktober 2023
2. Tempat : Ruang Kepala PPIQ

Keterangan :

1. T : Tanya
2. J : Jawab

No	Keterangan	Wawancara	Tema
1	T J	Bagaimana implementasi metode mnemonik di PPIQ Nurul Jadid? Implementasi metode mnemonik di Nurul Jadid bervariasi eee kita menggunakan metode mnemonik disitu eee untuk memudahkan adik-adik santri khususnya PPIQ dalam menghafal materi tajwid begitu pula dengan mengevaluasinya, Setelah teman-teman PPIQ itu lulus juga sudah bisa disebarkan ke daerah-daerah yang lainnya, jadi metodenya PPIQ ini sudah mulai eee digunakan juga oleh santri-santri Nurul Jadid, walaupun tidak berdomisili di PPIQ Nurul Jadid.	Implementasi metode mnemonik
2	T J	Apakah metode anemonik sangat berpengaruh dalam proses menghafal dan memahami materi? Ya sangat berpengaruh sekali, di mana teman-teman kan Menghafal itu adalah sesuatu yang membosankan karena dengan menghafal kan mereka belum tentu itu kan belum tentu paham tapi ketika mereka memahami sudah pasti	

3	T J	<p>bisalah untuk menghafal, disana kenapa kita menekankan kepada hafalannya? Karena memang eee temen-temen ini di tekankan untuk eee apa belajar kayak gitu yaa, eee dan bagaimana biar mereka enjoy biar mereka gak terlalu tertekan dengan anggaphlah dengan pelajaran di sekolah, diniyah begitupun PPIQ nya sendiri, kita adakan metode-metode gimana metode mnemonik ini sangat berpengaruh sekali.</p> <p>Apakah metode enemonik menjadikan peserta didik memiliki ingatan jangka panjang?</p>	
4	T J	<p>Ya, mempengaruhi sekali untuk jangka panjang itu karena ketika semisal pertanyaannya itu tentang tanda-tanda waqaf ya, mereka lupa tanda-tanda waqaf apa tapi mereka ingat lagunya, seringkali sepeerti itu dan seperti yang saya alami sendiri juga saya ketika lupa ketika pengajaran itu pas ingat lagu, ingat saya.</p> <p>Apakah dengan menggunakan metode mnemonik teknik lagu dapat memudahkan dalam memahami dan mengingat materi tajwid?</p>	Teknik Lagu
5	T J	<p>Ya, sangat membantu sekali, lagu itu memancing kita untuk mengingat karena kesenangan ya, kesenangan itu memancing kita untuk ingat dengan apa yang sulit sebenarnya, kan kayak materi tajwid itu kan eee hanyaa eee materi tajwid itu tidak semua orang tahu ke seluk beluknya Tapi di PPIQ kan memang dikhususkan sekali, jadi mereka memang haruskan untuk mempelajari tajwid Mendalam di perbedaan itu lagu ini menjadi penolonglah buat mereka Biar mereka selalu ingat dan Biar hafalannya Jangka panjang.</p> <p>Bagaimana tahapan dalam membuat Lagu yang berasal dari materi yang telah ditentukan?</p>	

6	T J	Langkah-langkah pembuatan lagu dari materi yang telah ditentukan itu Ini ada pembuatan lagu biasanya diperkelompok ataupun di forum besar kalau diperkelompok ini ngasih ngasih materi ini hanya satu materi saja ke mereka lalu mereka buat dan satu kelompok itu tapi kalau untuk dikelompok besar untuk semua kelompok ini kan mereka itu ada kelompok A1 a234 ada juga kelompok D1 ini Di beda-bedakan semisal A1 ini membuat materi Nun bersukun A2 membuat materi wakaf kayak gitu itu di forum besar kalau di forum kecilnya
7	T J	hanya satu materi kalau untuk forum besar itu dibagi perkelompok itu Materi apa saja Kemudian mereka buat deh sesuai sesuka hati mereka setelah itu sudah boleh dinyanyikan satu persatu dan lagu itu biasanya dinyanyikan ketika menunggu Ustadzah belum datang atau kegiatan-kegiatan yang sekiranya sudah tidak apa ya mengasikkan maksudnya tidak ada pembahasan maka nanti kita akan selingi dengan lagu-lagu kayak gitu. Apakah ada batasan atau ketentuan dalam memilih lagu misalnya lagunya itu harus berasal dari lagu Islami?
8	T J	Untuk batasan lagu tidak ada tapi memang teman-teman itu lebih menyukai lagu yang asik-asik dan lagu kekinian untuk lagu-lagu Islami ada tapi tidak banyak karena memang lagu-lagu Islami kan ritmenya Melow jadi teman-teman itu memilih yang energik-energik biar gak ngantuk gitu Tetapi memang ada lagu Islamic yang energik Nah itu juga digunakan tidak ada ketentuan untuk memilih lagu apa intinya semua materi itu masuk. Bagaimana peserta didik itu bisa mengetahui bahwa lagu itu sekarang viral?

9	T J	Oooh, peserta didik itu ya banyak cara untuk mengetahui lagu yang viral viral yang pertama itu di Pondok Pesantren Nurul Jadid ini menyediakan khususnya di wilayah azzainiyah menyediakan perpustakaan nah di perpustakaan itu teman-teman bisa membaca buku sekaligus mendengarkan musik nah lagu-lagu di perpustakaan tersebut itu biasanya yang di style adalah lagu Islami tetapi yang berbasis baru gitu ya ngetren	Teknik Akronim
10	T J	untuk misalnya yang ngetren lagu Arab Korea Inggris Nah itu teman-teman bisa mendengar seperti di kopin ketika berbelanja gitu ya juga kan ada lembaga-lembaga kayak lembaga LPBA, EXO dan itu ya ketika mereka kegiatan mereka nyetel lagu Nah teman-teman itu bisa mendengar dari sana kayak gitu atau ketika ditambah orang tua biasanya bisa mengaplikasikan handphone tapi dengan batasan tertentu dengan pengawasan orang tua tentunya nah mereka itu bisa searching lagu-lagu yang memang suka lagu.	
11	T J	Apa saja yang harus diperhatikan peserta didik dalam membuat lagu dari materi tajwid? Yang diperhatikan eee utamanya sih di materinya ya bagaimana materi itu bisa disajikan dengan baik eee diolah melalui lagu-lagu karena kalau cuma lagunya yang asik sedangkan materinya itu tidak tertata dengan baik itu bisa mempengaruhi kesalahpahaman beserta nanti ketika kegiatan ataupun murojaah. Apakah dengan menggunakan metode teknik akronim atau singkatan itu dapat memudahkan dalam memahami dan mengingat materi tajwid?	Teknik Akrostik
12	T J	Ya membantu sekali memaparkan contoh-contoh yang ada di materi tajwid semisal banyak sekali biasanya ini di sifat ya semisal menyebutkan sifat kowiyah sifat-sifat yang kuat itu apa saja kayak gitu dan itu biasanya digunakan	

13	T J	<p>dengan singkatan seperti itu biar memudahkan teman-teman untuk mengingat.</p> <p>Bagaimana cara peserta didik membuat singkatan atau akronim yang menarik sehingga mudah dihafal?</p> <p>kalau akronim ini kan di ppig itu jarang sih jarang digunakan tapi ada semisal yang menarik ya menarik itu ya kayak kata-kata viral juga sih sebenarnya semisal kata-katanya enjoy nah enjoy itu misal ee itu dari apa n itu apa J itu apa itu apa dan Y itu apa Misal juga kata-katanya ke Alquran ya semisal dari kata al-baqarah dari kata al-baqarah itu A itu apa itu apa kok itu apa dan roh itu apa lebih ke ada kata mereka itu juga ada bahan kayak gitu jadi misal tadi Diingat dan di satu-satu kan lah kalau kata-kata itu.</p>	Kata Kunci
14	T J	<p>Apakah dengan menggunakan metode mnemonik teknik akrostik dapat memudahkan dalam memahami materi tajwid?</p> <p>Untuk pemahamannya sih tidak lebih ke metode acrostiknya itu tapi lebih ke penjelasan ustadzahnya sih kalau di pemahamannya tapi kalau di untuk mengingat iya karena ketika metode singkatan ini hanya digunakan untuk pemahaman mereka pemahamannya tidak terlalu luas dan untuk pemahaman ini lebih penjelasan nanti udah dijelaskan ke mereka sudah dipaparkan semuanya di review juga nah itu untuk singkatan-singkatan sudah bisa dilakukan untuk mengingat ketika mereka sudah paham metode ini sudah bisa digunakan kayak gitu.</p>	
15	T J	<p>Bagaimana peserta didik dapat membuat akrostik dalam materi tajwid?</p> <p>Tentunya kita kembalikan kepada peserta didiknya ketika mereka sudah paham betul dengan materinya itu mereka akan gampang membuat singkatan-singkatan seperti itu karena</p>	
16	T		

	J	<p>mereka itu condong ke hal-hal yang lucu hal-hal yang menarik itu mereka biasanya buat singkatan, gak terikat sih kalau buat seperti itu dan itu diserahkan ke temen-temen sendiri, contoh singkatannya itu seperti di sifat hams itu ada 10 huruf yang disingkat menjadi satu kalimat.</p> <p>Apakah dengan menggunakan metode mnemonik kata kunci itu dapat memahami dan mengingat materi?</p>	
17	T	<p>Di tajwid ini ada kayak gini di sifat tawassut, tawassut kan penjelasannya banyak dah ya disana juga ada kata lainnya bayniyah ada intinya tengah-tengah lah artinya ketika mereka lupa dari ketengahan sifat itu maka mereka ingat kata bayniyah, sekali dengan bayniyah pertengahan gitu, jadi ada kata yang entah itu dari bahasanya biasanya secara bahasa apa gitu karena di ppiq ini pakai bahasa istilah, jadi mereka ketika disuruh menjabarkan idzhar jelas kan, jadi sekali jelas oh iya ini idzhar gitu.</p>	Peta Konsep
18	T	<p>Apakah dengan teknik kata kunci peserta didik ini bisa dalam pencarian materi?</p> <p>Ya sangat membantu, karena disetiap materi itu ada kata kuncinya tersendiri, entah itu kata kuncinya bisa melewati contoh, biasanya temen-temen itu pakai contohnya materi tersebut biar materinya ingat seperti contohnya idzhar minhau berarti ini idzhar gitu, kalau latak manna ini contohnya ishmam berarti ini ishmam, jadi ingatnya itu dari contoh-contohnya.</p>	
19	T	<p>Bagaimana cara peserta didik itu bisa membuat dan menentukan kata kunci?</p> <p>Kalau kata kunci itu kita bebaskan ke perorangan sih kan maksudnya pemahaman satu orang dengan orang lain itu beda, jadi ketika mereka membuat kata kunci untuk mereka sendiri ya bisa jadi orang lain tidak paham, tapi ya itu kata kunci di PPIQ ini tidak diwajibkan tapi emang ada</p>	

20	T J	<p>beberapa materi yang menggunakan kata kunci maksudnya Ustadzahnya menjelaskan juga tapi untuk semua materi ini tergantung teman-teman sendiri, ketika mereka sudah bisa memahami mereka bisa mengira-ngirakan, ohh kata kunci dari materi ini, ini..</p> <p>Apa saja kesulitan yang ditemukan ketika membuat kata kunci?</p>	
21	T J	<p>Kesulitannya itu semisal ketika tidak faham tentang penjelasan Ustadzahnya, jadi mereka bingung kadang ada kata yang sama seperti eemm dzohiroh dan muqoddar, nah kalo dzohir kan jelas muqaddar ini kan samar, nah semisal dari kedua itu mereka belum paham bisa jadi kebalik, muqaddar ini yang jelas dzohir ini yang samar gitu, jadi ketika mereka kurang pemahamannya tentang sebuah materi bisa jadi seperti itu, juga ada kata-kata yang sama eee saya lupa kata-katanya yaa intinya sama seperti itu Apakah dengan menggunakan peta konsep peserta didik lebih memahami materi?</p>	Hambatan-hambatan Metode Mnemonik
22	T J	<p>Ya, biasanya sih ya kalau di PPIQ di kelompok atas kelompok A semua materi sudah semua mereka pelajari, jadi adek-adek disuruh buat peta konsep pakai kertas manila atau pakai buku mereka sendiri itu juga bisa digambar-gambar, jadi mereka ketika sudah membuat peta konsep itu dijelaskan ketemen-temennya juga, menjadi acuan juga buat adek-adeknya oh mbak-mbak kelas saya buat peta konsep dan dijelaskan, dan ketika mereka buat peta konsep kan mereka bisa berimajinasi lah ada yang buat awan-awan atau apalah nah itu nanti ketika sudah dijelaskan mereka akan lebih mengerti.</p>	
23	T J	<p>Mengapa peta konsep sangat penting untuk diterapkan dalam materi tajwid? Karena materi tajwid itu apa yaa mengandung inti-inti dari materi tajwid</p>	

24	T J	<p>itu sendiri karena temen-temen itu ketika mereka sudah paham tidak suka berbelit-belit eee ketika sudah paham dengan anggaplah dengan kata ini mereka bisa menjelaskan dengan sendirinya peta konsep itu sangat bermanfaat sekali karena memang membantu untuk temen-temen mengingat selain itu gampang untuk dibuat juga dijelaskan.</p> <p>Kemudian apa saja yang harus disiapkan oleh peserta didik sebelum membuat peta konsep?</p>	Hasil Implementasi Metode Mnemonik
25	T J	<p>Untuk membuat peta konsep itu awalnya memahami materi yang sudah diberikan ustadzah, kemudian mereka mengancang-ancang mau membuat peta konsepnya seperti apa, juga seperti kayak materi-materi secara bahasa istilahnya juga contoh-contohnya juga bisa ditambahi dengan apa yaa nadom-nazdom, nah peta konsep juga bisa dimasukkan nadzom-nazdom, kan nadzom sama materi ini beda kitab jadi nanti teman-teman tuh di peta konsep satu peta konsep sudah terangkum semuanya ada nadzom, ada materi dan ada contoh, sudah dibuat satu rangkuman itu dibuat dah terserah mereka mau buat apa sesuai dengan keinginan masing-masing.</p>	
26	T J	<p>Kemudian apa saja yang harus dicantumkan dalam peta konsep?</p> <p>yang harus ada dalam peta konsep yang pertama itu materi apa, kedua rangkuman sih inti-inti dari materinya kemudian contoh-contohnya nadzhom-nadzomnya itu.</p> <p>Kemudian apakah selama menerapkan metode mnemonik ditemukan sebuah hambatan? Jika ada apa saja hambatannya?</p> <p>Hambatan ya pasti ada ya ee hambatannya itu biasanya temen-temen itu tidak sesuai dengan jadwal yang sudah ditentukan maksudnya ketika pengumpulannya besok ada temen-</p>	

	<p>temen yang kadang bilang belum ustadzah belum selesai karena ada tugas sekolah tapi masih bisa kita toleransi dari sana kita beri batas waktu lagi tapi temen-temen itu melalaikan ya kita beri sedikit punishment gak terlalu banyak sih paling cuma itu kadang mereka itu lupa biasalah kendala-kendala biasa yang ada di lapangan.</p> <p>Dari masalah tersebut masalah atau hambatan apa yang sering ditemukan?</p> <p>Yang sering ditemukan ya itu sih alasan dari peserta didik, ya kan ustadzah-ustadzah ini tidak pas on time 24 jam di kamar kadang ada yang bertugas keluar atau bertugas buat mata kuliahnya sendiri kadang ketika ustadzahnya juga lupa kadang temen-temen itu tidak ngingetin malah nunggu dipanggil tapi eee untuk itu kami bisa menanganinya sih gak terlalu diteterin juga jika ada masalah seperti itu cepet-cepet kita atasin.</p> <p>Bagaimana cara mengatasi hambatan tersebut?</p> <p>Cara mengatasinya lebih mengingatkan lagi ke adik-adik dan juga sebagai pengajar dan ustadzah tuh juga sebagai pengingat buat ngingetin temen-temen ya intinya ngajak kerja sama dengan peserta didik untuk bisa saling mengingatkan ketika ustadzahnya lupa diingetin dan ketika temen-temen lupa ya kita juga bisa mengingatkan dan hal tersebut perlu di evaluasi ya agar tidak terjadi lagi.</p> <p>Bagaimana hasil dari metode mnemonik?</p> <p>Hasilnya alhamdulillah sangat baik dan metode mnemonik ini sangat bermanfaat bagi khususnya bagi peserta PPIQ tahsin karena dengan metode ini bisa lebih memahami gimana untuk bukan hanya kita belajar tapi juga kita mengajar kan disana temen-temen ini mereka bukan hanya belajar tapi mereka dilatih untuk</p>	
--	--	--

	<p>menjelaskan lagi ke temen-temenya yang lain juga metode ini juga melatih mereka agar mengingat lebih cepat ketika ada pertanyaan dari ustadzah ada metode ini dengan lagu mereka bisa menjawab dengan cepat.</p> <p>Apakah metode mnemonik menjadi solusi terbaik bagi peserta didik untuk memahami dan mengingat materi tajwid? Untuk pemahaman materi tajwid ini menurut saya sih banyak macamnya tapi memang mnemonik ini juga mendukung dampaknya juga besar dan intinya banyak metode yang bisa kita gunakan tapi setiap metode memang punya plus minus masing-masing dan metode mnemonik ini ya alhamdulillah sangat berpengaruh besar bagi peserta didik.</p> <p>Jika misalnya ditemukan suatu masalah yang mengakibatkan bahwa metode mnemonik tidak dikatakan berhasil, kemudian apakah ada pembaruan atau strategi tertentu sehingga metode mnemonik tetap menjadi solusi untuk mengingat dan memahami materi tajwid?</p> <p>Karena memang dilapangan metode mnemonik ini berhasil untuk siswa-siswa PPIQ jadi menurut saya pembaruannya sih lebih kayak mengikuti zaman maksudnya penerapannya ke temen-temen itu lebih enjoy atau bisa diselingi dengan listening qur'ani atau listening atau lagu-lagu yang bisa buat mereka punya apa acuan biar bisa buat lagu lebih ke pencapaiannya sih tapi kalau gagal memang belum pernah kita merasakan PPIQ jadi insya Allah bakal jadi lebih baik dengan pengaplikasiannya saja.</p>	
--	--	--

Wawancara Kedua

Identitas Informan :

1. Nama : Roghdah Hilyatus
2. Jenis kelamin : Perempuan
3. Jabatan : Ustadzah PPIQ Putri Tahsin

Waktu dan Tempat :

1. Waktu : Jum'at, 13 Oktober 2023
2. Tempat : Ruang Kepala PPIQ

Keterangan :

T : Tanya

J : Jawab

No	Keterangan	Wawancara	Tema
1	T	Bagaimana implementasi metode mnemonik di PPIQ Nurul Jadid?	Implementasi Metode Mnemonik
	J	Untuk penerapan di PPIQ ini sangatlah membuat peserta didik bahagia apalagi terkait pentajwidan lagu-lagu dan sebagainya.	
2	T	Apakah metode anemonik sangat berpengaruh dalam proses menghafal dan memahami materi?	Teknik Lagu
	J	Ya sangat dapat.	
3	T	Apakah metode enemonik menjadikan peserta didik memiliki ingatan jangka panjang?	Teknik Lagu
	J	Ya sangat dapat apalagi mereka pakai lagu-lagu yang mereka sukai yang lagi ngetrend-ngetrendnya sekarang.	
4	T	Apakah dengan menggunakan metode mnemonik teknik lagu dapat memudahkan dalam memahami dan mengingat materi tajwid?	Teknik Lagu
	J	Untuk kami karena kami hanya menyuruh ya biasanya kami suruh mereka di kelompoknya masing-masing untuk membuat lagu andaikan kami tentukan materi apa yang akan dibuat lagu eee andaikan mad jadi mereka diberi waktu terserah kadang sesuai waktu pembelajaran setelah itu mereka akan membuat lagu biasanya materi yang sudah ditentukan lagunya andaikan lagu-lagu ngtrend di tiktok setelah itu mereka merangkai kata-katanya ada yang ditambah dan ada yang di poles-oles katan-katanya	
5	T		Teknik Lagu
	J		

		<p>kayak gitu.</p> <p>Bagaimana tahapan dalam membuat Lagu yang berasal dari materi yang telah ditentukan?</p> <p>Langkah-langkah membuat lagu itu peserta didik dibuat kelompok kemudian peserta didik diberi waktu sekitar 5 menit lalu habis itu peserta didik membuat lagu dari salah satu materi dari buku tajwid itu setelah 5 menit selesai guru akan menyuruh peserta didik untuk praktekin lagu tersebut.</p>	
6	T		
	J		
7	T	<p>Apakah ada batasan atau ketentuan dalam memilih lagu misalnya lagunya itu harus berasal dari lagu Islami?</p>	
	J	<p>Untuk saya saya pernah menentukan lagunya karena karena ini kan tajwid jadi tidak semua lagu terlalu ngejor dan dibuat untuk tajwid saya pernah menentukan untuk lagunya tapi untuk anak-anak mereka lebih suka yang gak terlalu islami sih.</p>	
8	T		Teknik Akronim
	J	<p>Apa saja yang harus diperhatikan peserta didik dalam membuat lagu dari materi tajwid?</p>	
9	T	<p>Yang perlu diperhatikan mungkin poin-poin dalam materi tajwidnya setelah itu kata-katanya yang membuat mereka semangat</p>	
	J	<p>Apakah dengan menggunakan metode teknik akronim atau singkatan itu dapat memudahkan dalam memahami dan mengingat materi tajwid?</p>	
10	T		Teknik Akrostik
	J	<p>Untuk singkatan-singkatan akronim anak-anak jarang menerapkan tapi menurut saya bisa sih.</p>	
11	T		
	J	<p>Bagaimana cara peserta didik membuat singkatan atau akronim yang menarik sehingga mudah dihafal?</p>	
12	T	<p>Cara membuat singkatan mungkin ada kata-kata yang panjang kemudian disingkat agar mereka lebih faham.</p>	Kata Kunci
	J	<p>Apakah dengan menggunakan metode mnemonik teknik akrostik dapat memudahkan dalam memahami materi tajwid?</p>	
13	T		
	J		

14	T	Ya. Bagaimana peserta didik dapat membuat akrostik dalam materi tajwid? Sebenarnya sama sih akronim dan akrostik bisa dapat memahami peserta didik.	
	J	Apakah dengan menggunakan metode mnemonik kata kunci itu dapat memahami dan mengingat materi?	
15	T	Ya sama.	
	J	Apakah dengan teknik kata kunci peserta didik ini bisa dalam pencarian materi?	
16	T	Ya sangatlah mudah karena ada kata-kata panjang terlalu sulit kalau ada kata kuncinya mereka ooh berarti yang andaikan yang A ini khusus materi apa mereka lebih mengingat banget untuk kata kuncinya.	Peta Konsep
17	J	Bagaimana cara peserta didik itu bisa membuat dan menentukan kata kunci?	
	T	Menentukan kata kuncinya biasanya untuk lafadz-lafadz panjang kemudian dijadikan lafadz yang lebih pendek.	
18	J	Apa saja kesulitan yang ditemukan ketika membuat kata kunci?	
	T	Biasanya kesulitannya eee untuk merangkainya biar jadi lebih bagus kadang kadang kata kuncinya ABCD gimana caranya bisa jadi satu kata lebih sulit.	
19	J	Apakah dengan menggunakan peta konsep peserta didik lebih memahami materi?	
	T	Ya mudah.	
20	T	Mengapa peta konsep sangat penting untuk diterapkan dalam materi tajwid? Karena dengan peta konsep mereka bisa memahami bisa mengetahui ooh jadi saya belajar ini.	Hambatan-hambatan Metode Mnemonik
	J	Kemudian apa saja yang harus disiapkan oleh peserta didik sebelum membuat peta konsep?	
	T	Sebelum buat peta konsep itu anu apaa tentukan materinya sih yang penting itu jadi buat peta konsepnya itu kayak	

21	T	pengertiannya itu apa macam-macamnya apa hurufnya ada berapa.	Hasil Implementasi Metode Mnemonik
	J	Apa saja yang harus dicantumkan dalam peta konsep ?	
22	T	Yang harus dicantumkan ya sama kayak tadi materi apa andaikan makhroj pengertiannya seperti apa huruf-hurufnya ada berapa macamnya	
	J	ada berapa dan seterusnya.	
23	T	Kemudian apakah selama menerapkan metode mnemonik ditemukan sebuah hambatan? Jika ada apa saja hambatannya?	
	J	Menurut saya hambatannya itu eeee cara merangkai lagunya andaikan lagu yang cocok itu lagu yang ngetren sekarang sedangkan materi yang dimasukkan ke lagunya kayak yang gak cocok gitu untuk merangkai kata-katanya mungkin mencari lagu yang cocok untuk materi ini	
24	T	Dari masalah tersebut masalah atau hambatan apa yang sering ditemukan? Yang sering itu eee anak-anak masih gak hafal lagunya.	
	J	Bagaimana cara mengatasi hambatan tersebut?	
25	T	Cara mengatasi biasanya sebelum ada gurunya mereka disuruh untuk menyanyikan lagunya masing-masing.	
	J	Bagaimana hasil dari metode mnemonik? Hasilnya sangat bagus karena dengan mnemonik ini mereka senang mereka juga lebih pede karena kami suguhkan dengan mikrofon biar mereka tidak gerogi ketika memegang microfon jadi dengan adanya mnemonik ini mereka jadi lebih bahagia mereka senang dan senang kami suguhkan dengan mikrofon jadi tidak grogi. Apakah metode mnemonik menjadi solusi terbaik baik peserta didik untuk memahami dan mengingat materi tajwid? Ya.	

		<p>Jika misalnya ditemukan suatu masalah yang mengakibatkan bahwa metode mnemonik tidak dikatakan berhasil, kemudian apakah ada pembaruan atau strategi tertentu sehingga metode mnemonik tetap menjadi solusi untuk mengingat dan memahami materi tajwid?</p> <p>Menurut saya jika mnemonik tidak berjalan, ya tidak ada jalan keluarnya sih karena metode mnemonik ini jadi jalan keluar untuk bisa memahami untuk membuat ingat dalam memahami materi tajwid.</p>	
--	--	--	--

Wawancara Ketiga

Identitas Informan :

1. Nama : Siti Arifatul Rahmah
2. Jenis kelamin : Perempuan
3. Jabatan : Ustadzah PPIQ Putri Tahsin

Waktu dan Tempat :

1. Waktu : Jum'at, 13 Oktober 2023
2. Tempat : Ruang Kepala PPIQ

Keterangan :

T : Tanya

J : Jawab

No	Keterangan	Wawancara	Tema
1	T	Bagaimana implementasi metode mnemonik di PPIQ Nurul Jadid?	Implementasi Metode Mnemonik
	J	Implementasi metode mnemonik di lembaga PPIQ Nurul Jadid ini peserta didik akan membuat lagu salah satu materi di buku tajwid, jadi mereka peserta didik diharuskan membuat lagu agar peserta didik mampu mengingat materi	
2	T	Apakah metode anemonik sangat berpengaruh dalam proses menghafal dan memahami materi?	
	J	Ya sangat berpengaruh bagi peserta didik di PPIQ ini karena di PPIQ ini eee peserta didik ee apaya peserta didik dengan adanya lagu ini mudah memahami dan memahami materi yang	
3	T		

	J	ada di buku tajwid	
4	T	Apakah metode enemonik menjadikan peserta didik memiliki ingatan jangka panjang? Ya kadang peserta didik memangingat dan tidak akan pernah lupa jika ada lagu-lagu materi tersebut	Teknik Lagu
	J	Apakah dengan menggunakan metode mnemonik teknik lagu dapat memudahkan dalam memahami dan mengingat materi tajwid?	
5	T	Ya karena dengan menggunakan teknik mnemonik ini aa sama kayak yang awal yaa peserta didik akan mampu memahami materi-materi jika materi-materi dibuatin lagu-lagu	
	J	Bagaimana tahapan dalam membuat Lagu yang berasal dari materi yang telah ditentukan?	
6	T	Langkah-langkah membuat lagu itu peserta didikdibuat kelompok kemudian peserta didik diberi watu sekitar 5 menit lah abis itu peserta didik membuat lagu dari salah satu materi dari buku teajwid itu setelah 5 menit selesai guru akan menyuruh peserta didik untuk praktekin lagu tersebut	
7	J	Apakah ada batasan atau ketentuan dalam memilih lagu misalnya lagunya itu harus berasal dari lagu Islami?	
	T	Tidak ada ketentuan lagu yang akan dipakai peserta didik terserah	
8	T	Apa saja yang harus diperhatikan peserta didik dalam membuat lagu dari materi tajwid	Teknik Akronim
	J	Di dalam materi contoh hukum mad, hukum mad ada berapa macam seumpama ada 3 harus lengkap isi-isi materinya itu jadi harus ada di dalam lagu itu	
9	T	Apakah dengan menggunakan metode teknik akronim atau singkatan itu dapat memudahkan dalam memahami dan mengingat materi tajwid?	Teknik Akrostik
10	J	Ya	
	J	Bagaimana cara peserta didik membuat	

		<p>singkatan atau akronim yang menarik sehingga mudah dihafal?</p> <p>Itu terserah anak-anaknya yang sekiranya mudah diingat peserta didik</p> <p>Apakah dengan menggunakan metode mnemonik teknik akrostik dapat memudahkan dalam memahami materi tajwid?</p> <p>Ya karena didalamnya kan ada kayak sudah lengkap gitu dengan menggunakan teknik akrostik itu anak-anak ketika ujian bisa dengan mudah mengingat materi tersebut</p>	
11	T		
	J		
12	T		
	J		
13	T	<p>Bagaimana peserta didik dapat membuat akrostik dalam materi tajwid?</p> <p>Di materi tajwid itu ada 6 jadi buat akrostik dari materi tajwidnya itu disingkat contoh kayak makhroj dari awal sampai belakang itu ada 6 itu disingkat kemudian akrostiknya bisa dibuat lagu</p>	Teknik Kata Kunci
	J		
14	T		
	J		
15	T	<p>Apakah dengan menggunakan metode mnemonik kata kunci itu dapat memahami dan mengingat materi?</p> <p>Ya</p>	
	J	<p>Apakah dengan teknik kata kunci peserta didik ini bisa dalam pencarian materi?</p> <p>Ya</p>	
16	T	<p>Bagaimana cara peserta didik itu bisa membuat dan menentukan kata kunci?</p>	Teknik Peta Konsep
	J		
17	T	<p>Peserta didik akan diberi waktu selama 5 menit jadi tidak semua materi itu dilagukan kadang tentang makhroj dan makhroj itu harus diperinci dengan memakai lagu</p>	
	J		
18	T	<p>Apa saja kesulitan yang ditemukan ketika membuat kata kunci?</p>	
	J	<p>Kadang anak-anak cuma seumpama materi mad kan disitu ada panjang pendeknya peserta didik tidak akan memasuki panjang pendeknya ke dalam lagu</p>	
19	T		
	J		
20	T	<p>Apakah dengan menggunakan peta konsep peserta didik lebih memahami materi?</p>	Hambatan-

	J	Ya mudah untuk memahami materi	hambatan
21	T	Mengapa peta konsep sangat penting untuk diterapkan dalam materi tajwid?	metode
	J	Karena agar peserta didik lebih fokus dan lebih perhatian pada materi yang dipelajari	mnemonik
	T	Kemudian apa saja yang harus disiapkan oleh peserta didik sebelum membuat peta konsep?	
22	T	Peserta didik sebelum masuk kelompok sama ustadzahnya itu disuruh ngambil kertas atau buku yang memang khusus dibuat materi-materi tajwid itu	
23	J	Apa saja yang harus dicantumkan dalam peta konsep ?	Hasil
	T	Cuma materi	Implementasi
	J	Kemudian apakah selama menerapkan metode mnemonik ditemukan sebuah hambatan? Jika ada apa saja hambatannya?	metode
24	T	Hambatannya kadang peserta didik itu tidak tahu mau makai lagu apa kadang memakai lagu mellow jadi peserta didik tidak semangat lagi buat nyanyi-nyayi lagu yang dibuat itu	mnemonik
25	T	Dari masalah tersebut masalah atau hambatan apa yang sering ditemukan?	
	J	Tidak ada menurut saya karena metode mnemonik itu digunakan untuk mengingatkan peserta didik pada materi	
	J	Bagaimana cara mengatasi hambatan tersebut?	
	J	Dibimbing dengan gurunya	
	J	Bagaimana hasil dari metode mnemonik?	
	J	Hasilnya sangat bagus buat peserta didik di PPIQ karena metode mnemonik ini mampu memberikan peserta didik mengingat dan mengingat lebih pada materi tajwid	
	J	Apakah metode mnemonik menjadi solusi terbaik baik peserta didik untuk memahami dan mengingat materi tajwid?	
	J	Ya	
	J	Jika misalnya ditemukan suatu masalah	

		<p>yang mengakibatkan bahwa metode mnemonik tidak dikatakan berhasil, kemudian apakah ada pembaruan atau strategi tertentu sehingga metode mnemonik tetap menjadi solusi untuk mengingat dan memahami materi tajwid?</p> <p>Guru memberikan peraturan kayak peraturan kalau memakai lagu jangan yang mellow gitu jadi peserta didik pasti semangat ikut lagu-lagu materi itu</p>	
--	--	--	--

Wawancara Keempat

Identitas Informan :

1. Nama : Fatimatul Husna
2. Jenis kelamin : Perempuan
3. Jabatan : Ustadzah PPIQ Putri Tahsin

Waktu dan Tempat :

1. Waktu : Jum'at, 13 Oktober 2023
2. Tempat : Ruang Kepala PPIQ

Keterangan :

T : Tanya

J : Jawab

No	Keterangan	Wawancara	Tema
1	T	Bagaimana implementasi metode mnemonik di PPIQ Nurul Jadid?	Implementasi Metode Mnemonik
	J	Implementasi metode mnemonik di lembaga PPIQ Nurul Jadid ini peserta didik akan membuat lagu salah satu materi di buku tajwid, jadi mereka peserta didik diharuskan membuat lagu agar peserta didik mampu mengingat materi Pengimplementasian metode ini itu biasanya saat intermezo, jadi saat intermezo itu kegiatannya flur semua kelompok A, B seperti itu jadi mereka itu menerapkan metode mnemonik ini terkadang ustadzahnya itu menyuruh beberapa menit membuat lagu kalo kemaren waktunya saya itu kayak gitu, ada juga yang penerapannya itu di kelompok-kelompok kecil kayak sambil lalu ustadzahnya memberikan materi mereka itu biasanya menerapkan metode	
2	T		

	J	ini	
3	T	Apakah metode anemonik sangat berpengaruh dalam proses menghafal dan memahami materi? Menurut saya pribadi sangat berpengaruh karena kemampuan peserta didik itu kan berbeda-beda jadi ini alat membantu kami menyampaikan apa yang tidak tersampaikan kepada peserta didik	
4	T	Apakah metode enemonik menjadikan peserta didik memiliki ingatan jangka panjang? Menurut saya iya, karena menurut saya pribadi lagi itu kan mudah di ingat jadi sekalipun kita gak paham sama materinya ketika dilagukan itu memudahkan kita untuk mengingat dan ingatannya menurut saya jangka panjang	Teknik Lagu
5	T	Apakah dengan menggunakan metode mnemonik teknik lagu dapat memudahkan dalam memahami dan mengingat materi tajwid? Menurut saya dapat memudahkan karena seperti yang tadi itu dah dilagukan contohnya kayak anak kecil saja kalau cara gurunya memberikan pemahamna dengan nyanyian-nyanyian dengan dilagukan	
6	T	Bagaimana tahapan dalam membuat Lagu yang berasal dari materi yang telah ditentukan?	
7	T	Pertama itu menentukan materinya dulu materi apa yang dibuat ini mnemonik kemudian setelah menemukan materinya kedua menentukan lagunya atau iramanya seperti apa kemudian liriknya disesuaikan dengan lagunya ini jadi menurut saya tentukan dulu lagunya baru liriknya bisa dibuat-buat	
8	T	Apakah ada batasan atau ketentuan dalam memilih lagu misalnya lagunya itu harus berasal dari lagu Islami? Kalau disini itu terserah lagunya apa biasanya islami tapi tidak mengandung unsur ngantuk-ngantuk itu yang agak	Teknik

		sedikit islami tapi yang asik	Akronim
9	J	Apa saja yang harus diperhatikan peserta didik dalam membuat lagu dari materi tajwid	
	T	Yang harus diperhatikan mungkin keselarasan antara lirik dan lagu yang perlu diperhatikan karena lagu ini juga	
10	J	kan memicu semangat peserta didik supaya bisa mengikuti kegiatan dengan semangat karena memang ada awalnya mereka itu gak faham gak hafal nah lama kelamaan dari lagu itu bakal hafal	Teknik Akrostik
	T	Apakah dengan menggunakan metode teknik akronim atau singkatan itu dapat memudahkan dalam memahami dan mengingat materi tajwid?	
11	J	Iya sama kayak yang tadi juga dapat mempermudah memahami dalam materi tajwid	
	T	Bagaimana cara peserta didik membuat singkatan atau akronim yang menarik sehingga mudah dihafal?	
12	J	Kayak yang tadi itu dah kayak materi ikhfak bi makna jadid diambil huruf depannya aja	Teknik Kata Kunci
	T	Apakah dengan menggunakan metode mnemonik teknik akrostik dapat memudahkan dalam memahami materi tajwid?	
13	J	Ya karena didalamnya kan ada kayak sudah lengkap gitu dengan menggunakan teknik akrostik itu anak-anak ketika ujian bisa dengan mudah mengingat materi tersebut	
	T	Bagaimana peserta didik dapat membuat akrostik dalam materi tajwid?	
14	J	Ini mungkin tidak jauh beda dengan yang tadi yaa, ya ini juga bisa memudahkan pemahaman dan juga memudahkan peserta didik dalam menghafal mater-materi tajwid yang sudah dilakukan baik itu mnemonik	
15	T	akronik, akrostik ataupun lain sebagainya	
	J	Apakah dengan menggunakan metode mnemonik kata kunci itu dapat	

16	T	memahami dan mengingat materi? Iya dengan menggunakan teknik kata kunci juga dapat memudahkan peserta didik dalam memahami materi tajwid	Teknik Peta Konsep
17	T	Apakah dengan teknik kata kunci peserta didik ini bisa dalam pencarian materi?	
	J	Menurut saya dapat memudahkan disana kan ada kata kuncinya jadi lebih mempermudah kata kuncinya kayak tadi IBJ dan iu mempermudah juga menurut saya	
18	T	Bagaimana cara peserta didik itu bisa membuat dan menentukan kata kunci? Peserta didik akan diberi waktu selama 5 menit jadi tidak semua materi itu dilagukan kadang tentang makhroj dan makhroj itu harus diperinci dengan memakai lagu	
19	T	Apakah dengan menggunakan peta konsep peserta didik lebih memahami materi?	
	J	Menurut saya lebih mudah sama seperti yang tadi Mungkin kesulitannya itu ketika gak seirama dengan nadanya Apakah dengan menggunakan peta konsep peserta didik lebih memahami materi?	
20	T	Menurut saya lebih mudah sama seperti yang tadi	Hambatan-hambatan metode mnemonik
	J	Mengapa peta konsep sangat penting untuk diterapkan dalam materi tajwid? Karena disini peta konsep itu kayak gambaran dasar jadi penting untuk diterapkan Kemudian apa saja yang harus disiapkan oleh peserta didik sebelum membuat peta konsep? Kalau membaut peta konsep itu yang perlu dipersiapkan materinya kemudian ini kan kayak apa ya konsep dari satu materi sifatul huruf yang disana itupun ada 3 kategori dan ini langsung dijadikan 1 kerangka	
21	T	Apakah dengan menggunakan peta konsep peserta didik lebih memahami materi?	
	J	Apakah dengan menggunakan peta konsep peserta didik lebih memahami materi? Apakah dengan menggunakan peta konsep peserta didik lebih memahami materi?	
22	T	Inti-intinya saja sih kayak contohnya al jauf contohnya alif wau yak nah huruf alif wau yak ini punya sifat apa saja kan	
	J	Inti-intinya saja sih kayak contohnya al jauf contohnya alif wau yak nah huruf alif wau yak ini punya sifat apa saja kan	

23	T	punya siat jahr, rokhowa, istifal tapi kita tanpa perlu menjelaskan jahr itu apa rokhowa itu apa istifal itu apa jadi nanti bisa disimpulkan dalam peta konsep	Hasil Implementasi metode mnemonik
24	J	bahwa alif wau yak ini punya 5 sifatul khuruf atau huruf hamzah ini punya 5 sifatul huruf	
25	T	Kemudian apakah selama menerapkan metode mnemonik ditemukan sebuah hambatan? Jika ada apa saja hambatannya?	
	T	Hambatannya ya kalau sudah gak hafal, hambatannya itu eee mungkin eee hambatannya kalau materinya banyak gak cukup buat satu lagu contohnya di sifatul khuruf nah di sifatul khuruf itu kan ada sifat mutadhodah gairu mutadhodah dan itu tidak bisa dijadikan satu lagu jadi dijadikan dua lagu, jadi sifat mutadhodahnya itu lain dan sifat gairu mutadhodahnya lain	
	J	<p>Dari masalah tersebut masalah atau hambatan apa yang sering ditemukan? Masalah yang sering ditemukan itu kalau lagunya gak asik ya pesertanya biasanya loyo juga</p> <p>Bagaimana cara mengatasi hambatan tersebut?</p> <p>Mengatasi hambatannya ini ya bagaimana sekiranya mereka itu bisa memberikan lagu yang menarik gitu sehingga mereka tertarik benar-benar bisa mengimplementasikan metode mnemonik ini</p> <p>Bagaimana hasil dari metode mnemonik?</p> <p>Hasilnya baik</p> <p>Apakah metode mnemonik menjadi solusi terbaik baik peserta didik untuk memahami dan mengingat materi tajwid?</p> <p>Jadi banyak ya solusi dalam membantu memahami dan mengafal materi tajwid ini tapi metode mnemonik ini menjadi salah satu berhasilnya capaian-capaian yang ada</p>	

		<p>Jika misalnya ditemukan suatu masalah yang mengakibatkan bahwa metode mnemonik tidak dikatakan berhasil, kemudian apakah ada pembaruan atau strategi tertentu sehingga metode mnemonik tetap menjadi solusi untuk mengingat dan memahami materi tajwid?</p> <p>Karena sejauh ini metode ini baik dan berhasil memberikan pemahaman dan mempercepat hafalan peserta didik ini jadi sejauh ini tidak ada metode yang selain itu maksudnya metode cepat cuma ini</p>	
--	--	--	--

Wawancara Kelima

- Identitas Informan :
1. Nama : Alyatus Syafiqoh
 2. Jenis kelamin : Perempuan
 3. Jabatan : Ustadzah PPIQ Putri Tahsin

- Waktu dan Tempat :
1. Waktu : Jum'at, 14 Oktober 2023
 2. Tempat : Ruang Kepala PPIQ

- Keterangan :
- T : Tanya
- J : Jawab

No	Keterangan	Wawancara	Tema
1	T	Bagaimana implementasi metode mnemonik di PPIQ Nurul Jadid?	Implementasi Metode Mnemonik
	J	Dalam menggunakan metode mnemonik ini memudahkan peserta didik untuk lebih mengingat penerapannya dengan cara dinyanyikan setiap hari akhirnya ingat terus	
2	T	Apakah metode anemonik sangat berpengaruh dalam proses menghafal dan memahami materi?	Teknik Lagu
	J	Dapat sangat berpengaruh	
3	T	Apakah metode enemonik menjadikan peserta didik memiliki ingatan jangka panjang?	Teknik Lagu
	J	Bisa, kan kalau pakai lagu itu bikin kita senang kita nyanyi-nyanyi jadi tetap ingat	
4	T	Bisa, kan kalau pakai lagu itu bikin kita senang kita nyanyi-nyanyi jadi tetap ingat	Teknik Lagu

	J	Apakah dengan menggunakan metode mnemonik teknik lagu dapat memudahkan dalam memahami dan mengingat materi tajwid?	
5	T	Kalau dengan metode irama lagu itu lebih tepatnya itu untuk mengingatkan saja ketika untuk memahami itu kurang	
	J	karena itu hanya untuk mengingat saja	
6	T	Bagaimana tahapan dalam membuat Lagu yang berasal dari materi yang telah ditentukan?	
	J	Tahapannya itu kan ada lagu yang viral gitu nah kita paham nadanya itu kayak gimana jadi buat lirik yang sesuai dengan nada tersebut	
7	T	Apakah ada batasan atau ketentuan dalam memilih lagu misalnya lagunya itu harus berasal dari lagu Islami?	
	J	Nggak, lagunya terserah tapi masih islami tapi jangan terlalu keluar dari itu	
8	T	Apa saja yang harus diperhatikan peserta didik dalam membuat lagu dari materi tajwid?	Teknik Akronim
	J	Yang perlu diperhatikan sama gak perlu melenceng dari materi tersebut	
9	T	Apakah dengan menggunakan metode teknik akronim atau singkatan itu dapat memudahkan dalam memahami dan mengingat materi tajwid?	
	J	Bisa memudahkan contohnya hukum IBJ Ikhafa' bi makna jadid	
10	T	Bagaimana cara peserta didik membuat singkatan atau akronim yang menarik sehingga mudah dihafal?	Teknik Akrostik
	J	Kayak yang tadi itu dah kayak materi ikhfak bi makna jadid diambil huruf depannya aja	
11	T	Apakah dengan menggunakan metode mnemonik teknik akrostik dapat memudahkan dalam memahami materi tajwid?	
	J	Kan adanya lagu karena kita paham dan untuk mengingatnya kita dengan cara mengingat lagu atau metode itu	
12	T	Bagaimana peserta didik dapat membuat akrostik dalam materi tajwid?	Teknik Kata Kunci

	J	Tetep gak semua orang bisa karena mungkin orang itu nemu metode itu karena kok sama dengan materi itu dan buat akhirnya disebarin jadi lebih memudahkan orang lain untuk mengingatnya	
13	T		
	J	Apakah dengan menggunakan metode mnemonik kata kunci itu dapat memahami dan mengingat materi?	
14	T	Nggak kalau masih awal sih nggak, kan pertama dijelaskan dulu lalu munculnya lagu-lagu dan metode-metode itu yang membuat orang mudah untuk menginga	
	J	Apakah dengan teknik kata kunci peserta didik ini bisa dalam pencarian materi?	
15	T		
	J	Kalau kata kunci kalau udah lama pasti bisa cuma kalau masih awal-awal masih bingung atau apa akhirnya kurang bisa	
16	T	Bagaimana cara peserta didik itu bisa membuat dan menentukan kata kunci?	Teknik Peta Konsep
	J	Awalnya dari yang tidak paham kemudian menuliskan kemudian diberikan kepada pemula dan menjadi paham	
17	T		
	J	Apa saja kesulitan yang ditemukan ketika membuat kata kunci?	
18	T	Mungkin bagi kata-kata yang susah buat dibikin satu itu	
	J	Apakah dengan menggunakan peta konsep peserta didik lebih memahami materi?	
19	T		
	J	Enggak karena kan kurang banyak pengertiannya tapi kalau bagi orang yang suka simple iya	
	T	Mengapa peta konsep sangat penting untuk diterapkan dalam materi tajwid?	Hambatan-hambatan metode mnemonik
20	J	Hanya pengenalan saja	
	J	Kemudian apa saja yang harus disiapkan oleh peserta didik sebelum membuat peta konsep?	
21	T		
	J	Yang perlu dipersiapkan yang pastinya harus paham terlebih dahulu harus kreatif juga agar mudah orang lain mengingatnya	
22	T		
	J	Apa saja yang harus dicantumkan	

23	T J	dalam peta konsep ? Materi yang akan diberikan	Hasil Implementasi metode mnemonik
24	T	Apakah selama menerapkan metode mnemonik ditemukan sebuah hambatan? Jika ada apa saja hambatannya?	
25	J	Hambatannya biasanya ada, kalau memang dari buat peta konsep dan dia kesulitan pasti dia akan kesulitan dalam mengingatnya	
	T	Dari masalah tersebut masalah atau hambatan apa yang sering ditemukan? Menyingkatkan kata-kata	
	J	Bagaimana cara mengatasi hambatan tersebut? Dibaca-baca lagi nyari kata-kata yang bagus yang mau ditulis disitu Bagaimana hasil dari metode mnemonik? Ada perubahan dari yang tidak paham menjadi paham, juga buat untuk mengingat saja Apakah metode mnemonik menjadi solusi terbaik baik peserta didik untuk memahami dan mengingat materi tajwid? Bisa jadi Jika misalnya ditemukan suatu masalah yang mengakibatkan bahwa metode mnemonik tidak dikatakan berhasil, kemudian apakah ada pembaruan atau strategi tertentu sehingga metode mnemonik tetap menjadi solusi untuk mengingat dan memahami materi tajwid? mungkin bagi orang yang kesulitan menggunakan metode mnemonik karena mungkin dia kurang faham atau tidak paham pembaharuannya itu dijelaskan lagi membuat orang itu paham akhirnya kita kasih metode itu untuk lebih mengingat.	

Wawancara Keenam

Identitas Informan :

1. Nama

:

: Fanny Zahra Ramadhan

2. Jenis kelamin : Perempuan
 3. Jabatan : Peserta didik PPIQ Putri Tahsin

Waktu dan Tempat :
 1. Waktu : Jum'at, 14 Oktober 2023
 2. Tempat : Ruang Kepala PPIQ

Keterangan :
 T : Tanya
 J : Jawab

No	Keterangan	Wawancara	Tema
1	T	Bagaimana implementasi metode mnemonik di PPIQ Nurul Jadid?	Implementasi Metode Mnemonik
	J	Implementasi metode mnemonik ini digunakan untuk memudahkan santri dalam menghafal dan biasanya penerapannya itu dengan kita menyanyikan bersama-sama secara berkelompok	
2	T	Apakah metode anemonik sangat berpengaruh dalam proses menghafal dan memahami materi?	Teknik Lagu
	J	Kalau untuk proses menghafal itu ada pengaruh tapi kalau untuk memahami mungkin kita butuh penjelasan lebih lanjut dari para ustadzah	
3	T	Apakah metode mnemonik menjadikan peserta didik memiliki ingatan jangka panjang?	Teknik Lagu
	J	Iya	
4	T	Apakah dengan menggunakan metode mnemonik teknik lagu dapat memudahkan dalam memahami dan mengingat materi tajwid?	Teknik Lagu
	J	Tadi diawal sudah bilang kalau untuk memahami itu mungkin sebagian anak belum bisa jadi butuh penjelasan lebih dalam lagi tapi untuk mengingat itu sangat bisa	
5	T	Bagaimana tahapan dalam membuat Lagu yang berasal dari materi yang telah ditentukan?	Teknik Lagu
	J	Biasanya kita baca-baca dulu menentukan dulu materi apa yang akan dibuat lagu kemudian kita cari nada dari lagu yang biasanya yang lagi	
6	T		

7	J	ngetrend terus kita menyamakan antara lirik dan nadanya	
	T	Apakah ada batasan atau ketentuan dalam memilih lagu misalnya lagunya itu harus berasal dari lagu Islami?	
	J	Nggak ada gak perlu islami yang penting asik untuk dinyanyikan	
8	T	Apakah dengan menggunakan metode peserta didik dalam membuat lagu dari materi tajwid	Teknik Akronim
	J	Mungkin kevalidan dari materinya jadi buat lagu dari materi itu tidak sembrono asal buat sat set gitu jadi harus benar-benar buat apa yang sudah dijelaskan dari buku atau dijelaskan oleh ustadzah	
9	T	Apakah dengan menggunakan metode teknik akronim atau singkatan itu dapat memudahkan dalam memahami dan mengingat materi tajwid?	
	J	Eee hanya untuk mengingat saja mungkin, jadi untuk akronim hanya untuk mengingat ya materinya tapi untuk memahami materinya itu juga	Teknik Akrostik
10	T	butuh penjelasan lagi	
	J	Bagaimana cara peserta didik membuat singkatan atau akronim yang menarik sehingga mudah dihafal?	
11	T	Kalau untuk membuat akronim belum pengalaman buat akronim jadi belum paham cara membuat menarik seperti apa	
	J	Apakah dengan menggunakan metode mnemonik teknik akrostik dapat memudahkan dalam memahami materi tajwid?	
12	T	Eeee bisa	Teknik Kata Kunci
13	T	Bagaimana peserta didik dapat membuat akrostik dalam materi tajwid?	
	J	Caranya itu dengan mencari kata-kata yang unik kemudian disinkronkan dengan apa yang ingin dibuat akrostik itu	
14	T	Apakah dengan menggunakan metode mnemonik kata kunci itu dapat memahami dan mengingat materi?	
15	T	Iya sangat memudahkan	

	J	Apakah dengan teknik kata kunci peserta didik ini bisa dalam pencarian materi?	
16	T	Karena fungsi dari kata kunci itu kan juga untuk memudahkan mengingat materi	Teknik Peta Konsep
	J	Bagaimana cara peserta didik itu bisa membuat dan menentukan kata kunci?	
17	T	Biasanya kami menggunakan simbol atau kami mengambil kata depan	
	J	Apa saja kesulitan yang ditemukan ketika membuat kata kunci?	
	J	Mungkin karena materi kami terlalu banyak jadi kami kesulitan simbol apa lagi nih yang akan di pakai kata kunci	
18	T	apalagi nih yang akan di pakai jadi kesulitannya itu ada di materinya itu	
	J	terlalu banyak	
	J	Apakah dengan menggunakan peta konsep peserta didik lebih memahami materi?	
19	T	Iya	
	J	Mengapa peta konsep sangat penting untuk diterapkan dalam materi tajwid?	
	J	Karena peta konsep itu kan cenderung lebih ke peringkasan materi dan itu diringkas yang awalnya kata-katanya banyak karena melihat peta konsep oh jadi lebih singkat nih dan jadi gampang untuk diingatnya	Hambatan-hambatan metode mnemonik
20	T	Apa saja yang harus disiapkan oleh peserta didik sebelum membuat peta konsep?	
	J	Yang harus disiapkan itu materi pokok, terus pengertian apabila materinya ada pembagian ya pembagian ditulis mungkin contohnya juga bisa dimasukkan	
21	T	Apakah dengan teknik kata kunci peserta didik ini bisa dalam pencarian materi?	
	J	Karena fungsi dari kata kunci itu kan juga untuk memudahkan mengingat materi	
	J	Bagaimana cara peserta didik itu bisa membuat dan menentukan kata kunci?	
22	T	Biasanya kami menggunakan simbol atau kami mengambil kata depan	
	J	Apa saja kesulitan yang ditemukan ketika membuat kata kunci?	
	J	Mungkin karena materi kami terlalu banyak jadi kami kesulitan simbol apa lagi nih yang akan di pakai kata kunci	
	J	apalagi nih yang akan di pakai jadi kesulitannya itu ada di materinya itu	
	J	terlalu banyak	
	J	Apakah dengan menggunakan peta konsep peserta didik lebih memahami materi?	
	J	Iya	
	J	Mengapa peta konsep sangat penting untuk diterapkan dalam materi tajwid?	
	J	Karena peta konsep itu kan cenderung lebih ke peringkasan materi dan itu diringkas yang awalnya kata-katanya banyak karena melihat peta konsep oh jadi lebih singkat nih dan jadi gampang untuk diingatnya	
	J	Apa saja yang harus disiapkan oleh peserta didik sebelum membuat peta konsep?	
	J	Yang harus disiapkan itu materi pokok, terus pengertian apabila materinya ada pembagian ya pembagian ditulis mungkin contohnya juga bisa dimasukkan	
	J	Apakah selama menerapkan metode	Hasil Implementasi metode

23	T J	mnemonik ditemukan sebuah hambatan? Jika ada apa saja hambatannya?	mnemonik
24	T J	Hambatannya biasanya anak-anak yang kurang faham dengan nada lagu, jadi kadang nada lagunya gak sama dengan yang lain kadang ada yang hafal liriknya tapi nadanya gak hafal terus	
25	T J	<p>kadang ustadzah itu membuat lagu tapi waktunya singkat cara memikirkan nadanya liriknya itu kami kurang bisa</p> <p>Dari masalah tersebut masalah atau hambatan apa yang sering ditemukan? Menyingkatkan kata-kata</p> <p>Bagaimana cara mengatasi hambatan tersebut? Caranya mungkin kita sering-sering belajar sama anak-anak yang faham lagunya, dan perlu juga pendampingan dari ustadzahnya, kalau untuk jangka waktu biasanya kami minta dispensasi</p> <p>Bagaimana hasil dari metode mnemonik? Hasilnya kami cepat dalam mengingat dan itu bertahan lama</p> <p>Apakah metode mnemonik menjadi solusi terbaik baik peserta didik untuk memahami dan mengingat materi tajwid? Sebenarnya kalau dikatakan terbaik itu bukan tapi kalau mengingat itu yang terbaik</p> <p>Jika misalnya ditemukan suatu masalah yang mengakibatkan bahwa metode mnemonik tidak dikatakan berhasil, kemudian apakah ada pembaruan atau strategi tertentu sehingga metode mnemonik tetap menjadi solusi untuk mengingat dan memahami materi tajwid? Biasanya ustadzah itu menyuruh kita menyanyikan lagu pas waktu kebel kegiatan belajar jadi kami tetap ini menerapkan mnemonik ini terus lagu-lagu mnemonik ini dijadikan sebagai punishment kalau kita main game itu</p>	

		juga bisa tetap dijadikan sebagai metode mnemonik	
--	--	---	--

Wawancara Ketujuh

Identitas Informan :

1. Nama : Nadia Yudistira
2. Jenis kelamin : Perempuan
3. Jabatan : Peserta didik PPIQ Putri Tahsin

Waktu dan Tempat :

1. Waktu : Jum'at, 14 Oktober 2023
2. Tempat : Ruang Kepala PPIQ

Keterangan :

T : Tanya

J : Jawab

No	Keterangan	Wawancara	Tema
1	T	Bagaimana implementasi metode mnemonik di PPIQ Nurul Jadid?	Implementasi Metode Mnemonik
	J	Jadi implementasi dan penerapan metode mnemonik ini bisa dilakukan untuk menyanyi bersama jadi dibuat berkelompok	
2	T	Apakah metode anemonik sangat berpengaruh dalam proses menghafal dan memahami materi?	Teknik Lagu
	J	Kalau untuk menghafal itu ada pengaruh ustadzah kalau untuk nyanyi-nyai itu biasanya lebih cepet bisa menghafal tapi kalau untuk memahami kurang karena didalam lagunya biasanya cuma inti-intinya aja	
3	T	Apakah metode mnemonik menjadikan peserta didik memiliki ingatan jangka panjang?	
	J	Iya memiliki jangka panjang	
4	T	Apakah dengan menggunakan metode mnemonik teknik lagu dapat memudahkan dalam memahami dan mengingat materi tajwid?	
	J	Untuk memahami kurang ustadzah	
5	T	Bagaimana tahapan dalam membuat Lagu yang berasal dari materi yang telah ditentukan?	
	J	Biasanya kita baca-baca dulu materinya cari-cari babnya apa yang mau buat	

	J	lagu-lagu yang seru lagu-lagu yang asik	
7	T	Apakah ada batasan atau ketentuan dalam memilih lagu misalnya lagunya itu harus berasal dari lagu Islami?	
	J	Nggak juga ustadzah biasanya kita cuma milih lagu yang asik gitu ustadzah	
8	T	Apakah dengan menggunakan metode teknik akronim atau singkatan itu dapat memudahkan dalam memahami dan mengingat materi tajwid?	Teknik Akronim
	J	Lagunya, pemahaman materi tajwidnya, ketepatan materinya	
9	T	Apakah dengan menggunakan metode teknik akronim atau singkatan itu dapat memudahkan dalam memahami dan mengingat materi tajwid?	
	J	Iya untuk mengingatnya lebih mudah karena lebih sedikit	
10	T	Bagaimana cara peserta didik membuat singkatan atau akronim yang menarik sehingga mudah dihafal?	Teknik Akrostik
	J	Belum pernah ustadzah belum pernah pakai lagu itu lagunya turun temurun	
11	T	Apakah dengan menggunakan metode mnemonik teknik akrostik dapat memudahkan dalam memahami materi tajwid?	Teknik Kata Kunci
	J	Iya ustadzah	
12	T	Bagaimana peserta didik dapat membuat akrostik dalam materi tajwid? Dengan mengambil kata depan mungkin ustadzah	
	J	Apakah dengan menggunakan metode mnemonik kata kunci itu dapat memahami dan mengingat materi?	
13	T	Iya itu sangat membantu ustadzah jadi cuma tinggal masukkan	
	J	Apakah dengan teknik kata kunci peserta didik ini bisa dalam pencarian materi?	
14	T	Biasanya menggunakan simbol atau kata-kata singkat	Teknik Peta Konsep
	J	Bagaimana cara peserta didik itu bisa membuat dan menentukan kata kunci?	
15	T	Biasanya kami menggunakan simbol	
16	J		
17	T		

	J	atau kami mengambil kata depan	
18	T	<p>Apa saja kesulitan yang ditemukan ketika membuat kata kunci?</p> <p>Materinya banyak jadi susah ustadzah mencari kata kuncinya</p>	
19	J	Apakah dengan menggunakan peta konsep peserta didik lebih memahami materi?	
	T	Iya karena itu sudah diringkas jadi mudah	
20	J	Mengapa peta konsep sangat penting untuk diterapkan dalam materi tajwid?	Hambatan-hambatan metode mnemonik
	T	Karena kan di peta konsep sudah ada peringkasan materinya ustadzah jadi lebih mudah	
21	J	<p>Apa saja yang harus disiapkan oleh peserta didik sebelum membuat peta konsep?</p> <p>Materi yang ada dalam materi tajwidnya, ciri-cirinya, tujuannya, pembagiannya juga</p>	
	T	<p>Apakah selama menerapkan metode mnemonik ditemukan sebuah hambatan? Jika ada apa saja hambatannya?</p> <p>Iya ustadzah biasanya tidak paham dengan nada lagunya dan kurang kompak jadi ada yang tahu dan ada yang tidak tahu</p>	
22	J	Judul babnya biasanya ustadzah, pengertian secara singkat, tujuan dari pembelajaran itu	Hasil Implementasi metode mnemonik
23	T	Apakah selama menerapkan metode mnemonik ditemukan sebuah hambatan? Jika ada apa saja hambatannya?	
24	J	<p>Iya ustadzah biasanya tidak paham dengan nada lagunya dan kurang kompak jadi ada yang tahu dan ada yang tidak tahu</p> <p>Dari masalah tersebut masalah atau hambatan apa yang sering ditemukan? Itu tadi ustadzah karena tidak kompak dan tidak selaras apalagi pembuatan lagunya pakai jangka waktu pendek jadi agak sulit</p>	
25	T	<p>Bagaimana cara mengatasi hambatan tersebut?</p> <p>Mungkin terus dinyanyikan dan tanya kepada teman yang paham</p> <p>Bagaimana hasil dari metode mnemonik?</p> <p>Kita dapat memudahnya lebih</p>	

		<p>mengingat dan belajarnya juga semangat ustadzah</p> <p>Apakah metode mnemonik menjadi solusi terbaik bagi peserta didik untuk memahami dan mengingat materi tajwid?</p> <p>Kalau untuk memahami kurang ustadzah tapi kalau untuk mengingat iya</p> <p>Jika misalnya ditemukan suatu masalah yang mengakibatkan bahwa metode mnemonik tidak dikatakan berhasil, kemudian apakah ada pembaruan atau strategi tertentu sehingga metode mnemonik tetap menjadi solusi untuk mengingat dan memahami materi tajwid?</p> <p>Biasanya dinyanyikan sebelum ustadzahnya rawuh jadi ingat-ingat terus ustadzah.</p>	
--	--	---	--

Wawancara Kedelapan

Identitas Informan :

1. Nama : Sehelmi
2. Jenis kelamin : Perempuan
3. Jabatan : Peserta didik PPIQ Putri Tahsin

Waktu dan Tempat :

1. Waktu : Jum'at, 14 Oktober 2023
2. Tempat : Ruang Kepala PPIQ

Keterangan :

T : Tanya

J : Jawab

No	Keterangan	Wawancara	Tema
1	T	Bagaimana implementasi metode mnemonik di PPIQ Nurul Jadid?	Implementasi Metode Mnemonik
	J	Implementasi atau penerapan metode mnemonik dengan menyanyikan lagu bersama	
2	T	Apakah metode anemonik sangat berpengaruh dalam proses menghafal dan memahami materi?	
	J	Kalau menghafal iya kalau memahami tidak	
	J	Apakah metode mnemonik menjadikan	

4	T	peserta didik memiliki ingatan jangka panjang?	Teknik Lagu
5	J T	Iya memiliki jangka panjang Apakah dengan menggunakan metode mnemonik teknik lagu dapat memudahkan dalam memahami dan mengingat materi tajwid?	
6	J T	Iya Bagaimana tahapan dalam membuat Lagu yang berasal dari materi yang telah ditentukan?	
7	J T	Pertama mencari lagu dulu terus materinya di tentukan terus ditentukan lagu dengan materi	
8	J T	Apakah ada batasan atau ketentuan dalam memilih lagu misalnya lagunya itu harus berasal dari lagu Islami?	Teknik Akronim
9	J T	Tidak, dangdut juga bisa Apa saja yang harus diperhatikan peserta didik dalam membuat lagu dari materi tajwid	
10	J T	Ketepatan materinya Apakah dengan menggunakan metode teknik akronim atau singkatan itu dapat memudahkan dalam memahami dan mengingat materi tajwid?	Teknik Akrostik
11	J T	Iya Bagaimana cara peserta didik membuat singkatan atau akronim yang menarik sehingga mudah dihafal?	
12	J T	Belum pernah ustadzah belum pernah pakai lagu itu lagunya turun temurun	Teknik Kata Kunci
13	J T	Apakah dengan menggunakan metode mnemonik teknik akrostik dapat memudahkan dalam memahami materi tajwid?	
14	J T	Tidak Bagaimana peserta didik dapat membuat akrostik dalam materi tajwid?	
15	J T J	Itu tidak semua orang bisa Apakah dengan menggunakan metode mnemonik kata kunci itu dapat memahami dan mengingat materi? Iya biasanya IBJ Apakah dengan teknik kata kunci peserta didik ini bisa dalam pencarian	Teknik Peta Konsep

16	T	materi? Iya	
17	J T	Bagaimana cara peserta didik itu bisa membuat dan menentukan kata kunci? Mencari kata yang lebih dan bisa dicocokkan	
18	J T	Apa saja kesulitan yang ditemukan ketika membuat kata kunci?	
19	J T	Materinya yang terlalu banyak Apakah dengan menggunakan peta konsep peserta didik lebih memahami materi?	Hambatan-hambatan metode mnemonik
20	J T	Iya Mengapa peta konsep sangat penting untuk diterapkan dalam materi tajwid?	
21	J T	Karena sudah ada ringkasan-ringkasan tertentu Apa saja yang harus disiapkan oleh peserta didik sebelum membuat peta konsep?	Hasil Implementasi metode mnemonik
22	J T	Pokok-pokok materi serta contohnya Apa saja yang harus dicantumkan dalam peta konsep ?	
23	J T	Judul materi dan pengertian huruf dan contoh	
24	J T	Apakah selama menerapkan metode mnemonik ditemukan sebuah hambatan? Jika ada apa saja hambatannya?	
25	J T	Tidak paham atau kurang mengerti nada Dari masalah tersebut masalah atau hambatan apa yang sering ditemukan? Waktu yang terlalu pendek Bagaimana cara mengatasi hambatan tersebut? Dengan menyanyikan terus menerus Bagaimana hasil dari metode mnemonik? Kita cepat mengingat materi Apakah metode mnemonik menjadi solusi terbaik bagi peserta didik untuk memahami dan mengingat materi tajwid? Kalau untuk mengingat iya kalau memahami kurang	

		<p>Jika misalnya ditemukan suatu masalah yang mengakibatkan bahwa metode mnemonik tidak dikatakan berhasil, kemudian apakah ada pembaruan atau strategi tertentu sehingga metode mnemonik tetap menjadi solusi untuk mengingat dan memahami materi tajwid?</p> <p>Dengan mencari nada yang baru dan dinyanyikan terus menerus</p>	
--	--	---	--

Wawancara Kesembilan

Identitas Informan :

1. Nama : Nur Hanifah Ramadhani
2. Jenis kelamin : Perempuan
3. Jabatan : Peserta didik PPIQ Putri Tahsin

Waktu dan Tempat :

1. Waktu : Jum'at, 15 Oktober 2023
2. Tempat : Ruang Kepala PPIQ

Keterangan :

T : Tanya

J : Jawab

No	Keterangan	Wawancara	Tema
1	T	Bagaimana implementasi metode mnemonik di PPIQ Nurul Jadid?	Implementasi Metode Mnemonik
	J	Biasanya itu implementasi metode mnemonik itu biasanya dilakukan pas sebelum ustadzahnya datang dinyanyikan bersama biar semangat nanti pas belajarnya ustadzah	
2	T	Apakah metode anemonik sangat berpengaruh dalam proses menghafal dan memahami materi?	Teknik Lagu
	J	Kalau dalam menghafal sangat berpengaruh kalau memahami kurang dan itu butuh penjelasan ustadzahnya lebih lanjut lagi	
3	T	Apakah metode mnemonik menjadikan peserta didik memiliki ingatan jangka panjang?	
	J	Ya bisa apalagi juga dengan menyanyikan bersama jadi lagu ini dinyanyikan	
4	T	Apakah dengan menggunakan metode	

	J	mnemonik teknik lagu dapat memudahkan dalam memahami dan mengingat materi tajwid?	
5	T	Seperti diawal kurang mamahami materi biasanya dijelaskan oleh ustadzahnya dan biasanya mengingat saja	
	J	Bagaimana tahapan dalam membuat Lagu yang berasal dari materi yang telah ditentukan?	
6	T	Biasanya menentukan dulu materi apa yang akan dibikin lagunya terus mau dibikin lagu apa dan merangkai kata-kata dan melaraskan dengan lirik nadanya	
	J	Apakah ada batasan atau ketentuan dalam memilih lagu misalnya lagunya itu harus berasal dari lagu Islami?	
7	T	Nggak ustadzah biasanya sering memilih lagu yang viral atau nggak lagu yang asik	
	J	Apakah ada batasan atau ketentuan dalam memilih lagu misalnya lagunya itu harus berasal dari lagu Islami?	
8	T	Nggak ustadzah biasanya sering memilih lagu yang viral atau nggak lagu yang asik	
	J	Apakah ada batasan atau ketentuan dalam memilih lagu misalnya lagunya itu harus berasal dari lagu Islami?	
	T	Apa saja yang harus diperhatikan peserta didik dalam membuat lagu dari materi tajwid	Teknik Akronim
	J	Biasanya kecocokan kata-katanya dan nadanya	
	T	Apakah dengan menggunakan metode teknik akronim atau singkatan itu dapat memudahkan dalam memahami dan mengingat materi tajwid?	
9	T	Iya karena dapat mengingatkan tentang materinya itu apalagi materinya sudah dijelaskan oleh ustadzahnya	
	J	Bagaimana cara peserta didik membuat singkatan atau akronim yang menarik sehingga mudah dihafal?	
10	T	Belum pernah ustadzah belum pernah pakai lagu itu lagunya turun temurun	Teknik Akrostik
	J	Apakah dengan menggunakan metode mnemonik teknik akrostik dapat memudahkan dalam memahami materi tajwid?	
11	T	Mungkin bagi saya tidak ustdazah karena membingungkan	
	J	Bagaimana peserta didik dapat membuat akrostik dalam materi tajwid?	
12	T	Mungkin bagi saya tidak ustdazah karena membingungkan	Teknik Kata Kunci
	J	Bagaimana peserta didik dapat membuat akrostik dalam materi tajwid?	

13	T	Belum pernah Apakah dengan menggunakan metode mnemonik kata kunci itu dapat memahami dan mengingat materi?	
14	J T	Iya ustadzah karena dengan kata kunci lebih memudahkan lebih jelas lagi memahami materi tersebut dan mengingatnya	
15	J T	Apakah dengan teknik kata kunci peserta didik ini bisa dalam pencarian materi?	
16	J T	Iya mudah ustadzah Bagaimana cara peserta didik itu bisa membuat dan menentukan kata kunci?	
17	J T	Biasanya dibaca-baca dulu ustadzah yang cocok gimana Apa saja kesulitan yang ditemukan ketika membuat kata kunci?	Teknik Konsep
18	J T	Cari kata kuncinya saja ustadzah dan memahaminya juga harus Apakah dengan menggunakan peta konsep peserta didik lebih memahami materi?	Peta
19	J T	Iya Mengapa peta konsep sangat penting untuk diterapkan dalam materi tajwid?	
20	J T	Karena dapat mudah memahami karena inti dari materi ini Apa saja yang harus disiapkan oleh peserta didik sebelum membuat peta konsep?	
21	J T	Biasanya dipahami dulu terus dicari inti-intinya untuk dibuat peta konsep Apa saja yang harus dicantumkan dalam peta konsep ? Menurut saya cuma inti-intinya saja ustadzah dan juga penjelasannya yang singkat dan sedikit	Hambatan- hambatan metode mnemonik
22	J T	Apakah selama menerapkan metode mnemonik ditemukan sebuah hambatan? Jika ada apa saja hambatannya? Strateginya itu dinyanyikan bareng-bareng atau enggak bikin lagu yang lain sehingga tetap menggunakan metode mnemonik	

23	T	Dari masalah tersebut masalah atau hambatan apa yang sering ditemukan?	Hasil Implementasi metode mnemonik
24	T	Membuat kata-kata, jangka waktunya dan ini gimana ini kok gak nyambung-nyambung lagunya	
	J	Bagaimana cara mengatasi hambatan tersebut?	
25	T	Biasanya kalau bagi saya itu biasanya didiskusikan bareng-bareng dan ini gimana jadi kita kasih pendapat atau nanya ke orang oh ini ni gini aja Bagaimana hasil dari metode mnemonik?	
	J	Dapat mengingat saja ustadzah Apakah metode mnemonik menjadi solusi terbaik bagi peserta didik untuk memahami dan mengingat materi tajwid? Mungkin dalam hal mengingat iya tapi dalam hal memahami kurang ustadzah Jika misalnya ditemukan suatu masalah yang mengakibatkan bahwa metode mnemonik tidak dikatakan berhasil, kemudian apakah ada pembaruan atau strategi tertentu sehingga metode mnemonik tetap menjadi solusi untuk mengingat dan memahami materi tajwid? Strateginya itu dinyanyikan bareng-bareng atau enggak bikin lagu yang lain sehingga tetap menggunakan metode mnemonik	

Wawancara Kesepuluh

Identitas Informan

- 1 Nama : Tari Maulida Aprilianti
2 Jenis kelamin : Perempuan
3 Jabatan : Peserta didik PPIQ Putri Tahsin

Waktu dan Tempat

1. Waktu : Jum'at, 15 Oktober 2023
2. Tempat : Ruang Kepala PPIQ

Keterangan

T : Tanya

J : Jawab

No	Keterangan	Wawancara	Tema
1	T J	Bagaimana implementasi metode mnemonik di PPIQ Nurul Jadid? Implementasi atau penerapan metode mnemonik itu di PPIQ itu biasanya dengan cara menyanyikan bersama kelompok kadang kalau ada ustadzah yang belum dateng dinyanyiin dulu	Implementasi Metode Mnemonik
2	T J	Apakah metode anemonik sangat berpengaruh dalam proses menghafal dan memahami materi? Sangat ustadzah kalau dalam mempermudah itu sangat tapi kalau mamamahi itu kurang	
3	T	Apakah metode mnemonik menjadikan peserta didik memiliki ingatan jangka panjang?	
4	J T	Iya Apakah dengan menggunakan metode mnemonik teknik lagu dapat memudahkan dalam memahami dan mengingat materi tajwid?	Teknik Lagu
5	J T	Kalau dalam mengingat itu bisa tapi kalau dalam memahami kurang Bagaimana tahapan dalam membuat Lagu yang berasal dari materi yang telah ditentukan?	
6	J T	Biasanya tahapannya kita membuat lagu itu kita biasanya menentukan lagu yang mau dibuat materi itu apa terus membuat lagu yang akan dicocokkan dari lagu tersebut Apakah ada batasan atau ketentuan dalam memilih lagu misalnya lagunya itu harus berasal dari lagu Islami?	
7	T J	Tidak soalnya kalau berunsur islami itu kadang kita ada nada-nada yang lambat jadi kayak gak seru gitu ustadzah biasanya nyari nada yang unik yang viral-viral Apa saja yang harus diperhatikan peserta didik dalam membuat lagu dari materi tajwid?	
8	T	Memahami materinya dulu Apakah dengan menggunakan metode	Teknik Akronim

9	J T	teknik akronim atau singkatan itu dapat memudahkan dalam memahami dan mengingat materi tajwid? Iya	
10	J T	Bagaimana cara peserta didik membuat singkatan atau akronim yang menarik sehingga mudah dihafal? Kalau dengan membuatnya itu kita belum pernah soalnya dari turun temurun	Teknik Akrostik
11	J T	Apakah dengan menggunakan metode mnemonik teknik akrostik dapat memudahkan dalam memahami materi tajwid? Iya contohnya pada hukum IBJ Ikhfa' bi makna jadid	
12	J T	Bagaimana peserta didik dapat membuat akrostik dalam materi tajwid? Belum pernah	Teknik Kata Kunci
13	J T	Apakah dengan menggunakan metode mnemonik kata kunci itu dapat memahami dan mengingat materi? Iya karena itu sudah diringkas jadi mudah	
14	J T	Apakah dengan teknik kata kunci peserta didik ini bisa dalam pencarian materi? Iya mudah ustadzah	
15	J T	Bagaimana cara peserta didik itu bisa membuat dan menentukan kata kunci? Biasanya dengan cara belajar materinya dulu kemudian ditentukan	
16	J T	Apa saja kesulitan yang ditemukan ketika membuat kata kunci? Biasanya itu ketika ditanya mater-materi yang buat kata-katanya terlalu baku	
17	J T	Apakah dengan menggunakan peta konsep peserta didik lebih memahami materi? Iya karena itu sudah diringkas jadi mudah	Teknik Peta Konsep
18	J T	Mengapa peta konsep sangat penting untuk diterapkan dalam materi tajwid? Karena mempermudah kita dalam memahami materi	
19	J T	Apakah dengan menggunakan peta konsep peserta didik lebih memahami materi? Iya karena itu sudah diringkas jadi mudah	
19	J T	Mengapa peta konsep sangat penting untuk diterapkan dalam materi tajwid? Karena mempermudah kita dalam memahami materi	
19	J T	Apakah dengan menggunakan peta konsep peserta didik lebih memahami materi? Iya karena itu sudah diringkas jadi mudah	

20	J T	peserta didik sebelum membuat peta konsep? Biasanya itu judul, pengertian, contoh-contoh dan huruf-huruf	Hambatan-hambatan metode mnemonik
21	J T	Apa saja yang harus dicantumkan dalam peta konsep ?	
22	J T	Yang dicantumkan itu biasanya tujuannya	
23	J T J	Apakah selama menerapkan metode mnemonik ditemukan sebuah hambatan? Jika ada apa saja hambatannya?	
24	T J	Biasanya itu yang gak tahu lagu susah ustadzah Dari masalah tersebut masalah atau hambatan apa yang sering ditemukan?	Hasil Implementasi metode mnemonik
25	T J	Kadang itu salah lirik Bagaimana cara mengatasi hambatan tersebut? Dengan bertanya kepada yang tahu liriknya Bagaimana hasil dari metode mnemonik? Hasilnya itu kami bisa mengingat materinya kalau memahami kurang Apakah metode mnemonik menjadi solusi terbaik baik peserta didik untuk memahami dan mengingat materi tajwid? Iya dapat dipermudah ustadzah Jika misalnya ditemukan suatu masalah yang mengakibatkan bahwa metode mnemonik tidak dikatakan berhasil, kemudian apakah ada pembaruan atau strategi tertentu sehingga metode mnemonik tetap menjadi solusi untuk mengingat dan memahami materi tajwid? Biasanya dinyanyikan bareng gitu ustadzah bareng kelompok.	

Identitas Informan :
 1. Nama : Diana Aulia Putri
 2. Jenis kelamin : Perempuan
 3. Jabatan : Peserta didik PPIQ Putri Tahsin

Waktu dan Tempat :
 1 Waktu : Jum'at, 15 Oktober 2023
 2 Tempat : Ruang Kepala PPIQ

Keterangan :
 T : Tanya
 J : Jawab

No	Keterangan	Wawancara	Tema
1	T	Bagaimana implementasi metode mnemonik di PPIQ Nurul Jadid?	Implementasi Metode Mnemonik
	J	Biasanya dilakukan pas waktu senggang dan intermezo, intermezo itu biasanya kegiatan tahsin	
2	T	Apakah metode anemonik sangat berpengaruh dalam proses menghafal dan memahami materi?	Teknik Lagu
	J	Kalau memahami itu enggak soalnya harus ada penjelasan dari ustadzah tapi kalau mengingat itu mudah	
3	T	Apakah metode mnemonik menjadikan peserta didik memiliki ingatan jangka panjang?	Teknik Lagu
	J	Bisa	
4	T	Apakah dengan menggunakan metode mnemonik teknik lagu dapat memudahkan dalam memahami dan mengingat materi tajwid?	Teknik Lagu
	J	Kalau dalam dalam memahami kurang soalnya mengingat itu bisa tapi soalnya kemampuan orang itu berbeda-beda soalnya ada yang bisa dengan lagu ada juga yang bisa dengan penjelasan	
5	T	Bagaimana tahapan dalam membuat Lagu yang berasal dari materi yang telah ditentukan?	Teknik Lagu
	J	Langkah-langkahnya itu biasanya kita mennetukan dulu materi apa yang akan dibuat lau terus lagu apa yang sekiranya bisa memasukkan kepada materi-materi itu terus menyanyikan bersama	
6	T	Apakah ada batasan atau ketentuan	

		dalam memilih lagu misalnya lagunya itu harus berasal dari lagu Islami?	
7	J T	Tidak soalnya kita menggunakan lagu yang lagi trend-trendnya sekarang Apa saja yang harus diperhatikan peserta didik dalam membuat lagu dari materi tajwid?	
8	J T	Kita lebih memperhatikan ke materi agar tidak melenceng dari materi yang akan dibuat lagu Apakah dengan menggunakan metode teknik akronim atau singkatan itu dapat memudahkan dalam memahami dan mengingat materi tajwid?	
9	J T	Iya Bagaimana cara peserta didik membuat singkatan atau akronim yang menarik sehingga mudah dihafal?	Teknik Akronim
10	J T	Kalau dengan membuatnya itu kita belum pernah soalnya dari turun temurun Apakah dengan menggunakan metode mnemonik teknik akrostik dapat memudahkan dalam memahami materi tajwid?	
11	J T	Iya contohnya pada hukum IBJ Ikhfa' bi makna jadid	Teknik Akrostik
12	J T	Bagaimana peserta didik dapat membuat akrostik dalam materi tajwid? Belum pernah	
13	J T	Apakah dengan menggunakan metode mnemonik kata kunci itu dapat memahami dan mengingat materi? Iya karena itu sudah diringkas jadi mudah	
14	J T	Apakah dengan teknik kata kunci peserta didik ini bisa dalam pencarian materi?	
15	J T	Iya mudah ustadzah biasanya menggunakan simbol atau kata-kata singkat Bagaimana cara peserta didik itu bisa membuat dan menentukan kata kunci?	Teknik Kata Kunci
16	J T	Biasanya dengan cara belajar materinya dulu kemudian ditentukan Apa saja kesulitan yang ditemukan	

17	J T	ketika membuat kata kunci? Biasanya ketika memasukkan kata-katanya	Teknik Konsep	Peta
18	J T	Apakah dengan menggunakan peta konsep peserta didik lebih memahami materi? Iya soalnya kayak yang lebih simpel		
19	J T	Mengapa peta konsep sangat penting untuk diterapkan dalam materi tajwid? Peta konsep itu penting karena kita mengetahui semua materi dari peta konsep		
20	J T	Apa saja yang harus disiapkan oleh peserta didik sebelum membuat peta konsep?		
21	J T	Biasanya itu judul, pengertian, contoh-contoh dan huruf-huruf Apa saja yang harus dicantumkan dalam peta konsep ?	Hambatan-hambatan metode mnemonik	
22	J T	Yang dicantumkan itu biasanya tujuannya		
23	J T J	Apakah selama menerapkan metode mnemonik ditemukan sebuah hambatan? Jika ada apa saja hambatannya?		
24	J T	Ada, biasanya ada sebagian yang tidak hafal dengan lagunya, dengan nadanya Dari masalah tersebut masalah atau hambatan apa yang sering ditemukan?	Hasil Implementasi metode mnemonik	
25	J T J	Dengan ketidak pahaman dengan nada Bagaimana cara mengatasi hambatan tersebut? Dengan bertanya kepada yang tahu liriknya Bagaimana hasil dari metode mnemonik? Kami lebih dapat mengingat dengan lama dan lebih cepat Apakah metode mnemonik menjadi solusi terbaik baik peserta didik untuk memahami dan mengingat materi tajwid? Untuk mengingat iya tapi untuk memahami masih butuh penjelasan lagi Jika misalnya ditemukan suatu masalah yang mengakibatkan bahwa metode		

		<p>mnemonik tidak dikatakan berhasil, kemudian apakah ada pembaruan atau strategi tertentu sehingga metode mnemonik tetap menjadi solusi untuk mengingat dan memahami materi tajwid?</p> <p>Biasanya kita lakukan ketika game atau kegiatan belajar ustadzah.</p>	
--	--	---	--

B. Surat Keterangan

Surat Izin Penelitian

	FAKULTAS ILMU AGAMA ISLAM	Gedung K.H. Wahid Hasyim Kampus Tripahe Universitas Islam Indonesia Jl. Klatung km. 14,5 Yogyakarta 55584 T. (0274) 898444 ext. 4511 F. (0274) 898463 E. fiainun.ac.id W. fiainun.ac.id
Nomor : 1447/Dek/70/DAATI/FIAI/IX/2023	Yogyakarta, <u>7 September 2023 M</u>	
Hal : Izin Penelitian	<u>22 Safar 1445 H</u>	
Kepada : Yth. Kepala Lembaga PPIQ PP Nurul Jadid Jl. Kyai Haji Mun'im, Dusun Tj. Lor, Karanganyar Kec. Paiton, Kab. Probolinggo, Jawa Timur 67291 di Jawa Timur		
<i>Assalamu 'alaikum wr. wb.</i>		
Dengan ini kami sampaikan dengan hormat kepada Bapak/Ibu, bahwa bagi mahasiswa Program Strata Satu (S1) Fakultas Ilmu Agama Islam Universitas Islam Indonesia Yogyakarta yang telah menyelesaikan teori, diwajibkan menulis karya ilmiah berupa skripsi.		
Sehubungan dengan hal tersebut di atas, mahasiswa kami:		
Nama : MA'UNAH WILYAH WARDAH		
No. Mahasiswa : 20422084		
Program Studi : S1 - Pendidikan Agama Islam		
mohon diizinkan untuk mengadakan penelitian di instansi/lembaga yang Bapak/Ibu pimpin, dengan judul penelitian:		
<i>Implementasi Metode Mnemonik dalam Pembelajaran Tajwid (Studi Kasus pada Tahsin Tingkat Remaja PPIQ PP Nurul Jadid Paiton Probolinggo)</i>		
Demikian, atas perhatian dan kerjasamanya diucapkan terima kasih.		
<i>Wassalamu 'alaikum wr. wb.</i>		
 Dekan,  Dr. Drs. Asmuni, MA		

Surat Keterangan telah Melakukan Penelitian



PONDOK PESANTREN NURUL JADID

مرکز تربية علم القرآن
PUSAT PENDIDIKAN ILMU AL QUR'AN (PPIQ) PUTRI

Kantor : Po. Box 1 Paiton Probolinggo 67291 Fax. 774121, E-Mail : ppiqli.nj@gmail.com

SURAT KETERANGAN

Nomor :NJ-H/08/103/A.VIII/10.2023

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Ny. Rofiqiyatul Hasanah
Pangkat, Golongan/Ruang : Pembina
Jabatan : Wakil Direktur Pusat Pendidikan Ilmu Al- qur'an (PPIQ)Putri
Unit Kerja : PPIQ Nurul Jadid
Dengan ini menerangkan bahwa :
Nama : Ma'unah Wilyah Wardah
NIM : 20422084
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Fakultas : Ilmu Agama Islam
Universitas : Universitas Islam Indonesia

Benar-benar telah selesai melakukan penelitian di PPIQ PP Nurul Jadid Paiton Probolinggo mulai tanggal 20 Oktober sampai dengan 27 Oktober 2023 untuk memperoleh data dalam rangka penyusunan skripsi "**Implementasi Metode Mnemonik dalam Pembelajaran Tajwid (Studi Kasus pada Tahsin Tingkat Remaja PPIQ PP Nurul Jadid Paiton Probolinggo)**".

Demikian surat keterangan ini dibuat dan diberikan kepada yang bersangkutan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Paiton, 08 Rabiul Akhir 1444 H

23 Oktober 2023 M



Wakil Direktur PPIQ Pi,

[Signature]
NY. ROFIQIYATUL HASANAH
NID. 111620203738

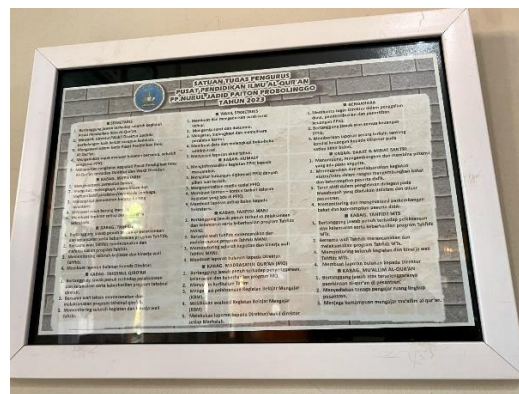
C. Dokumentasi

Dokumentasi dalam penelitian ini digunakan untuk mengungkapkan data yang didapatkan dalam hasil penelitian diantaranya :

1. Struktur organisasi dan satuan tugas kepengurusan



Struktur Kepengurusan PPIQ PP Nurul Jadid



Satuan Tugas Pengurus PPIQ PP Nurul Jadid

2. Visi misi lembaga



Visi Misi PPIQ PP Nurul Jadid

3. Jadwal kegiatan

**JADWAL KELOMPOK
TAHSINUL QIRO'AH PUSAT PENDIDIKAN ILMU AL-QUR'AN
PONDOK PESANTREN NURUL JADID
PATON PROBOLINGGO 2023-2024**

NO	HARI	JAM	KELOMPOK									
			A1	A2	A3	A4	KP	D1	D2	D3	D4	
1	JUM'AT	I	LIBUR									
		II	F-3/4					F-11/13				
		III	TQ									
2	SABTU	I	Q-4	E-9	T-3	E-9	E-9	I-16	I-11	O-14	Q-15	
		II	B-1	B-2	O-14	Q-12	B-6	A-3	O-15	I-16	O-8	
		III	TQ									
3	AHAD	I	O-16	O-13	Q-7	O-8	C-15	J-9	J-14	Q-18	I-11	
		II	C-4	T-8	C-10	T-3	Q-5	O-13	A-6	J-9	J-14	
4	SENIN	I	E-5	C-7	E-5	C-10	O-15	I-16	Q-12	A-18	P-17	
		II	T-4	E-9	C-10	E-9	E-9	Q-18	I-11	O-16	O-8	
5	SELASA	I	LIBUR									
		II	C-3	Q-6	B-1	B-2	Q-5	J-9	J-14	I-16	A-7	
6	RABU	I	E-5	C-8	E-5	C-10	C-4	P-12	P-17	J-9	J-14	
		II	B-1	B-2	B-1	B-2	B-6	O-13	O-15	P-12	I-11	
7	KAMIS	I	KHOTMIL					A-17	A-10	A-12	A-7	
		II	QFA									

KETERANGAN KODE :

- A Tadarus
- B Setoran
- C MHQ
- D Materi
- E Musykilatul Ayat
- F Intermezzo
- G Khatmil Qur'an
- H Praktek Gang
- I Makhraj Huruf
- J Sifatul Huruf
- K Mad
- L Waqof
- M Nun Mati dan Tanwin
- N Isti'adah
- O Yanbu'a
- P Tuhfatul Athfal
- Q Evaluasi Materi
- R Evaluasi Makraj dan Sifat
- S Evaluasi Yanbu'a
- T Metode Jibril

KODE PEMBINA :

1. Ustadzah Siti Aisyah
2. Ustadzah Dalilatul Hasanah
3. Ustadzah Arifatul Rahmah
4. Ustadzah Silvia Durrotun Nafisah
5. Ustadzah Fatimatul Husna
6. Ustadzah Alda Novita Rahmatillah
7. Ustadzah Mamro'atul Rokfah
8. Ustadzah Roghdah Hilyatus Sunnah
9. Ustadzah Arina Isa Salsabila
10. Ustadzah Mugyena
11. Ustadzah Asriani Wahyu Wulandari
12. Ustadzah Raifatul Maghfiroh
13. Ustadzah Rifqy Ayu Maulidia
14. Ustadzah Ainul Islami
15. Ustadzah Nur Mala Safitri
16. Ustadzah Hilyatul Husaibah Amilatul Aura
17. Ustadzah Mar'atul Qonita
18. Ustdazah Galuh Pramesi P.

4. Rekaman wawancara dan foto proses wawancara





Dokumentasi Wawancara dengan Kepala Lembaga dan Guru PPIQ tingkat Tahsin



Dokumentasi Wawancara dengan Peserta Didik PPIQ tingkat Tahsin



Dokumentasi kegiatan belajar PPIQ dengan Metode Mnemonik